

**PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN
NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019/
THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 AND AS AT 31 DECEMBER 2020:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 - 4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF -----FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	5 - 6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE -----INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	7 - 8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS ----- OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	9 - 11	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF ----- CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	12 - 225	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL -----STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
PT BANK BTPN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
PT BANK BTPN TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Ongki Wanadjati Dana
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jl. Bungur Besar No.97
RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran
Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Hanna Tantani
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : Ongki Wanadjati Dana
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Jl. Bungur Besar No.97
RT/RW 010/001, Kel. Kemayoran
Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
- Name : Hanna Tantani
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Jl. Pegangsaan Indah Barat A1/40
Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : (021) 30026200
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
19 Mei/May 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ongki Wanadjati Dana
Direktur Utama/
President Director

Hanna Tantani
Direktur Keuangan/
Finance Director

bank btpn
A MEMBER OF
SMBC Group
KANTOR PUSAT - JAKARTA

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Kas	2h, 4	2,133,659	2,299,062	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2h, 2j, 5	7,092,234	8,987,079	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		306,565	331,454	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	513,769	725,450	Related parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(106)	-	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2j, 6	<u>820,228</u>	<u>1,056,904</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		15,434,660	8,839,876	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		41,097	74,228	Accrued interest income
		(533)	-	
	2h, 2k, 7	<u>15,475,224</u>	<u>8,914,104</u>	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak ketiga		7,392,129	10,568,519	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	133,650	86,105	Related parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		93,669	48,233	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(528)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2l, 8	<u>7,618,920</u>	<u>10,702,851</u>	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak ketiga		2,730,839	778,690	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	833	61,682	Related parties -
	2h, 2n, 10	<u>2,731,672</u>	<u>840,372</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
- Pihak ketiga		1,375,602	1,692,460	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(4,698)	(69)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2o, 11	<u>1,370,904</u>	<u>1,692,391</u>	
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		145,820,231	130,627,900	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	2,024,973	2,132,709	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		9,165,552	8,999,574	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		791,382	827,359	Accrued interest/margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2i	(2,034,052)	(1,467,199)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2p, 12	<u>155,768,086</u>	<u>141,120,343</u>	
Penyertaan saham	2h, 2q	22,522	22,522	Investment in shares
Beban dibayar dimuka	2r, 2aj, 13, 48	2,152,490	2,234,521	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	2ad, 14a	289,383	321,312	Prepaid taxes
Dipindahkan		195,475,322	178,191,461	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		195,475,322	178,191,461	<i>Carried forward</i>
Aset pajak tangguhan	2ad, 14f	125,326	144,874	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap		3,770,704	3,751,845	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,934,889)	(1,858,099)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	2s, 15	<u>1,835,815</u>	<u>1,893,746</u>	
Aset hak guna		1,046,072	-	<i>Right-of-use asset</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(286,983)	-	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	2d, 9	<u>759,089</u>	<u>-</u>	
Aset tak berwujud		2,266,948	2,197,397	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(1,220,228)	(1,128,855)	<i>Less: Accumulated amortization</i>
	2t, 16	<u>1,046,720</u>	<u>1,068,542</u>	
Aset lain-lain		427,655	332,931	<i>Other assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(169)	(169)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	2h, 2u, 17	<u>427,486</u>	<u>332,762</u>	
JUMLAH ASET		<u>199,669,758</u>	<u>181,631,385</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2h, 18	24,521	18,268	<i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	2h, 2aa, 49	21,637	21,861	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers :</i>
- Pihak ketiga		87,726,919	78,849,655	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 38	1,634,083	539,160	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		197,488	210,601	<i>Accrued interest expenses</i>
	2h, 2v, 19	<u>89,558,490</u>	<u>79,599,416</u>	
Simpanan dari bank-bank lain:				<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga		1,392,116	4,342,049	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 38	5,545,436	7,291,425	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		7,576	57,081	<i>Accrued interest expenses</i>
	2h, 2v, 20	<u>6,945,128</u>	<u>11,690,555</u>	
Liabilitas derivatif				<i>Derivative payables</i>
- Pihak ketiga		2,756,421	840,876	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 38	282,663	54,071	<i>Related parties -</i>
	2h, 2n, 10	<u>3,039,084</u>	<u>894,947</u>	
Liabilitas akseptasi				<i>Acceptance payables</i>
- Pihak ketiga		514,050	730,936	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 38	218,648	157,523	<i>Related parties -</i>
	2h, 2o, 11	<u>732,698</u>	<u>888,459</u>	
Utang pajak:				<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan badan		100,359	119,060	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain		180,047	117,833	<i>Other taxes -</i>
	2ad, 14b	<u>280,406</u>	<u>236,893</u>	
Dipindahkan		100,601,964	93,350,399	<i>Carry forward</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (Continued)
LIABILITAS (Lanjutan)				LIABILITIES (Continued)
Pindahan		100,601,964	93,350,399	Carried forward
Efek-efek yang diterbitkan:				Securities issued:
- Surat utang jangka menengah	21a	1,301,729	1,301,409	Medium term notes -
- Utang obligasi	21b	1,890,212	1,889,219	Bonds payable -
Beban bunga yang masih harus dibayar		26,287	26,286	Accrued interest expenses
	1d, 2h, 2w	<u>3,218,228</u>	<u>3,216,914</u>	
Pinjaman yang diterima:				Borrowings:
- Pihak ketiga		8,233,391	6,868,795	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 38	38,638,292	31,193,978	Related parties -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(27,062)	(15,318)	Unamortised transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar		140,876	141,471	Accrued interest expenses
	2h, 2x, 22	<u>46,985,497</u>	<u>38,188,926</u>	
Akrual	2h, 23	422,124	451,386	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				Employee benefits liabilities:
- Imbalan kerja jangka pendek		423,253	560,620	Short-term employee benefits -
- Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya		45,924	37,458	Post-employment benefits and -other long-term employee benefits
	2y, 24	<u>469,177</u>	<u>598,078</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	2ad, 14f	33,239	53,052	Deferred tax liabilities
Pinjaman subordinasi		7,094,850	6,038,888	Subordinated loans
Beban bunga yang masih harus dibayar		6,699	6,305	Accrued interest expenses
	2g, 2h, 2z, 25, 38	<u>7,101,549</u>	<u>6,045,193</u>	
Liabilitas sewa	2d	696,396	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	2h, 26	680,270	704,845	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>160,208,444</u>	<u>142,608,793</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
- Pihak ketiga				Third parties -
Tabungan mudharabah		136,209	104,628	Mudharabah savings
Deposito mudharabah		7,594,206	7,428,302	Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi	2g, 38			Related parties -
Tabungan mudharabah		131	250	Mudharabah savings
Deposito mudharabah		25,850	17,484	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	2aa, 27	<u>7,756,396</u>	<u>7,550,664</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar Rp 300.000 (31 Desember 2019: Rp 300.000) terdiri dari: 15.000.000.000 saham (31 Desember 2019: 15.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Authorised capital of Rp 300,000 (31 December 2019: Rp 300,000) consists of: 15,000,000,000 shares (31 December 2019: 15,000,000,000 shares) with par value of Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.148.931.869 saham (31 Desember 2019: 8.148.928.869 saham)	2ab, 28	162,979	162,979	Issued and fully paid-up capital is 8,148,931,869 shares (31 December 2019: 8,148,928,869 shares)
Tambahan modal disetor	1b	11,158,710	11,158,702	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap		801,553	801,553	Reserve on revaluation of fixed assets
Cadangan pembayaran berbasis saham	2ac, 29	244,012	244,012	Share-based payment reserve
Cadangan nilai wajar - bersih	2l	(32,943)	12,176	Fair value reserve - net
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1f	(24,267)	(24,267)	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		44,361	44,361	Appropriated -
- Belum dicadangkan	48	17,892,804	17,730,931	Unappropriated -
		<u>30,247,209</u>	<u>30,130,447</u>	
Saham tresuri	1c, 2ab	<u>(262,404)</u>	<u>(262,404)</u>	Treasury shares
		<u>29,984,805</u>	<u>29,868,043</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>1,720,113</u>	<u>1,603,885</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>31,704,918</u>	<u>31,471,928</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u><u>199,669,758</u></u>	<u><u>181,631,385</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga		3,435,809	3,507,304	Interest income
Pendapatan syariah		1,182,418	972,573	Sharia income
	2g, 2ae, 31, 38	4,618,227	4,479,877	
Beban bunga		(1,559,930)	(1,926,622)	Interest expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(134,881)	(115,344)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
	2g, 2ae, 32, 38	(1,694,811)	(2,041,966)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		2,923,416	2,437,911	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	2af, 2ag, 33, 49	244,604	225,398	Other operating income
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	2e, 2n, 49	187,553	116,987	Net gain (loss) on foreign exchange and derivative transactions
		432,157	342,385	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban kepegawaian	2y, 2ac, 34, 2ag, 35, 48, 49	(838,781)	(791,806)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	49	(778,332)	(709,052)	General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	2i, 36	(410,566)	(362,340)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	2ag, 37, 49	(160,257)	(109,324)	Other operating expenses
		(2,187,936)	(1,972,522)	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH		1,167,637	807,774	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	49	1,956	1,383	Non-operating income
Beban non-operasional	49	(756)	(7,917)	Non-operating expenses
		1,200	(6,534)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,168,837	801,240	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad, 14c	(296,031)	(208,118)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		872,806	593,122	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019**
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2s, 15	-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2y	-	(43,338)	Remeasurements of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	10,836	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		-	(32,502)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	(48,719)	2,120	Unrealised gain (loss) on fair value changes of available for sale and measured at fair value through other comprehensive income marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		3,719	(530)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		(45,000)	1,590	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(45,000)	(30,912)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		827,806	562,210	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		752,117	506,600	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		120,689	86,522	Non-controlling interest
		872,806	593,122	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		706,998	476,492	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		120,808	85,718	Non-controlling interest
		827,806	562,210	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ah, 41			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar		93	70	Basic
Dilusian		93	69	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIIAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo tanggal 1 Januari 2020	162.979	11.158.702	801.553	244.012	12.176	(24.267)	44.361	17.730.931	(262.404)	29.868.043	1.603.885	31.471.928
Dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73	-	-	-	-	-	-	-	(590.244)	(590.244)	(4.580)	(594.824)	
Saldo tanggal 1 Januari 2020, setelah penerapan awal PSAK 71 dan 73	162.979	11.158.702	801.553	244.012	12.176	(24.267)	44.361	17.140.687	(262.404)	29.277.799	1.599.305	30.877.104
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	752.117	-	752.117	120.689	872.806
Laba komprehensif lainnya:												
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(48.878)	-	-	-	-	(48.878)	159	(48.719)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Efektif pajak terkait	-	-	-	-	3.759	-	-	-	-	3.759	(40)	3.719
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	(45.119)	-	-	752.117	-	706.998	120.808	827.806
Opsi saham:												
Penerimaan dari penerbitan saham	-	8	-	-	-	-	-	-	-	8	-	8
Saldo tanggal 31 March 2020	162.979	11.158.710	801.553	244.012	(32.943)	(24.267)	44.361	17.892.804	(262.404)	29.984.805	1.720.113	31.704.918

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIONER NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor perulu/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal diseor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2019	117,033	1,458,886	801,553	281,748	3,527	(24,267)	30,361	15,198,223	(262,404)	17,604,660	1,181,670	18,786,330	Balance as of 1 January 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,572,528	-	2,572,528	419,890	2,992,418	<i>Net profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya:													<i>Other comprehensive income:</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	11,533	-	-	-	-	11,533	(227)	11,306	<i>Changes in fair value of available for sale and measured at fair value through other comprehensive income financial assets</i>
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	-	(34,427)	-	(34,427)	3,660	(30,767)	<i>Remeasurements of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(2,884)	-	-	8,607	-	5,723	(858)	4,865	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	8,649	-	-	2,546,708	-	2,555,357	422,465	2,977,822	<i>Total comprehensive income during the year</i>
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	14,000	(14,000)	-	-	-	-	<i>General appropriation of subsidiary</i>
Transaksi dengan kepentingan non- pengendali	-	(9,513)	-	-	-	-	-	-	-	(9,513)	(250)	(9,763)	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Efek dari penggabungan usaha	1b	45,937	9,708,197	-	-	-	-	-	-	9,754,134	-	9,754,134	<i>Effect of merger</i>
Opsis saham:													<i>Share option:</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	1c	9	1,132	-	-	-	-	-	-	1,141	-	1,141	<i>Proceed from shares issued</i>
Pembayaran berbasis saham	2ac, 29	-	-	(37,736)	-	-	-	-	-	(37,736)	-	(37,736)	<i>Share-based payments</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2019	162,979	11,158,702	801,553	244,012	12,176	(24,267)	44,361	17,730,931	(262,404)	29,868,043	1,603,885	31,471,928	Balance as of 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		3,465,073	3,235,420	Receipt from interest
Penerimaan dari pendapatan syariah		1,176,826	961,481	Receipt from sharia income
Pembayaran beban bunga		(1,620,024)	(1,676,219)	Payments of interest expense
Pembayaran hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer		(135,105)	(113,435)	Payments of third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		1,284,647	331,419	Receipts from other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		7,101	8,846	Recovery from written-off loans
Pembayaran beban kepegawaian		(967,682)	(1,069,180)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya		(754,741)	(398,641)	Payments of other operating expenses
Pembayaran lain-lain		(550)	396	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan badan		(314,732)	(206,462)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer		2,140,813	1,073,625	Cash flows before changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer :				Changes in operating assets, operating liabilities, and temporary syirkah funds :
(Kenaikan) penurunan aset operasi :				(Increase) decrease in operating assets :
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan		395,000	755,000	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali		-	1,591,672	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif		(1,891,300)	(831,976)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi		321,487	(3,323,011)	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan		(15,376,669)	(71,633,003)	Loans
Pembiayaan/piutang syariah		(255,232)	(276,735)	Sharia financing/receivables
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		6,253	23,749	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		9,972,187	33,197,143	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain		(4,695,922)	5,622,660	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		2,144,137	765,067	Derivative payables
Liabilitas akseptasi		(155,761)	2,408,145	Acceptance payables
Kenaikan dana syirkah temporer		205,732	107,569	Increase in temporary syirkah funds
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(7,189,275)	(30,520,095)	Net cash flows used in operating activities

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek		(23,679,665)	(9,638,938)	<i>Purchases of marketable securities</i>
Penerimaan dari pelepasan efek-efek		28,110,390	4,412,975	<i>Proceeds from disposal of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap		(39,842)	(212,555)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	16	(123,507)	(264,132)	<i>Purchases of intangible assets</i>
Penyertaan saham		-	(22,500)	<i>Investment in shares</i>
Hasil dari penjualan aset tetap		2,215	3,285	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		4,269,591	(5,721,865)	Net cash flows provided from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan		-	1,302,000	<i>Payments of securities issued</i>
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		-	1,302,000	<i>Proceeds from securities issued</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		80,144,290	29,650,246	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima		(71,335,380)	(38,504)	<i>Installment payments and settlement of borrowings</i>
Pembayaran beban emisi obligasi		-	(1,531)	<i>Payments bonds issuance cost</i>
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman yang diterima		(13,155)	-	<i>Payments of borrowing transaction cost</i>
Hasil penerbitan saham		8	9,785,872	<i>Proceed from shares issued</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(39,810)	-	<i>Payment of principal lease liabilities</i>
Penerimaan dari pinjaman subordinasi		-	6,194,400	<i>Proceeds from subordinated loan</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		8,755,953	46,892,483	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5,836,269	10,650,523	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		203,472	10,966	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		19,841,659	18,993,721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		25,881,400	29,655,210	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	4	2,133,659	1,724,306	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	7,092,234	10,812,689	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	6	820,228	853,111	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	7	13,549,660	15,342,680	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	8	2,285,619	922,424	<i>Marketable securities</i>
		25,881,400	29,655,210	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Cadangan pembayaran berbasis saham		-	1,677	<i>Share-based payment reserve</i>
Pembelian aset tetap yang masih terutang		(1,135)	(1,659)	<i>Acquisition of fixed assets still payable</i>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1959. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (anak perusahaan Bank) setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar secara lengkap dituangkan dalam Akta Nomor 22 tanggal 21 Januari 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019, di mana Bank resmi mengubah namanya menjadi PT Bank BTPN Tbk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Southern Jakarta formerly under the name of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional based on notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-4583HT01.01TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959. The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (the Bank's subsidiary) after a spin-off on 14 July 2014.

The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The complete amendment as specified into the Deed Number 22 dated 21 January 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter Number AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 dated 22 January 2019, where the Bank formally changed its name to PT Bank BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank dilakukan dalam rangka Peningkatan Modal Disetor/Ditempatkan Bank sehubungan dengan Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Saham Kepada Karyawan Bank ("Program ESOP") sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 44 tanggal 26 Februari 2020 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0163570 tanggal 26 Maret 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 16 tanggal 11 September 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0333131 tanggal 18 September 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest amendment of Articles of Association was made in relation with the Increase of the Issued/Paid Up Capital regarding exercise of Employee Stock Option Program to the Employee of the Bank ("ESOP Program") as specified in the Deed Number 44 dated 26 February 2020 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0163570 dated 26 March 2020 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk. The latest composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank as specified in the Deed Number 16 dated 11 September 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0333131 dated 18 September 2019 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank BTPN Tbk.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jaringan distribusi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Kantor Pusat Operasional	1
Kantor Cabang	84
Kantor Cabang Pembantu	283
ATM dan TCR	227
Payment Points	160
Kantor Fungsional	46
	801

Jumlah karyawan PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah 19.322 dan 19.235 karyawan (tidak diaudit).

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tertanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") dengan Bank, dimana SMBCI bertindak sebagai bank yang menggabungkan diri dan Bank bertindak sebagai bank penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Penggabungan menjadi efektif pada tanggal 1 Februari 2019, setelah diperolehnya persetujuan dari (i) OJK melalui surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 35/KDK.03/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) SMBCI ke dalam Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) melalui surat Pengawas Perbankan No. 1788 dan No. 1789 tertanggal 18 Januari 2019 perihal Persetujuan *Subsidiarization*; dan (iii) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-0006169.AH.01.10. Tahun 2019 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank BTPN Tbk dan surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.03-0044411 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank BTPN Tbk serta surat tertanggal 22 Januari 2019 Nomor AHU-AH.01.10-0006176 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Distribution network as of 31 March 2020 and 31 December 2019 (unaudited) was as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	1	Operational Head Office
	84	Branches
	285	Sub-Branches
	226	ATM and TCR
	164	Payments Points
	46	Functional Branches
	806	

As of 31 March 2020 and 31 December 2019 PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary ("Bank and Subsidiary") had 19,322 and 19,235 employees, respectively (unaudited).

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2018 as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 09 dated 5 October 2018 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, it has approved the Proposed Merger of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") and the Bank whereby SMBCI acted as the Merging Bank and the Bank acted as the Merger-Recipient Bank or surviving bank, effective as of all the required approval being obtained ("Effective Merger Date").

The Merger became effective on 1 February 2019, after obtaining the approval from (i) OJK through Decree of Board of Commissioners of OJK Number 35/KDK.03/2018 dated 20 December 2018 regarding the Merger Approval of SMBCI into the Bank; (ii) Japan Financial Services Agency (JFSA) through the Banking Supervisory letter No. 1788 and No. 1789 dated 18 January 2019 regarding the approval of *Subsidiarization*; and (iii) Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate of Administration of General Law by letter dated 22 January 2019 Number AHU-0006169.AH.01.10. Year 2019 regarding the Approval of Amendment of Articles of Association of Limited Liability Company PT Bank BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.03-0044411 regarding the Acceptance of Notification of Company Data Submission of PT Bank BTPN Tbk as well as letter dated 22 January 2019 Number AHU-AH.01.10-0006176 regarding Acceptance on Notification of Merger of PT Bank BTPN Tbk.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), penggabungan usaha dilakukan melalui penerbitan instrumen ekuitas BTPN kepada Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pemegang saham BTPN dan SMBCI) sebesar 2.296.846.112 lembar saham biasa disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Nilai wajar saham BTPN pada tanggal 1 Februari 2019 adalah Rp 4.282 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham SMBCI menjadi saham BTPN adalah sebesar 799,1971.

Penggabungan usaha antara BTPN dan SMBCI merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Pada tanggal efektif merger, baik BTPN dan SMBCI merupakan entitas sepengendalian dan hubungan sepengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih nilai transfer entitas sepengendali di atas dicatat sebagai tambahan modal disetor. Atas transaksi ini, Bank mencatat tambahan modal disetor dan agio saham masing-masing sebesar Rp 45.937 dan Rp 9.708.197.

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha:

ASET	1 Februari/ February 2019
Kas	23,195
Giro pada Bank Indonesia	6,793,162
Giro pada bank-bank lain	4,472,780
Efek-efek - bersih	4,390,582
Tagihan derivatif	786,398
Pinjaman yang diberikan - bersih	68,375,817
Tagihan akseptasi	2,658,516
Penyertaan saham	22,500
Beban dibayar dimuka	54,745
Pajak dibayar dimuka	61,988
Aset tetap	145,056
Aset takberwujud	106,267
Aset lain-lain	59,817
Jumlah aset	87,950,823

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

In relation with merger between PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI"), the merger was conducted through the issuance of equity instrument of BTPN to Sumitomo Mitsui Banking Corporation (the shareholder of both BTPN and SMBCI) of 2,296,846,112 fully paid ordinary shares of BTPN with nominal value amounting to Rp 20 (full amount) per share.

The fair value of BTPN's shares as of 1 February 2019 was Rp 4,282 (full amount) per share. Conversion ratio of the conversion of SMBCI's share into BTPN's share was 799.1971.

The merger between BTPN and SMBCI is a business combination under common control transaction. As at the effective date of merger, both BTPN and SMBCI are entites under common control and the common control relationship is not transitory. Business combination transaction between entites under common control is done in the event of reorganisation of entites under the same group which does not constitute change in ownership by economic substance. Therefore, the transaction is recognised at carrying amount under pooling of interest method.

Net transfer under common control entites above was recorded as additional paid-in capital. As a result of this transaction, the Bank recorded additional share capital and paid-in capital amounting to Rp 45,937 and Rp 9,708,197, respectively.

The following table summarized the amounts of the assets acquired and liabilities assumed on merger date:

ASSETS
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Marketable securities - net
Derivative receivables
Loans - net
Acceptance receivables
Investment in shares
Prepayments
Prepaid taxes
Fixed assets
Intangible assets
Other assets
Total assets

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

LIABILITAS

Simpanan nasabah	30,136,739
Simpanan dari bank-bank lain	6,871,941
Liabilitas akseptasi	1,974,482
Liabilitas derivatif	1,001,115
Utang pajak	111,343
Efek-efek yang diterbitkan	1,314,228
Pinjaman yang diterima	30,221,176
Akrual	30,860
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-
Liabilitas pajak tangguhan	174,014
Pinjaman subordinasi	6,108,270
Liabilitas lain-lain	252,521
Jumlah liabilitas	78,196,689
Jumlah aset bersih teridentifikasi	9,754,134

c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Maret 2008.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I"), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

LIABILITIES

Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance payables
Derivative payables
Taxes payable
Securities issued
Borrowings
Accruals
Employee benefits liabilities
Deferred tax liabilities
Subordinated loans
Other liabilities
Total liabilities
Total identifiable net assets

c. Changes in Capital Due to Corporate Action

Initial Public Offering (IPO)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares was listed at Indonesia Stock Exchange on 12 March 2008.

Increase of Capital through Pre-Emptive Right ("HMETD")

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase the Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I ("HMETD I"), by issuing shares from the Bank's unissued shares.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

**Penambahan modal melalui Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal melalui *Convertible Loan*

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada International Finance Corporation ("IFC") sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Setelah itu, saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. *Changes in Capital Due to Corporate Action* (continued)

Increase of Capital through Pre-Emptive Right ("HMETD") (Continued)

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new registered shares with value of Rp 100 (full amount) per share, accordingly, the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 additional paid-in capital.

Stock split

Based on EGSM dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from nominal value of Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share; accordingly, it changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to 5,663,617,140 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange for 5,606,980,970 shares with nominal value of Rp 20 (full amount) per share.

Capital increase through Convertible Loan

*On 14 March 2012, the Bank obtained an approval to increase issued and paid-up capital by issuing 176,670,117 shares from the Bank's unissued shares to International Finance Corporation ("IFC") in accordance with terms and condition in the *Convertible Loan Agreement*. Afterwards, those Bank's shares were listed at Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid-up capital of the Bank after the Capital Increases without Pre-Emptive Rights was 5,840,287,257 shares.*

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 additional paid-in capital.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
(lanjutan)**

Pembelian kembali saham

Melalui surat OJK No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Bank, yang akan dilakukan dalam periode dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan laba per saham (*EPS*), serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

Pelaksanaan opsi saham

Seperti yang dijelaskan di Catatan 29, Bank memberikan program pembayaran berbasis saham untuk personel manajemen dan karyawan tertentu ("Program MESOP 2015-2020" dan "Program ESOP 2016-2021").

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program MESOP 2015-2020, terdapat 2 periode pelaksanaan yang berlangsung selama tahun 2019, yang setiap periodenya dimulai sejak tanggal 6 Mei 2019 (Periode V) dan 2 Desember 2019 (Periode VI), masing-masing selama 30 hari bursa.

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program ESOP 2016-2021, terdapat 3 periode pelaksanaan yang berlangsung selama tahun 2019, yang setiap periodenya dimulai sejak tanggal 17 Desember 2018 (Periode II), 28 Mei 2019 (Periode III) dan 19 Desember 2019 (Periode IV), masing-masing selama 30 hari bursa.

Total opsi saham yang dieksekusi sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 atas Program ESOP 2016-2021 adalah 11.798.500 lembar saham yang diterbitkan pada harga sebesar Rp 20 per lembarnya. Harga saham pada saat eksekusi adalah sebesar Rp 2.617 per lembar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Changes in Capital Due to Corporate
Action (continued)**

Shares buyback

The Bank was approved by OJK to conduct shares buyback through its letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, the allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid-up capital shall be done between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank had repurchased 95,198,900 (full amount) shares amounting to Rp 262,874.

The objective of conducting shares buyback is to provide flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the Bank to lower the overall cost of capital, increasing the Earnings per Share (*EPS*) and Return on Equity (*ROE*) on an on-going basis.

Share option execution

As explained in Note 29, the Bank provides share-based payment program to certain management personnel and employees ("MESOP 2015-2020 Program" and "ESOP 2016-2021 Program").

In relation to the Exercise Period of MESOP 2015-2020 Program, there were 2 exercise periods during 2019, in which each period commenced from 6 May 2019 (Period V) as well as 2 December 2019 (Period VI), for 30 trading days each.

In relation to the Exercise Period of ESOP 2016-2021 Program, there were 3 exercise periods during 2019, in which each period commenced from 17 December 2018 (Period II), 28 May 2019 (Period III) as well as 19 December 2019 (Period IV), for 30 trading days each.

Options exercised resulted up to 31 March 2020 from ESOP Program 2016-2021 are 11,798,500 shares being issued at price of Rp 20 per share. The share price at execution date amounted to Rp 2,617 per share.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Perubahan Modal Karena Aksi Korporasi
 (lanjutan)**

Pelaksanaan opsi saham (lanjutan)

Perubahan modal disetor terkait periode pelaksanaan Program MESOP 2015-2020 dan ESOP 2016-2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 sebagaimana disebut di paragraf sebelumnya telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Bank BTPN Tbk Akta Nomor 44 tanggal 26 Februari 2020 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0163570 tanggal 26 Maret 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank BTPN Tbk.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 236 dan agio saham sebesar Rp 30.641.

d. Efek-efek yang diterbitkan

Surat utang jangka menengah

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective notification	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Medium Term Notes ("MTN") II Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	14 Juni/June 2017	Dinyatakan efektif oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jumbo MTN No. SMBC-I/02/MF3/0617/Became effective by the Indonesia Central Securities Depository as stated in Sertifikat Jumbo MTN No. SMBC-I/02/MF3/0617	1,302,000	3 tahun/years	14 Juni/June 2020	8.25%

MTN tersebut diterbitkan oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebelum dilakukan penggabungan usaha dengan Bank.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas seluruh MTN yang diterbitkan Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in Capital Due to Corporate Action (continued)

Share option execution (continued)

The changes of paid-up capital in connection to exercise period of MESOP Program 2015-2020 and ESOP Program 2016-2021 up to 31 March 2020 as mentioned in the previous paragraph has been stipulated in the Deed of Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Bank BTPN Tbk Number 44 dated 26 February 2020 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0163570 dated 26 March 2020 regarding Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association of PT Bank BTPN Tbk.

The Bank obtained Rp 236 additional share capital and Rp 30,641 additional paid-in capital.

d. Securities issued

Medium term notes

This MTN was issued by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia before merger with the Bank.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for all MTN issued by the Bank.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Utang obligasi

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok/ Nominal value	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga setahun/ Interest rate per annum
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") /Bank BTPN Continuing Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds I Phase III")	20 Juni/June 2011	Dinyatakan efektif oleh OJK bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Became effective by the OJK in conjunction with effective letter of Continuing Bonds I Phase I	Seri/Series B: 400,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	5 Maret/ March 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") /Bank BTPN Continuing Bonds II Phase I Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds II Phase I")	26 Juni/June 2013	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S.188/D.04/2013 / Became effective by the OJK in its letter No.S.188/D.04/2013	Seri/Series B: 350,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	4 Juli/July 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I")/ Bank BTPN Continuing Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds III Phase I")	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No.S-325/D.04/2016/OJK tanggal 27 Juni 2016/ Became effective by OJK by its letter No. S-325/D.04/2016 dated 27 June 2016	Seri/Series B: 300,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	1 Juli/July 2019	8.00%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II")/ Bank BTPN Continuing Bonds III Phase II Year 2017 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds III Phase II")	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh OJK bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/ Became effective by the OJK in conjunction with effective letter of Continuance Bonds III Phase I	Seri/ Series A: 600,000 Seri/Series B: 900,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	27 Oktober/ October 2018 17 Oktober/ October 2020	6.60% 7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") /Bank BTPN Continuing Bonds V Phase I Year 2019 with a fixed interest rate ("Continuing Bonds IV Phase I")	26 November/ November 2019	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui suratnya No. S-168/D.04/2019 tanggal 15 November 2019/ Became effective by OJK by its letter No. S-168/D.04/2019 dated 15 November 2019	Seri/Series A: 799.000 Seri/Series B: 201.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years	26 November/ November 2022 26 November/ November 2024	7.55% 7.75%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

Bonds payable

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama (Independen)	Mari Elka Pangestu ¹⁾
Wakil Komisaris Utama	Chow Ying Hoong
Komisaris	-
Komisaris (Independen)	Takeshi Kimoto
Komisaris (Independen)	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris (Independen)	Irwan Mahjudin Habsjah ²⁾
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	Kazuhsisa Miyagawa
Direktur Kepatuhan (Independen)	Dini Herdini
Direktur	Yasuhiro Daikoku
Direktur	Henoch Munandar
Direktur	Adrianus Dani Prabawa
Direktur	Hiromichi Kubo
Direktur	Merisa Darwis
Direktur	Hanna Tantani

¹⁾ Mari Elka Pangestu telah mengajukan pengunduran diri melalui surat resmi tertanggal 30 Januari 2020, dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2020. Namun demikian, pengunduran diri termasuk pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sebagai Komisaris Utama kepada yang bersangkutan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank untuk tahun buku 2019.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

	31 Maret/ March 2020
Ketua	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Anggota	-
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities issued (continued)

All bonds payable issued by the Bank were listed at the Indonesia Stock Exchange and the funds are used for business growth in form of credit expansion.

PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee for Continuance Bonds III Phase I and Continuance Bonds III Phase II, and PT Bank Mega acts as the Trustee for Continuance Bonds IV Phase I.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As of 31 March 2020 and 31 December 2019 the composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	31 Desember/ December 2019
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner (Independent)	Mari Elka Pangestu
Vice President Commissioner Commissioner	Chow Ying Hoong
Commissioner	-
Commissioner (Independent)	Takeshi Kimoto
Commissioner (Independent)	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Commissioner (Independent)	Irwan Mahjudin Habsjah
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Ongki Wanadjati Dana
Deputy President Director	Kazuhsisa Miyagawa
Compliance Director (Independent)	Dini Herdini
Director	Yasuhiro Daikoku
Director	Henoch Munandar
Director	Adrianus Dani Prabawa
Director	Hiromichi Kubo
Director	Merisa Darwis
Director	Hanna Tantani

¹⁾ Mari Elka Pangestu has submitted her resignation through official letter dated 30 January 2020, with the effective date as of 1 March 2020. However, her resignation as well as the release and discharge of her responsibility (acquit et de charge) as the President Commissioner will be resolved by the Annual General Meeting of the Shareholders for the year 2019.

The composition of the Audit Committee as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Ketua	Ninik Herlani Masli Ridhwan	Chairman
Anggota	-	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Member

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah Eneng Yulie Andriani dan 31 Desember 2019 adalah Dini Herdini.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Noerhajati Soerjo Hadi.

- f. Entitas Anak**

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)**

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of 31 March 2020 was Eneng Yulie Andriani and 31 December 2019 was Dini Herdini.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was Noerhajati Soerjo Hadi.

- f. Subsidiary**

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun mulai operasi komersial/ year of starting commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019		31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	16,003,683	15,383,038

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPBI/PBI-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 juncto Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

On 19 July 2013, Bank Indonesia approved the Bank's plan to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPBI/PBI-5/rahasia which is subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 before Hadijah, S.H., M.Kn., BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha Entitas Anak dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Entitas Anak memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan Entitas Anak memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Entitas Anak telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018 juncto Akta No. 178 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiary (continued)

On 20 January 2014, the Shareholders' Extraordinary General Meeting of the Bank which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, i.e. the approval of the conversion permit and spin-off permit.

On 22 May 2014, the Subsidiary received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed the Subsidiary's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conducts business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, the Subsidiary received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S - 17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and the Subsidiary started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended several times, upon became Sharia Commercial Bank. The latest amendment of the Articles of Association was stated in the deed No. 8 dated 5 April 2018, which was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018 juncto deed No. 178 dated 31 May 2018, which was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as the Letter of Acceptance of the amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terakhir Bank sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Nomor 02 tanggal 2 September 2019 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0332927 tanggal 17 September 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Anak adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

(i) Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas Anak yang dilakukan melalui surat edaran resolusi pemegang saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum saham perdana tersebut.

Entitas Anak melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

Atas tambahan saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Anak kepada publik, jumlah kepemilikan Bank atas Entitas Anak menurun dari 70% menjadi 63%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiary (continued)

The latest composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Bank as specified in the Deed Number 02 dated 2 September 2019 made by Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta and has been received and recorded in Legal Entity Administration System through Decree Letter of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0332927 dated 17 September 2019 regarding Acceptance of Notification of the Company's Data Changes of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

In accordance with article 3 of the Subsidiary's Article of Association, the Subsidiary's objective and scope of activities is to engage in banking industry based on sharia principles.

(i) Initial Public Offering

Pursuant to the Subsidiary's Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 16 November 2017, the shareholders approved the plan to conduct Initial Public Offering of Ordinary Shares to public through capital market and listing of the Subsidiary's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Subsidiary obtained the effective notification from OJK through letter No. S-36/D-04/2018 for this initial public offering.

The Subsidiary undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by the Subsidiary from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

In relation to the additional shares issued in connection with the initial public offering of the Subsidiary to the public, the Bank's ownership in the Subsidiary decreased from 70% to 63%.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

(ii) Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas Entitas Anak dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali Entitas Anak pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dengan demikian, kepemilikan Bank atas Entitas Anak kembali menjadi 70%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(550,045)
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	(24,267)

(ii) Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak (lanjutan)

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018
Perubahan pada ekuitas:	
- Dampak atas penawaran umum perdana	209,242
- Akuisisi saham tambahan pada Entitas Anak	(24,267)
Dampak bersih pada ekuitas	184,975

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiary (continued)

(ii) Acquisition of non-controlling interest of Subsidiary

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of Subsidiary for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in Subsidiary on the date of acquisition was Rp 525,778. Therefore, the Bank's ownership in the Subsidiary became 70%. The effect of changes in the ownership interest of Subsidiary was as follows:

	2018
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(550,045)
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	(24,267)

(ii) Acquisition of non-controlling interest of Subsidiary (continued)

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity was as follows:

	2018
Perubahan pada ekuitas:	
- Dampak atas penawaran umum perdana	209,242
- Akuisisi saham tambahan pada Entitas Anak	(24,267)
Dampak bersih pada ekuitas	184,975

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019, are as follows:

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian ini yang merupakan konsolidasi dari laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Perseroan" dan Bank secara individu disebut "Bank") telah disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 19 Mei 2020.

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah dalam Bahasa Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, dan efek-efek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Statement of Compliance (continued)

These consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of The Issuer or Public Company".

These consolidated financial statements which represent the consolidation of the financial statements of the Bank and its subsidiary (together referred to as the "Company" and the Bank individually as the "Bank"), were authorized for issuance by the Board of Directors on 19 May 2020.

These consolidated financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

**b. Basis for Preparation of Consolidated
Financial Statements**

Figures in these consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and marketable securities that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020, memiliki pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang, dan mungkin akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Sejumlah standar baru lainnya juga berlaku mulai 1 Januari 2020 tetapi tidak berdampak material pada laporan keuangan Bank.

Karena metode transisi yang dipilih oleh Bank dalam menerapkan PSAK 71 dan 73, informasi komparatif di seluruh laporan keuangan ini umumnya tidak disajikan kembali untuk mencerminkan persyaratannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Use of judgments and estimates

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the periods in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

d. Changes in accounting policies

The following PSAKs, which will become effective starting 1 January 2020, have an effect on the Company's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

- *PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*

A number of other new standards are also effective from 1 January 2020 but they do not have a material effect on the Bank's financial statements.

Due to the transition method chosen by the Bank in applying PSAK 71 and 73, comparative information throughout these financial statements has not generally been restated to reflect its requirements.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 PENTING (lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua ketentuan di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat ketentuan yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, persyaratan umum baru untuk akuntansi lindung nilai, dan tambahan pengungkapan. PSAK ini meneruskan ketentuan untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan yang diambil dari PSAK No. 55.

Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum diterapkan secara prospektif, dengan beberapa pengecualian yang terbatas. Saat ini Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas (saldo laba) pada tanggal penerapan awal.

Penerapan kebijakan akuntansi PSAK 71 untuk instrumen keuangan memberikan dampak pada laporan posisi keuangan konsolidasian Bank sehingga terjadi reklasifikasi pada beberapa aset keuangan, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 / Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading Tagihan derivatif-tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables-non hedging related

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

d. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 71 “Financial Instruments”

PSAK No. 71 replaces most of the existing requirements in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, new general hedge accounting requirements, and additional disclosures. It also carries forward the requirements on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Currently the Bank did not enter into transactions related to the hedging accounting.

Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity (retained earnings) on initial implementation date.

The implementation of new accounting policies under PSAK 71 has impacted the Bank's consolidated statement of financial positions, that resulted reclassification on some financial assets, which explained in the table below :

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 71 “Financial Instruments”
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost	Kas/Cash
			Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
			Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
			Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
			Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables
			Pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima/Accrued interest income and margin
			Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
			Efek-efek/Marketable securities
			Aset lain-lain/Other assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost	Efek-efek/Marketable securities	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available for sale financial assets	Diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
		Penyertaan saham/Investments	

Sebagai dampak penerapan awal PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020, Bank telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Nilai Aset Keuangan. Perbedaan antara saldo cadangan per 31 Desember 2019 dengan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 71 per 1 Januari 2020 untuk semua aset keuangan sejumlah Rp 497.165 dan telah dibukukan pada Saldo Laba awal per 1 Januari 2020.

As a result of the initial implementation of PSAK 71, on 1 January 2020, the Bank has recalculated the Allowance for Impairment losses of all financial assets. The difference between the allowances as of 31 December 2019 and recalculation based on SFAS 71 for all financial assets was Rp 497,165 and has recorded in the Retained Earnings as at 1 January 2020.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank dan Entitas Anak adalah 1 Januari 2020. Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali dan ditampilkan, sebagaimana dilaporkan sebelumnya, dibawah PSAK 30 dan interpretasi terkait, sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dan mengharuskan pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa pada saat inisiasi semua kontrak sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, ketentuan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Bank dan Entitas Anak telah menggunakan kebijakan praktis yang tersedia untuk transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan atau berisi sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan tetapi diterapkan pada kontrak yang berlaku atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan dari definisi suatu sewa terutama berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset yang teridentifikasi pada jangka waktu tertentu sebagai ganti atas suatu imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap 'risiko dan imbalan' pada PSAK 30.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 73 “Leases”

The date of initial application of PSAK 73 for the Bank and Subsidiary is 1 January 2020. The Bank and Subsidiary has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations, as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements is described below.

(a) Impact of the new definition of a lease

The Bank and Subsidiary has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to those contracts entered or modified before 1 January 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

(a) Dampak definisi baru dari sewa (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang berlaku atau dimodifikasi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dalam persiapan untuk penerapan pertama kali PSAK 73, Bank dan Entitas Anak telah melakukan proyek implementasi. Proyek tersebut telah menunjukkan bahwa definisi baru pada PSAK 73 tidak akan secara signifikan mengubah ruang lingkup dari kontrak yang memenuhi definisi dari suatu sewa pada Bank dan Entitas Anak.

(b) Dampak pada Akuntansi Penyewa

(i) Sewa Operasi

PSAK 73 mengubah cara Bank dan Entitas Anak mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, sebagai transaksi rekening administratif (*off balance sheet*). Menerapkan PSAK 73, untuk semua sewa (kecuali yang disebutkan di bawah ini), Bank dan Entitas Anak:

- Mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi;
- Memisahkan jumlah total pembayaran kas ke bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas pendanaan) pada laporan arus kas konsolidasian.

Insentif sewa (misalnya: periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa dimana pada PSAK 30 hal tersebut menghasilkan pengakuan insentif sewa, yang mengurangi biaya sewa secara umum pada metode garis lurus.

Pada PSAK 73, aset hak guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48. Untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa atas aset bernilai rendah, Bank dan Entitas Anak telah memilih untuk mengakui biaya sewa secara garis lurus sebagaimana diizinkan oleh PSAK 73. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 73 “Leases” (continued)

**(a) Impact of the new definition of a lease
(continued)**

The Bank and Subsidiary applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all contracts entered into or changed on or after 1 January 2020. In preparation for the first-time application of PSAK 73, the Bank and Subsidiary has carried out an implementation project. The project has shown that the new definition in PSAK 73 will not significantly change the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Bank and Subsidiary.

(b) Impact on Lessee Accounting

(i) Former operating leases

PSAK 73 changes how the Bank and Subsidiary accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off balance sheet. Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Bank and Subsidiary:

- Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. rent-free period) are recognised as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive, amortised as a reduction of rental expenses generally on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48. For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets, the Bank and Subsidiary has opted to recognise a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within general and administrative expenses in profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 PENTING (lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dampak laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar 8,20%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 untuk Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	718,997	<i>Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Bank dan Entitas Anak	(145,458)	<i>Discounted using the Bank dan Subsidiary's incremental borrowing rate of at the date of initial application</i>
Ditambah:		<i>Add:</i>
- Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	-	<i>finance lease liabilities recognised as at 31 December 2019</i>
Dikurangi:		<i>(Less):</i>
- Sewa jangka pendek yang diakui sebagai liabilitas sewa	(10,946)	<i>short-term leases not recognised as a liability -</i>
- Sewa bernilai rendah yang tidak diakui sebagai liabilitas sewa	(2,965)	<i>low-value leases not recognised as a liability-</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	559,628	<i>Lease liability recognised as at 1 January 2020</i>

Aset hak-guna terkait sewa gedung diukur secara retrospektif seolah-olah aturan baru telah diterapkan sebelumnya. Aset hak-guna lainnya diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dibayar di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

d. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 73 "Leases" (continued)

Impact on financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Bank and Subsidiary recognized lease liabilities in relation to leases which was previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Bank and Subsidiary incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 8.20%.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2020 for the Bank is as follow:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	718,997	<i>Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Bank dan Entitas Anak	(145,458)	<i>Discounted using the Bank dan Subsidiary's incremental borrowing rate of at the date of initial application</i>
Ditambah:		<i>Add:</i>
- Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	-	<i>finance lease liabilities recognised as at 31 December 2019</i>
Dikurangi:		<i>(Less):</i>
- Sewa jangka pendek yang diakui sebagai liabilitas sewa	(10,946)	<i>short-term leases not recognised as a liability -</i>
- Sewa bernilai rendah yang tidak diakui sebagai liabilitas sewa	(2,965)	<i>low-value leases not recognised as a liability-</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	559,628	<i>Lease liability recognised as at 1 January 2020</i>

The associated right-of-use assets for leases of buildings were measured on a retrospective basis as if the new rules had always been applied. Other right-of use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the balance sheet as at 31 December 2019.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Changes in accounting policies (continued)

Dampak laporan keuangan (lanjutan)

Impact on financial statements (continued)

Perubahan kebijakan akuntansi ini berpengaruh terhadap beberapa item pada laporan posisi keuangan Bank pada tanggal 1 Januari 2020:

The change in accounting policy affected the following items in the Bank's balance sheet on 1 January 2020:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Kenaikan (penurunan) atas aset hak-guna	596,051	<i>Increased (decreased) on right-of-use assets</i>
Kenaikan (penurunan) atas pembayaran diterima dimuka (Kenaikan) penurunan atas liabilitas sewa	118,307 (559,628)	<i>Increased (decreased) on prepayments (Increased) decreased on lease liabilities</i>
Dampak bersih atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020	82,391	<i>The net impact on retained earnings on 1 January 2020</i>

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank dan Entitas Anak menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK 73 for the first time, the Bank and Subsidiary used the following practical expedients permitted by the standard:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
 - sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
 - pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
 - menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa
 - memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar
 - mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai. Tidak ada kontrak sewa yang bersifat memberatkan pada 1 Januari 2020.
- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
 - *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease*
 - *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application*
 - *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease*
 - *to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets*
 - *rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" as an alternative to perform an impairment review. There were no onerous contracts as at 1 January 2020*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam
 Valuta Asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,310.00
1 Dolar Australia (AUD)	10,057.56
1 Dolar Singapura (SGD)	11,454.86
1 Dolar Hong Kong (HKD)	2,103.68
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20,090.66
1 Yen Jepang (JPY)	150.44
1 Euro (EUR)	17,936.11

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
 Balances Translation**

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Company's functional currency, at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rate as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia, i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.

The major exchange rates used as of the reporting date were as follows (full amount):

	31 Desember/ December 2019	
13.882,50		1 United States Dollar (USD)
9.725,39		1 Australian Dollar (AUD)
10.315,05		1 Singapore Dollar (SGD)
1.782,75		1 Hong Kong Dollar (HKD)
18.238,14		1 British Poundsterling (GBP)
127,81		1 Japanese Yen (JPY)
15.570,61		1 Euro (EUR)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perseroan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perseroan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perseroan kehilangan kendali atas entitas anak, Perseroan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Akuisisi entitas anak oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its Subsidiary.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognised in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognised at the date of initial business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah, penyertaan saham dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, akrual, pinjaman subordinasi, dan liabilitas lain-lain.

h.1. Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2020

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya mencakup tiga kategori:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- iii. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori ini pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Basis of Consolidation (continued)

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

g. Transactions with Related Parties

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

h. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, acceptance receivables, loans, sharia financing/receivables, investment in shares and other receivables (presented as part of other assets).

The Company's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payables, acceptance payables, securities issued, borrowings, accruals, subordinated loans, and other liabilities.

h.1. Classification

Starting from 1 January 2020

The Company classifies its financial assets into three categories:

- i. At amortised cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI");
- iii. And fair value through profit or loss ("FVTPL");

Financial asset is classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.1. Classification (continued)

Starting from 1 January 2020 (continued)

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Instrumen keuangan dengan kategori untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perseroan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.1. Classification (continued)

Before from 1 January 2020

The Company classifies its financial assets into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Held for trading financial instruments are those financial instruments that the Company acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging for other trading book instruments.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Company does not intend to sell immediately or in the near term.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit-taking) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.1. Classification (continued)

Before from 1 January 2020 (continued)

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statement of profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. The fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.1. Classification (continued)

Before from 1 January 2020 (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

The Company initially recognises loans and deposits on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

h.2. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

h.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.2. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

h.3. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

**h.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan2h.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h.4. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.3. Amortised cost measurement (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note2h.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

h.4. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

h.4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

h.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

h.4. Derecognition (continued)

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

h.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020

Dalam mengestimasi kerugian akibat penurunan nilai, Bank, kecuali Entitas Anak telah mengimplementasikan model PSAK 71 yang merupakan model *forward looking expected credit loss* (ECL) menggantikan PSAK 55. Model penurunan nilai PSAK 71 ini berlaku untuk instrumen keuangan berikut yang tidak diukur dengan FVTPL:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang
- Piutang sewa guna usaha
- Kontrak jaminan keuangan yang diberikan, dan
- Komitmen pinjaman yang diberikan

Pada PSAK 71, estimasi kerugian penurunan nilai debitur/kelompok debitur dihitung dengan ECL secara *life time*, terkecuali pada kondisi tertentu dibawah ini yang dihitung dengan 12 bulan ECL:

- Efek investasi hutang yang memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan, dan
- Instrumen keuangan lainnya (selain piutang sewa guna usaha) yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak penerbitan awal.

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan membutuhkan penggunaan model, dikarenakan eksposur yang bervariasi terkait dengan perubahan kondisi pasar, arus kas yang diharapkan dan berjalannya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya wanprestasi, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel ekonomi makro untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Since 1 January 2020

To estimate impairment loss allowance, the Bank, except Subsidiary, has implemented IFRS 9 model with forward looking expected credit loss (ECL) to replace IAS 39. IFRS 9 impairment model is imposed to following financial instrument which are not estimated by FVTPL:

- Financial assets that are debt instruments
- Lease receivables
- Financial guarantee contract issued , and
- Loan commitments issued

In IFRS 9, impairment loss allowance for debtor/group of debtor is estimated by lifetime ECL, except in certain condition which is estimated by 12 months ECL :

- Debt investment securities that are determined to have low credit risk at the reporting date , and
- Other financial instruments (other than lease receivables) on which credit risk has not increased significantly since their initial recognition

The estimation of credit exposure for risk management purpose is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) and macro economic variables for forward looking perspective.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk portofolio perusahaan, bucket didasarkan pada tingkat pengelompokan penilaian internal

Untuk portofolio Treasury, berdasarkan pada tingkat pengelompokan penilaian internal. Apabila tidak terdapat informasi penilaian internal untuk pihak lawan, pengkategorian didasarkan pada peringkat kredit dari penerbit pihak lawan. Untuk perhitungan PD digunakan struktur term PD yang dikeluarkan oleh peringkat eksternal.

Untuk kategori portofolio ritel didasarkan pada kelompok hari tunggakan untuk membentuk struktur PD yang akan digunakan untuk menghitung perhitungan ECL dengan pendekatan model statistik.

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian**

Model "Tiga-Tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dirangkum di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal diklasifikasikan dalam "Stage 1".
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Stage 2" tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Stage 3"

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Since 1 January 2020 (continued)

For corporate portfolio, buckets are based on grouping grade of internal grading

For the Treasury portfolio, are based on grouping grade of internal grading. If there is no information of internal grading for counterparty, the categorizing is based on credit rating from counterparty issuer. For PD calculation used PD term structure issued by external rating.

For retail portfolio category is based on days past due buckets to create PD term structure used to compute ECL calculation by statistic model approach.

Expected credit loss measurement

"Three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in "Stage 1".
- If a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to "Stage 2" but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3"

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Pengukuran kerugian kredit
ekspektasian (lanjutan)**

Instrumen keuangan pada *stage 1* memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang dihasilkan dari peristiwa kemungkinan gagal bayar dalam 12 bulan ke depan dengan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Instrumen pada *stage 2* atau *3* memiliki ECL yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur, sehingga harus mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**Peningkatan resiko kredit secara
signifikan (SICR)**

Bank menganggap instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika kriteria dibawah ini telah dipenuhi:

- Untuk segmen korporasi menggunakan parameter daftar pantauan (*watchlist*) dan perpindahan peringkat sejak pengakuan awal.
- Untuk Treasury menggunakan pergerakan titik (*notch*) dari peringkat originasinya.
- Untuk segmen retail menggunakan informasi hari tunggakan dalam sebulan dalam kelompok tunggakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Since 1 January 2020 (continued)

**Expected credit loss measurement
(continued)**

Financial instruments in stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months with forward looking information.

Instruments in stage 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis, that it should consider forward-looking information.

**Significant increase in credit risk
(SICR)**

The Bank considers a financial instrument to have experienced a significant increase in credit risk when the below criteria have been met:

- *For corporate segments use watchlist parameters and grading movements from its origination.*
- *For Treasury use notch movements from origination rating.*
- *For retail use days past due informations in month in arrears grouping.*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Definisi gagal bayar dan aset yang
mengalami penurunan nilai**

Pinjaman korporasi

Pinjaman yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman dari debitur dengan peringkat internal 7R atau lebih rendah.

Pinjaman / pembiayaan non-korporasi

Pinjaman / pembiayaan yang dikategorikan mengalami penurunan nilai adalah pinjaman yang memenuhi setidaknya satu dari kriteria berikut:

- a. Hari tunggakan lebih dari 90 hari
- b. Pinjaman yang direstrukturisasi

Suatu instrumen dianggap tidak lagi mengalami gagal bayar jika tidak lagi memenuhi kriteria gagal bayar.

**Asumsi utama dan teknik estimasi
yang digunakan dalam menentukan
kerugian kredit ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan (12M) atau sepanjang umur tergantung pada apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap kredit yang mengalami penurunan nilai.

Kerugian kredit ekspektasian adalah nilai diskonto dari PD, EAD dan LGD, sebagaimana didefinisikan sebagai berikut:

- PD menunjukkan kemungkinan peminjam mengalami gagal bayar atas kewajiban finansialnya baik selama 12 bulan ke depan (12M PD) atau sepanjang umur (lifetime PD) dari kewajibannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Since 1 January 2020 (continued)

**Definition of default and credit-
impaired assets**

Corporate loans

Loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading at 7R or lower.

Non-corporate loans/financing

Loans/financing that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:

- a. Days past due over 90 days
- b. Restructured loans

An instrument is considered to no longer be in default when it no longer meets any of the default criteria.

**Key assumptions and estimation
technique used in determining
expected credit losses**

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month (12M) or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired.

Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD and LGD, defined as follows:

- PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation either over the next 12 month (12M PD) or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Asumsi utama dan teknik estimasi
yang digunakan dalam menentukan
kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah nilai diskonto dari PD, EAD dan LGD, sebagaimana didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan oleh Bank untuk dapat diperoleh pada saat terjadi kondisi gagal bayar, selama 12 bulan ke depan (*12M EAD*) atau sepanjang umur (*lifetime EAD*).
- LGD mewakili ekspektasi Bank akan tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD bervariasi berdasarkan jenis segmen portofolio, senioritas obligasi tanpa jaminan dan ketersediaan agunan. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat kondisi gagal bayar. LGD dihitung sepanjang umur, di mana LGD sepanjang umur adalah persentase kerugian yang diperkirakan akan terjadi jika gagal bayar terjadi selama sisa umur ekspektasian atas pinjaman tersebut.

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan ke depan dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Ketiga komponen ini dikalikan bersama-sama dan disesuaikan dengan kemungkinan eksposur tersebut bertahan hidup. Secara efektif, cara ini dilakukan untuk menghitung ECL untuk setiap bulan kedepan, yang kemudian didiskonkan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan ECL adalah suku bunga efektif atau rata-rata suku bunga efektif per segmen portofolio.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Since 1 January 2020 (continued)

**Key assumptions and estimation
technique used in determining
expected credit losses (lanjutan)**

Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD and LGD, defined as follows (continued):

- *EAD is based on the amounts the Bank expects to be owned at the time of default, over the next 12 months (12M EAD) or over the remaining lifetime (Lifetime EAD).*
- *LGD represents the Bank's expectation of the extent of loss on a default exposure. LGD varies by type of portfolio segments, seniority of unsecured bond and availability of collateral. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default. LGD is calculated on lifetime basis, where lifetime LGD is the percentage of loss expected to be made if the default occurs over the remaining expected lifetime of the loan.*

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together and adjusted for the likelihood of survival. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the effective interest rate or average of effective interest rate per portfolio segment.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Asumsi utama dan teknik estimasi
yang digunakan dalam menentukan
kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

PD sepanjang umur dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan (12M) saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar berkembang pada suatu portofolio dari titik pengakuan awal sampai sepanjang umur pinjaman.

Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama untuk semua aset dalam suatu portofolio dan peringkat kreditnya. Hal ini didukung oleh analisa historis.

EAD 12 bulan dan sepanjang umur ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

Informasi ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam penentuan PD 12 bulan dan sepanjang umur. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan segmen portofolio. Bank telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang memengaruhi risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk masing-masing portofolio.

Variabel ekonomi makro terdiri dari:

- PDB
- Inflasi
- Nilai FX
- Antar bank
- Tingkat pengangguran
- Indeks Kemiskinan
- Harga Perumahan
- Harga Diesel

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Since 1 January 2020 (continued)

**Key assumptions and estimation
technique used in determining
expected credit losses (lanjutan)**

The lifetime PD is developed by applying a maturity profile to the current 12M PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans.

The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

The 12-month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12-month and lifetime PD. These assumptions vary by portfolio segment. The Bank has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

The macro economic variables consist of:

- GDP
- Inflation
- FX Rate
- Interbank
- Unemployment Rate
- Poverty Index
- Housing Price
- Diesel Price

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Pengelompokan instrumen untuk
pengukuran kerugian secara kolektif**

Portofolio dikelompokkan ke dalam 8 kategori untuk ritel dan 1 untuk korporasi.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Since 1 January 2020 (continued)

**Grouping of instruments for losses
measured on a collective basis**

The portfolio are grouped into 8 category for retail and 1 for corporate.

The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis. There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Before 1 January 2020

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Company to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah (lanjutan):

- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti yang dijelaskan di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

The criteria used by the Company to determine that there is objective evidence of an impairment loss include (continued):

- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Initially, the Company assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika Perseroan menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman yang diberikan atau pembiayaan/piutang syariah) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut, atau dengan tingkat imbal hasil efektif awal untuk pembiayaan/piutang syariah.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif/tingkat imbal hasil terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for individually assessed financial asset, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables) discounted at the financial asset's original effective interest rate, or at original effective rate of return for sharia financing/receivables.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate/rate of return determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak lawan untuk membayar seluruh saldo terutang sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Perseroan menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan yang ditinjau secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 sampai 36 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan atau pembiayaan/piutang syariah tidak tertagih, aset tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Company uses statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 to 36 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan or sharia financing/receivable is uncollectible, the asset is written-off against the related allowance for impairment losses. Such assets are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The provision expense of impairment losses is recognised in the current year profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**i.1. Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi dan piutang murabahah
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan atau pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan atau pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**i.2. Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**i.1. Financial assets carried at amortised
cost and murabahah receivables
(continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

Subsequent recoveries of loans or sharia financing/receivables written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans or sharia financing/receivable written off in previous year are recognised as other operating income.

**i.2. Financial assets classified as
available for sale**

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss, is removed from equity component and recognised in the current year profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, such impairment loss is reversed through the current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank
lain**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia termasuk giro wadiah Entitas Anak yang disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank-bank lain termasuk giro pada bank-bank lain Entitas Anak yang dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank-bank lain**

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia termasuk penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS"). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah dan jualah. Penempatan pada FASBIS dan SBIS disajikan sebesar biaya perolehan.

Penempatan Entitas Anak pada bank-bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Current accounts with Bank Indonesia include the Subsidiary's wadiah current accounts which are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks include the Subsidiary's current accounts with other banks which are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

**k. Placements with Bank Indonesia and other
banks**

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method.

Placements with Bank Indonesia includes placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS"). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah agreements, respectively. Placements of FASBIS and SBIS are stated at acquisition cost.

The Subsidiary's placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), wesel ekspor, Sertifikat Investasi Mudharabah Antar bank ("SIMA"), obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal, serta wesel ekspor.

Efek-efek (selain obligasi syariah-sukuk, SIMA, reksadana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah) pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo, atau pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi dan dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), SIMA, reksa dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Perseroan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain berprinsip syariah yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual funds, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), export bills, Certificate of Interbank Mudharabah Investment ("SIMA"), government bonds traded in the money market and capital market, and export bills.

Marketable securities (other than sharia bonds-sukuk, SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available for sale, held to maturity, or loans and receivables. Refer to Note 2h for the accounting policy of available for sale, held to maturity, and loans and receivables.

Premium and/or discount is amortised and reported as interest income using the effective interest method.

Sharia marketable securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), SIMA, sharia mutual funds and other securities based on sharia principles.

The Company determined the classification of investments in sukuk and other securities under sharia principles which have similar characteristic with sukuk, in accordance with PSAK No. 110 (2015 Revision) regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) Measured at amortised cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortised portion of transaction costs that are amortised using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Efek-efek (lanjutan)

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dipindahkan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Perseroan mencatat transaksi efek-efek berupa surat berharga syariah yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd". Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Marketable securities (continued)

- 2) Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, accumulated gain or loss which has previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value at acquisition cost. Transaction costs are directly recognised in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in the current year profit or loss.

Investment in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognised in other comprehensive income.

The Company records securities in the forms of sharia marketable securities purchased under resale agreements in accordance with PSAK No. 111 "Accounting for Wa'd". At initial recognition, the Company classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as measured at fair value through other comprehensive income. Gain or losses arising from changes in its fair value is recorded as other comprehensive income.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli
kembali dan efek-efek yang dibeli dengan
janji dijual kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antar harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, dan *swap* suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar pasar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Securities sold under repurchase
agreements and securities purchased
under resale agreement**

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchases price less the difference between the selling price and agreed purchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date of the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement are classified as at amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

n. Derivative receivables and payables

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swap, cross currency swap, and interest rate swap.

Derivative financial instruments are recognised at their fair value, with transaction costs recognised directly in profit or loss. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Liabilitas akseptasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**p. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pinjaman qardh.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Entitas Anak, dimana Entitas Anak membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah, yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Acceptance payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Acceptance receivables are classified as at amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

p. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

Loans are classified as amortised cost. Refer to Note 2h for the accounting policy of amortized cost.

Included in the loans are sharia financing/receivables which consist of murabahah receivables, musyarakah financing and qardh financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Subsidiary, whereby the Subsidiary finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortised cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Entitas Anak yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Entitas Anak dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Skema restrukturisasi termasuk penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Subsidiary provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Subsidiary, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

A funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Subsidiary may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Restructuring scheme includes interest rate, loan principal and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk penyertaan saham yang memiliki harga kuotasi, maka dicatat sebesar nilai wajar pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, penyertaan yang mempunyai harga kuotasi tersebut diukur pada nilai wajar.

Dividen kas yang diterima dari penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

r. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

s. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Investment in shares

Investment in shares represents investment that is classified as available for sale financial assets which are carried at acquisition cost at initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price at initial recognition. Subsequent to initial recognition, investment in shares that have quoted price are measured at fair value.

Cash dividend received from investment in shares is recognised as income.

r. Prepayments

Prepayments are expenses which have been paid but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

s. Fixed assets

Land are presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed on a regular basis and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The increases in the carrying amount arising on revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income. The decreases that offset the previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the current year profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets other than land are recognised at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	3, 4 & 8	<i>Office equipment</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3,5 & 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 & 8	<i>Office equipment</i>
	<i>sesuai masa sewa/according to lease period</i>	
<i>Leasehold improvement</i>		<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

s. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	<i>Buildings</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	3, 4 & 8	<i>Office equipment</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3,5 & 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 & 8	<i>Office equipment</i>
	<i>sesuai masa sewa/according to lease period</i>	
<i>Leasehold improvement</i>		<i>Leasehold improvement</i>

Motor vehicles classified in class I are motorcycles whilst operational vehicles and office vehicles for directors or commissioners are classified in class II.

Office equipment classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the current year profit or loss.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the current year profit or loss.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Aset takberwujud

Goodwill

Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

The asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

t. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

Software

Software have a finite useful life and recognised at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4-5 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya atau dilepas ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

u. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari pembayaran obligasi, tagihan ATM dan transfer, jaminan sewa, aset imbalan kerja, tagihan kepada asuransi, uang muka, persediaan keperluan kantor, persediaan terkait dengan pembiayaan Syariah (murabahah) dan agunan yang diambil alih dari Entitas Anak.

Aset lain-lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Perseroan mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

v. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as expense when incurred. Development costs previously recognised as expense are not recognised as asset in a subsequent period.

Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4-5 years.

Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

u. Other assets

Other assets mainly bonds payment, ATM transaction and transfer, rental security deposits, employee benefit assets, receivables from insurance company, advance payment, office supplies, inventories related to sharia financing (murabahah), and foreclosed collateral from Subsidiary.

Other assets are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

The Company recognises impairment losses of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Bank and Subsidiary evaluate the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of impairment losses is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

v. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits, time deposits and deposits on call and sharia deposits from customers.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Simpanan nasabah dan simpanan dari
bank-bank lain (lanjutan)**

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Entitas Anak. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya') sukarela dari Entitas Anak.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank-bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito tanpa warkat dan *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank-bank lain.

Simpanan dari bank-bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

w. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan mencakup surat utang jangka menengah dan utang obligasi.

Surat utang jangka menengah yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Deposits from customers and deposits
from other banks (continued)**

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits and saving deposits. Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owner will get a bonus based on the Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors. Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of voluntary bonus ('Athaya') on the part of the Subsidiary.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current accounts, saving deposits, term deposits, Negotiable Certificate of Deposits and call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

w. Securities issued

Securities issued includes medium term notes and bonds payable.

Medium term notes issued are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

x. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

y. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, diakui segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja (contohnya keuntungan/kerugian aktuarial) diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

z. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan are changed, the portion of the benefits that relate to service by employees is recognised immediately in profit or loss. Remeasurements of the post-employment benefits liabilities (for example actuarial gain/loss) are recognised immediately as other comprehensive income.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are recognised to the current year profit or loss.

z. Subordinated loans

Subordinated loans are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Entitas Anak. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

ab. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Subsidiary) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance at the Subsidiary.

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the Subsidiary does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Subsidiary experiences losses, except for losses caused by the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

ab. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ab. Modal saham (lanjutan)

Saham tresuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ac. Pembayaran berbasis saham

Bank dan Entitas Anak menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Bank dan Entitas Anak memberikan opsi instrumen ekuitas Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank atau Entitas Anak selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Share capital (continued)

Treasury shares

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ac. Share-based payments

The Bank and Subsidiary provide equity-settled share-based compensation plans, under which the Bank and Subsidiary give share option of the Bank's shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at grant date:

- including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank or Subsidiary over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary revise their estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the revised estimates and original estimates, if any, is recognised in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are executed, the Bank issues new shares or reissue its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ad. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk ditetapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan yang tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable incomes improves.

Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank and Subsidiary take into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**ae. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer**

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

(ii). Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin *murabahah*, pendapatan bagi hasil-pembiayaan *musyarakah*, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recognised when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

**ae. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return
of temporary syirkah funds**

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Interest on impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.

(ii). Sharia income

*Income from fund management by Subsidiary as *mudharib* consist of income from sales and purchases-*murabahah* margin, income from profit sharing-*musyarakah* financing and other main operating income.*

*The revenue recognition of *murabahah* receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognised in profit or loss using the effective rate of return method.*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Pendapatan dan beban bunga dan
pendapatan syariah dan hak pihak ketiga
atas bagi hasil dana syirkah temporer
(lanjutan)**

(ii). Pendapatan syariah (lanjutan)

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Entitas Anak sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan margin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Interest income and expense and sharia
income and third parties' shares on return
of temporary syirkah funds (continued)**

(ii). Sharia income (continued)

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Subsidiary estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognised during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

(iii). Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis).

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia, placements with other banks and investments in marketable securities) are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income is then distributed to fund owners as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

af. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas meminjam diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional lainnya atau beban operasional lainnya.

ag. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya sebagian besar terdiri dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku, administrasi atas pinjaman yang diberikan, denda pelunasan dipercepat, penjualan produk investasi, dan administrasi dana pihak ketiga.

Pendapatan dari komisi asuransi merupakan pendapatan yang diperoleh Bank berdasarkan persentase tertentu dari total premi yang dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi atas nama nasabah.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak, yang terdiri dari jasa pihak ketiga dan perlengkapan kantor, sewa, penyusutan asset tetap, amortisasi piranti lunak, beban asuransi, promosi dan iklan. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognised as revenue on the transaction date and classified under other operating income or other operating expenses.

ag. Other operating income and expenses

Other operating income mainly consists of write-off recovery, loan administration, early termination penalty and late penalty, sale of investment product, and third party fund administration income.

Insurance commission income represents the Bank's income based on certain percentage of insurance premium paid by the Bank to insurance company on behalf of customers.

General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities which mainly consist of service from third parties and office supplies, rent, depreciation of fixed assets, amortisation of software, insurance expense, and promotion and advertising. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ah. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ai. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perseroan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

aj. Transaksi Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak telah melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ah. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ai. Operating segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the operating decision makers include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

aj. Lease Transaction

Starting from 1 January 2020

Bank and Subsidiary has applied PSAK 73, which set the requirement of recognition lease liabilities in relation to leases which had previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aj. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease Transaction (continued)

Starting from 1 January 2020 (continued)

The Bank and Subsidiary as a lessee

At the inception of a contract, the Bank and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank and Subsidiary shall assesses whether:

- *The Bank and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank and Subsidiary has the right to direct the use of the asset. The Bank and Subsidiary has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1. The Bank and Subsidiary has the right to operate the asset.*
- 2. The Bank and Subsidiary has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank and Subsidiary allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aj. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)**

Pada tanggal permulaan, Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Bank dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease Transaction (continued)

Starting from 1 January 2020 (continued)

**The Bank and Subsidiary as a lessee
(continued)**

The Bank and Subsidiary recognizes a right-of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank and Subsidiary uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Bank and Subsidiary is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Bank and Subsidiary is reasonably certain not to terminate early.*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aj. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Bank dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease Transaction (continued)

Starting from 1 January 2020 (continued)

**The Bank and Subsidiary as a lessee
(continued)**

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank and Subsidiary presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank and Subsidiary will exercise a purchase option, the Bank and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Bank and Subsidiary has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank and Subsidiary recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Bank and Subsidiary account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aj. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa
(lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Bank dan Entitas Anak:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Bank dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease Transaction (continued)

Starting from 1 January 2020 (continued)

**The Bank and Subsidiary as a lessee
(continued)**

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Bank and Subsidiary:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Bank and Subsidiary recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Before from 1 January 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aj. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak sebagai lessee

Sewa pembiayaan di mana Bank dan Entitas Anak memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

ak. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aj. Lease Transaction (continued)

Before from 1 January 2020 (continued)

Bank and Subsidiary as a lessee

A finance lease from which the Bank and Subsidiary has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Bank and Subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ak. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ak. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ak. Fair value measurement (continued)

When available, the Company measures the fair value in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ak. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 24 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ak. Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- *Note 24 – measurement of post-employment benefits liabilities and other long term benefits: actuarial assumptions.*
- *Allowance for impairment losses of financial assets.*

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

Basis evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan piutang murabahah dijelaskan pada Catatan 2i.

- Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2ak. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Kebijakan akuntansi pengukuran nilai wajar Perseroan dibahas pada Catatan 2ak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

- Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

The Company also estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Basis of evaluation of impairment for financial assets and murabahah receivables is described in Note 2i.

- Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2ak. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The company's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2ak.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2ak.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 43.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan serta efek-efek syariah

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan pilihan untuk mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal berdasarkan kondisi tertentu:

Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Perseroan telah menetapkan bahwa Perseroan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2h.

Dalam mengklasifikasikan investasi pada efek-efek syariah sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2h.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Bank dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank dan Entitas Anak sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Critical accounting judgments in applying the
Company's accounting policies**

- Fair value of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2ak.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 43.

- Financial assets and liabilities as well as sharia marketable securities classification

The Company's accounting policies provide choices to classify financial assets and liabilities into different categories at initial recognition based on certain circumstances:

In classifying financial assets as "held-to-maturity", the Company has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity dates as set out in Note 2h.

In classifying investment in sharia marketable securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Company has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 2h.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Bank and Subsidiary could not readily determine the implicit rate, management use the Bank and Subsidiary's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Perseroan (lanjutan)**

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Bank dan Entitas Anak mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Bank dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Bank dan Entitas Anak berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Bank dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

4. KAS

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
Rupiah	2,079,321
Dolar Amerika Serikat	50,358
Yen Jepang	3,980
	<u>2,133,659</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 61.596 dan Rp 55.866.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Critical accounting judgments in applying
the Company's accounting policies
(continued)**

In determining incremental borrowing rate, the Bank and Subsidiary considers the following main factors; the Bank and Subsidiary's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Bank and Subsidiary considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Bank and Subsidiary has various lease agreements where the Bank and Subsidiary acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Bank and Subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Bank and Subsidiary based on PSAK 73, which requires the Bank and Subsidiary to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

4. CASH

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	2,270,444	<i>Rupiah</i>
	26,954	<i>United States Dollar</i>
	1,664	<i>Japanese Yen</i>
	<u>2,299,062</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as of 31 March 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 61,596 and Rp 55,866, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2020
Rupiah	4,725,319
Dolar Amerika Serikat	2,366,915
	<u>7,092,234</u>

Termasuk dalam saldo giro pada Bank Indonesia adalah giro berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah masing-masing sebesar Rp 423.884 dan Rp 458.402 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
<u>Bank</u>	
Rupiah	
- GWM (Bank Konvensional)	5.51%
- GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	4.55%
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial("RIM")*	-
Mata uang asing	
- GWM mata uang asing	4.39%
<u>Entitas Anak</u>	
Rupiah	
- GWM (Bank Syariah)	4.30%

*) Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 rasio RIM Bank berada di atas batas yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, pemenuhan GWM Primer Rupiah rata-rata adalah sebesar 6,5% dengan pemenuhan harian sebesar 3,5% dan pemenuhan secara rata rata 3%. Peraturan ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2018.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, pemenuhan GWM Primer Rupiah rata-rata adalah sebesar 6% dengan pemenuhan harian sebesar 3% dan pemenuhan secara rata rata 3%. Peraturan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019.

Penyangga likuiditas makroprudensial adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	4,725,319	5,344,026	
United States Dollar	2,366,915	3,643,053	Rupiah
	<u>7,092,234</u>	<u>8,987,079</u>	United States Dollar

Included in the balance of current accounts with Bank Indonesia are current accounts based on sharia principle under wadiah contract amounting to Rp 423,884 and Rp 458,402 as of 31 March 2020 and 31 December 2019, respectively.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the statutory reserves were as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM (Bank Konvensional)	5.51%	6.17%	Statutory Reserves (Conventional Bank)
- GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	4.55%	9.53%	Statutory Reserve Macroprudential - Liquidity Buffer ("PLM")
- GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial("RIM")*	-	-	Statutory Reserve Macroprudential - Intermediation Ratio ("RIM")*
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM mata uang asing	4.39%	8.02%	Foreign currencies reserve
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM (Bank Syariah)	4.30%	4.91%	Statutory Reserves (Sharia Bank)

*) On 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank's RIM ratio is above the specified limit. Nevertheless the Bank is not subject to the GWM RIM as the Bank's CAR is above 14%.

Based on Board Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, the required average of Rupiah Primary Statutory Reserves is 6.5% with daily fulfillment is 3.5% and average fulfillment is 3%. This regulation is effective since 1 December 2018.

Based on Board Members Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019, the required average of Rupiah Primary Statutory Reserves is 6% with daily fulfillment is 3% and average fulfillment is 3%. This regulation is effective since 1 July 2019.

Macroprudential liquidity buffer is minimum liquidity reserves that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements, which amount is determined by Bank Indonesia.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika rasio hasil perbandingan antara: kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dan surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang dimiliki Bank terhadap DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank dan surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan, di bawah minimum target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019, minimum target Bank Indonesia adalah 84% dan maksimum target Bank Indonesia adalah 94%. Peraturan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019.

Sesuai dengan peraturan BI mengenai giro wajib minimum ("GWM") bagi bank umum syariah yang berlaku, setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah secara harian sebesar 1,5%, secara rata-rata sebesar 3% dan total kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah sebesar 4,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Bank dan Entitas Anak memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Macroprudential Intermediation Ratio is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the ratio of the comparison between: loans in Rupiah and foreign currencies and corporate securities in Rupiah and foreign currencies that meet certain requirements, which are owned by the Bank, against Bank's third party funds in the form of current accounts, savings deposits and time deposits in Rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds and securities in Rupiah and foreign currencies that meet certain requirements issued by the Bank to obtain funding sources, below the minimum target of Bank Indonesia (80%) or if above the maximum target of Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

Based on Board Members Regulation No. 21/5/PADG/2019 dated 29 March 2019, minimum target of Bank Indonesia is 84% and maximum target of Bank Indonesia is 94%. This regulation has been effective since 1 July 2019.

In accordance with the prevailing BI regulations regarding minimum reserve requirements ("GWM") for sharia commercial banks, each bank is required to maintain GWM in Rupiah on daily basis of 1.5%, with an average of 3% and total obligation of GWM Rupiah of 4.5% from third party funds.

The Bank and Subsidiary fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirements as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah	166,554	212,823
Mata uang asing		
Yen Jepang	196,929	575,604
Dolar Amerika Serikat	278,337	158,708
Dolar Singapura	78,768	46,378
Euro Eropa	58,289	35,410
Baht Thailand	7,778	15,955
Poundsterling Inggris	4,573	7,257
Dolar Australia	25,875	3,173
Mata uang asing lainnya	3,231	1,596
	<u>653,780</u>	<u>844,081</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106)	-
	<u>820,228</u>	<u>1,056,904</u>

b. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga		
Rupiah	166,554	212,823
Mata uang asing	140,011	118,631
	<u>306,565</u>	<u>331,454</u>
Pihak berelasi		
Mata uang asing	513,769	725,450
	<u>513,769</u>	<u>725,450</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106)	-
	<u>820,228</u>	<u>1,056,904</u>

c. Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	160,193	166,790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,018	88,832
Wells Fargo Bank NA, New York	71,356	46,598
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,336	14,738
Citibank N.A., New York	10,928	8,657
National Australia Bank	25,875	3,173
Lain-lain	3,859	2,666
	<u>306,565</u>	<u>331,454</u>
Pihak berelasi		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	513,769	725,450
	<u>513,769</u>	<u>725,450</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106)	-
	<u>820,228</u>	<u>1,056,904</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah	166,554	212,823
Foreign currencies		
Japanese Yen	196,929	575,604
United States Dollar	278,337	158,708
Singapore Dollar	78,768	46,378
European Euro	58,289	35,410
Thailand Baht	7,778	15,955
Great Britain Poundsterling	4,573	7,257
Australian Dollar	25,875	3,173
Other foreign currencies	3,231	1,596
	<u>653,780</u>	<u>844,081</u>
Allowance for impairment losses	(106)	-
	<u>820,228</u>	<u>1,056,904</u>

b. By relationship with counterparties

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Third parties		
Rupiah	166,554	212,823
Foreign currencies	140,011	118,631
	<u>306,565</u>	<u>331,454</u>
Related party		
Foreign currencies	513,769	725,450
	<u>513,769</u>	<u>725,450</u>
Allowance for impairment losses	(106)	-
	<u>820,228</u>	<u>1,056,904</u>

c. By counterparties

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	160,193	166,790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,018	88,832
Wells Fargo Bank NA, New York	71,356	46,598
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,336	14,738
Citibank N.A., New York	10,928	8,657
National Australia Bank	25,875	3,173
Others	3,859	2,666
	<u>306,565</u>	<u>331,454</u>
Related party		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	513,769	725,450
	<u>513,769</u>	<u>725,450</u>
Allowance for impairment losses	(106)	-
	<u>820,228</u>	<u>1,056,904</u>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank-bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 1,26% dan 0,87%.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	(94)	-	<i>Effect of initial implementation PSAK 71</i>
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 36)	(2)	-	<i>Provision during the period/year (Note 36)</i>
Lainnya	(10)	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(106)</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat giro pada bank-bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, current accounts with other banks were classified as current based on OJK collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were 1.26% and 0.87%, respectively.

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for current accounts with other banks as of 31 March 2020.

As of 31 December 2019, there was no impairment on current accounts with other banks. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain ditempatkan pada pihak ketiga.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	10,770,000	4,355,828	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,664,660	4,484,048	<i>United States Dollar</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	41,097	74,228	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(533)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>15,475,224</u>	<u>8,914,104</u>	

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, all placements with Bank Indonesia and other banks were placed at third parties.

a. By currency

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 13.549.660 dan Rp 6.559.876.

b. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Deposito berjangka	4,583,110	4,484,048	
Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS")	1,885,000	2,280,000	Time deposits Certificate of Bank Indonesia Sharia ("SBIS")
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	7,985,000	1,825,828	Bank Indonesia's Deposit Facilities ("FASBI") net of unamortised discount
Call money	981,550	250,000	Call money
	<u>15,434,660</u>	<u>8,839,876</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	41,097	74,228	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(533)	-	Allowance for impairment losses
	<u>15,475,224</u>	<u>8,914,104</u>	

Termasuk dalam saldo penempatan pada bank-bank lain adalah deposito berjangka berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah sebesar Rp 275.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, total placements with Bank Indonesia and other banks that were classified as cash equivalents amounted to Rp 13,549,660 and Rp 6,559,876, respectively.

b. By type

Included in the balances of placements with other banks are time deposits based on sharia principle under mudharabah contract amounted to Rp 275,000 as of 31 December 2019.

c. Berdasarkan pihak lawan

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Call loan:			Call loan:
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	9,870,000	4,105,828	Bank Indonesia - net of unamortised discount
Call money:			Call money:
PT Bank OCBC NISP Tbk	375,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	325,000	250,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	200,000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	81,550	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
	<u>981,550</u>	<u>250,000</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Bank Indonesia	4,583,110	4,484,048	Bank Indonesia
	<u>15,434,660</u>	<u>8,839,876</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	41,097	74,228	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(533)	-	Allowance for impairment losses
	<u>15,475,224</u>	<u>8,914,104</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2020
Hingga 1 bulan	13,549,660
Lebih dari 3 - 12 bulan	1,885,000
	<u>15,434,660</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	41,097
Cadangan kerugian penurunan nilai	(533)
	<u>15,475,224</u>

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

f. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Rupiah	4.45%
Mata uang asing	1.50%

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat saldo penempatan di Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Saldo awal	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	(409)
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 36)	(124)
Saldo akhir	<u>(533)</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

d. By time period

	31 Desember/ December 2019	
Up to 1 month	6,559,876	
More than 3 - 12 months	2,280,000	
	<u>8,839,876</u>	
Accrued interest income	74,228	
Allowance for impairment losses	-	
	<u>8,914,104</u>	

e. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 43.

f. Interest rate

The average interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	5.20%	
Foreign currencies	2.16%	

g. Allowance for impairment losses

Placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was classified as current based on OJK collectibility. There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

The movement of the allowance for impairment losses was as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Beginning balance	-	
Effect of initial implementation PSAK 71	-	
Provision during the period/year (Note 36)	-	
Ending balance	<u>-</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
 BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai
 (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
 OTHER BANKS (continued)**

**g. Allowance for impairment losses
 (continued)**

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 March 2020.

As of 31 December 2019, there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

8. EFEK-EFEK

**a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan
 penerbit**

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer

	31 Maret/ March 2020			
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah				
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u> Obligasi Pemerintah/Government Bonds	2,202,500	-	33,333	2,235,833
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	42,308	427	(1,050)	41,685
	2,244,808	427	32,283	2,277,518
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity</u>				
Obligasi Pemerintah/Government Bonds	1,255,000	-	7,539	1,262,539
	1,255,000	-	7,539	1,262,539
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Reksa dana Syariah/ Sharia Mutual Funds	80,000	714	-	80,714
	80,000	714	-	80,714

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By currency and issuer (continued)

		31 Maret/ March 2020		
Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
<u>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</u>				
<u>Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</u>				
105,000	-	-	105,000	
<u>Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia Sukuk</u>				
1,540,000	-	-	1,540,000	
<u>Sukuk korporasi/Corporation sukuk</u>				
114,000	-	75	114,075	
<u>Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities</u>				
866,968	-	810	867,778	
<u>Reksa dana Syariah/Sharia Mutual Funds</u>				
42,600	-	-	42,600	
2,668,568	-	885	2,669,453	
<u>Pinjaman dan piutang/Loans and receivables</u>				
<u>Wesel ekspor/Export bills</u>				
346,491	-	(643)	345,848	
346,491	-	(643)	345,848	
Mata uang asing/Foreign currency				
<u>Pinjaman dan piutang/Loans and receivables</u>				
<u>Wesel ekspor/Export bills</u>				
894,398	-	(4,691)	889,707	
894,398	-	(4,691)	889,707	
<u>Jumlah/Total</u>			7,525,779	
<u>Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income</u>			93,669	
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>			(528)	
<u>Jumlah/Total</u>			7,618,920	

		31 Desember/December 2019		
Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah				
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>				
<u>Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia</u>				
5,647,030	14,367	(61,820)	5,599,577	
5,647,030	14,367	(61,820)	5,599,577	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity</u>				
<u>Obligasi Pemerintah/Government Bonds</u>				
1,780,000	-	11,330	1,791,330	
1,780,000	-	11,330	1,791,330	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

	31 Desember/December 2019			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ <i>Unrealised gain (loss)</i>	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Measured at fair value through other comprehensive income</u>				
Reksa dana Syariah/ <i>Sharia Mutual Funds</i>	80,000	185	-	80,185
	80,000	185	-	80,185
<u>Diukur pada biaya perolehan/Measured at acquisition cost</u>				
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	79,000	-	-	79,000
Sukuk Bank Indonesia/Bank Indonesia <i>Sukuk</i>	1,005,926	-	-	1,005,926
Sukuk korporasi/Corporation sukuk	50,000	-	-	50,000
Surat Berharga Syariah Negara/Sovereign Sharia Securities	816,481	-	(2,439)	814,042
Reksa dana Syariah/Sharia Mutual Funds	42,600	-	-	42,600
	1,994,007	-	(2,439)	1,991,568
<u>Pinjaman dan piutang/Loans and receivables</u>				
Wesel ekspor/Export bills	423,437	-	(1,136)	422,301
	423,437	-	(1,136)	422,301
Mata uang asing/Foreign currency				
<u>Pinjaman dan piutang/Loans and receivables</u>				
Wesel ekspor/Export bills	774,640	-	(4,976)	769,664
	774,640	-	(4,976)	769,664
Jumlah/Total				10,654,624
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/Accrued interest/margin income				48,233
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(6)
Jumlah/Total				10,702,851

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan akad

Termasuk di dalam efek-efek adalah efek-efek dengan akad syariah:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Mudharabah dan wakalah Ijarah	342,389	251,785
Musyarakah muntahiyah bittamlik	867,778	814,042
	1,540,000	1,005,926
	<u>2,750,167</u>	<u>2,071,753</u>
Pendapatan yang masih akan diterima	16,050	14,836
	<u>2,766,217</u>	<u>2,086,589</u>

c. Berdasarkan hubungan lawan

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga	7,392,129	10,568,519
Pihak berelasi	133,650	86,105
	<u>7,525,779</u>	<u>10,654,624</u>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	93,669	48,233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(528)	(6)
	<u>7,618,920</u>	<u>10,702,851</u>

d. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Sampai dengan 1 bulan	1,368,228	327,884
1 - 3 bulan	917,391	610,854
3 - 6 bulan	421,787	1,136,222
6 - 9 bulan	14,075	44,918
9 - 12 bulan	504,388	5,848,064
Lebih dari 12 bulan	4,299,910	2,686,682
	<u>7,525,779</u>	<u>10,654,624</u>
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	93,669	48,233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(528)	(6)
	<u>7,618,920</u>	<u>10,702,851</u>

e. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By contract

Included in marketable securities are securities under sharia contracts:

Mudharabah and wakalah Ijarah	342,389	251,785
Musyarakah muntahiyah bittamlik	867,778	814,042
	1,540,000	1,005,926
	<u>2,750,167</u>	<u>2,071,753</u>
Accrued income	16,050	14,836
	<u>2,766,217</u>	<u>2,086,589</u>

c. By relationship

Third parties
Related parties

Accrued interest/margin
Income

Allowance for impairment
losses

d. By time period

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 - 9 months
9 - 12 months
More than 12 months

Accrued interest/margin
Income

Allowance for impairment losses

e. By remaining period of maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 43.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

	31 Maret/ March 2020	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December 2019
Sertifikat Bank Indonesia	6.31%	6.44%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	5.75%
Obligasi Korporasi	-	6.07%
Obligasi Pemerintah	6.98%	6.84%
Surat Berharga Syariah Negara	6.18%	6.81%
Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)	4.73%	5.12%
Reksa dana Syariah	7.63%	7.79%
Sukuk Korporasi	6.74%	7.00%
Sukuk Bank Indonesia	4.94%	5.54%

g. Berdasarkan peringkat

Peringkat penerbit obligasi dan sukuk korporasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Unit Usaha Syariah	Pefindo	idAAA	114,075

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Maret 2020.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal tahun	(6)	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	(458)	-	<i>Effect of initial implementation PSAK 71</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(4)	44	<i>Provision during the year (Note 36)</i>
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai akibat penggabungan usaha Lainnya	(60)	(50)	<i>Transfer allowance for impairment losses due to merger Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(528)</u>	<u>(6)</u>	<i>Balance at end of year</i>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate/margin per annum

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December 2019
Sertifikat Bank Indonesia	6.44%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.75%
Obligasi Korporasi	6.07%
Obligasi Pemerintah	6.84%
Surat Berharga Syariah Negara	6.81%
Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)	5.12%
Reksa dana Syariah	7.79%
Sukuk Korporasi	7.00%
Sukuk Bank Indonesia	5.54%

g. By rating

Rating of issuers of corporate bonds and sukuk were as follows:

h. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses for marketable securities as of 31 March 2020.

Management believes that no allowance for impairment losses was necessary on marketable securities as of 31 December 2019.

The movement of the allowance for impairment losses for marketable securities was as follows:

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Bank melakukan penjualan efek-efek tersedia untuk dijual sehingga terdapat pemindahan keuntungan sebesar Rp 15.981 dari ekuitas ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah efek-efek yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 2.285.619 dan Rp 1.809.849.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information relating to marketable securities

During the year ended 31 March 2020, the Bank did not sell available for sale marketable securities, so there were no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

During the year ended 31 December 2019, the Bank sold its available for sale marketable securities resulting in transfer of gain from equity to profit or loss amounting to Rp 15,981.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, total marketable securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 2,285,619 and Rp 1,809,849, respectively.

9. ASET HAK GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSET

		31 Maret/March 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Gedung	-	959,381	25,336	(77)		984,640	Buildings
Kendaraan bermotor	-	47,899	11,166	(133)		58,932	Motor vehicles
Lainnya	-	2,500	-	-		2,500	Others
	-	1,009,780	36,502	(210)	-	1,046,072	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	-	(235,206)	(45,276)	101	-	(280,381)	Buildings
Kendaraan bermotor	-	-	(6,239)	-	-	(6,239)	Motor vehicles
Lainnya	-	-	(363)	-	-	(363)	Others
	-	(235,206)	(51,878)	101	-	(286,983)	
Nilai buku bersih	-					759,089	Net book value

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis dan hubungan

a. By type and relationship

<i>Instrumen/Instruments</i>	31 Maret/ March 2020				
	Nilai kontrak/nosional/ Contract/ notional amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties
Kontrak tunai mata uang asing/Foreign currency spot	556,799	280	213	7	1,748
Kontrak berjangka mata uang asing/Foreign currency forward	11,283,191	361	168,520	-	749,980
Swap mata uang asing/Foreign currency swap	14,863,957	-	409,106	1,508	206,879
Cross currency swap	30,519,773	-	1,978,221	122,788	1,785,367
Swap suku bunga/Interest rate swap	11,386,340	192	174,779	158,360	12,447
	<u>68,610,060</u>	<u>833</u>	<u>2,730,839</u>	<u>282,663</u>	<u>2,756,421</u>
	31 Desember/December 2019				
<i>Instrumen/Instruments</i>	Nilai kontrak/nosional/ Contract/ notional amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties
Kontrak tunai mata uang asing/Foreign currency spot	634,430	29	595	17	712
Kontrak berjangka mata uang asing/Foreign currency forward	7,595,993	-	154,417	172	55,967
Swap mata uang asing/Foreign currency swap	20,715,098	1	30,472	-	248,151
Cross currency swap	24,832,379	58,079	526,583	2,796	514,448
Swap suku bunga/Interest rate swap	9,024,155	3,573	66,623	51,086	21,598
	<u>62,802,055</u>	<u>61,682</u>	<u>778,690</u>	<u>54,071</u>	<u>840,876</u>

Bank menyediakan produk derivatif untuk nasabahnya seperti kontrak pembelian atau penjualan berjangka mata uang asing, perjanjian swap mata uang asing dan perjanjian swap/cap tingkat suku bunga yang memungkinkan nasabahnya untuk memindahkan, memodifikasi atau mengurangi risiko atas kurs nilai tukar dan/atau risiko tingkat suku bunga. Sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, Bank melindungi sebagian besar transaksi derivatif dengan nasabahnya dengan membuat transaksi derivatif timbal balik dengan jumlah dan waktu jatuh tempo yang sama dengan perusahaan afiliasi di luar negeri dan bank lain. Bank juga menggunakan instrumen derivatif sebagai sarana sehubungan dengan kegiatan manajemen risiko. Derivatif digunakan oleh Bank terutama untuk mengatasi risiko kurs nilai tukar atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga yang berhubungan dengan aset dan liabilitas tertentu di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank provides derivative products to its customers such as forward exchange contracts, cross-currency swap agreements and interest rate swap/cap agreements to enable its customers to transfer, modify or reduce their foreign exchange and/or interest rate risks. As part of its risk management policy, the Bank covers most of these derivative contracts with customers with back-to-back derivative contracts with the same notional amount and maturity with its foreign affiliates and other banks. Also, the Bank uses derivative instruments as an end-user in connection with its risk management activities. Derivatives are used by the Bank mainly to manage foreign exchange risk on its foreign currency denominated assets and liabilities and to manage interest rate risk relating to specific groups of assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas OJK.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan derivatif.

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan akseptasi

Semua tagihan akseptasi adalah transaksi dengan pihak ketiga.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	369,647	847,922	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,005,955	844,538	<i>Foreign currency</i>
	<u>1,375,602</u>	<u>1,692,460</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,698)	(69)	
	<u>1,370,904</u>	<u>1,692,391</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Hingga 1 bulan	370	-	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 – 3 bulan	38,229	24,046	<i>More than 1 – 3 months</i>
Lebih dari 3 – 6 bulan	84,216	56,061	<i>More than 3 – 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	246,832	767,815	<i>More than 6 months</i>
	<u>369,647</u>	<u>847,922</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Hingga 1 bulan	7,437	3,079	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 – 3 bulan	262,782	106,249	<i>More than 1 – 3 months</i>
Lebih dari 3 – 6 bulan	666,271	632,400	<i>More than 3 – 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	69,465	102,810	<i>More than 6 months</i>
	<u>1,005,955</u>	<u>844,538</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,698)	(69)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,370,904</u>	<u>1,692,391</u>	

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. By collectibility

Derivative receivables as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were not impaired and were all classified as current based on OJK grading.

Management believes that no allowance for impairment losses was necessary on derivative receivables.

c. By remaining period to maturity date

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 43.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables

All acceptance receivables transactions were with third parties.

a. By currency

b. By time period

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Tagihan akseptasi (lanjutan)

Acceptance receivables (continued)

c. Berdasarkan kolektabilitas OJK

c. By OJK grading

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Lancar	1,373,130	1,688,749	Current
Dalam perhatian khusus	2,472	3,711	Special mention
	<u>1,375,602</u>	<u>1,692,460</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,698)	(69)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,370,904</u>	<u>1,692,391</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for acceptance receivables was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal periode/tahun	(69)	-	Balance at beginning of period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	(2,680)	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(1,482)	7	Reversal of allowance during the year (Note 36)
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai akibat penggabungan usaha	(467)	(76)	Transfer allowance for impairment losses due to merger
	<u>(4,698)</u>	<u>(69)</u>	
Saldo akhir periode/tahun	<u>(4,698)</u>	<u>(69)</u>	Balance at end of period/year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on acceptance receivables as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

Liabilitas akseptasi

Acceptance payables

a. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan dan mata uang

a. By relationship with counterparties and currency

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	228,980	557,430	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	Related parties -
	<u>228,980</u>	<u>557,430</u>	
Mata uang asing			Foreign Currency
- Pihak ketiga	285,070	173,506	Third parties -
- Pihak berelasi	218,648	157,523	Related parties -
	<u>503,718</u>	<u>331,029</u>	
	<u>732,698</u>	<u>888,459</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Liabilitas akseptasi (lanjutan)

Acceptance payables (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah			Rupiah
Hingga 1 bulan	370	-	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	35,957	21,568	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	84,215	56,060	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	108,438	479,802	More than 6 months
	<u>228,980</u>	<u>557,430</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Hingga 1 bulan	7,437	3,079	Up to 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	262,783	106,249	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	164,033	118,891	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	69,465	102,810	More than 6 months
	<u>503,718</u>	<u>331,029</u>	
	<u>732,698</u>	<u>888,459</u>	

c. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 43.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Rupiah	95,070,167	94,923,456	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	49,263,013	34,762,076	United States Dollar -
- Yen Jepang	1,128,329	942,368	Japanese Yen -
- Euro Eropa	358,722	-	European Euro -
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Rupiah	44,785	98,492	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	1,978,863	2,032,884	United States Dollar -
- Yen Jepang	1,325	1,333	Japanese Yen -
Pembiayaan/piutang syariah:			<i>Sharia financing/receivables:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Rupiah	9,165,552	8,999,574	Rupiah -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima			<i>Accrued interest/margin income</i>
- Rupiah	632,797	673,920	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	156,117	153,093	United States Dollar -
- Yen Jepang	346	346	Japanese Yen -
- Euro Eropa	2,122	-	European Euro -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,034,052)	(1,467,199)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>155,768,086</u>	<u>141,120,343</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES(continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kelembagaan OJK

a. Based on type, currency and OJK
grading

31 Maret/March 2020

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	38,628,647	436,300	217,368	-	-	39,282,315	Corporates
Pensiunan	32,685,178	659,605	54,555	82,705	146,899	33,628,942	Pensioners
	13,067,537	365,386	26,719	113,077	380,886	13,953,605	Small Medium Enterprises
Usaha Kecil Menengah							Micro business
Usaha Mikro Kecil	1,122,514	205,326	21,637	21,195	6,659	1,377,331	Sharia financing/ receivables
Pembiayaan/piutang syariah	8,877,110	157,378	74,873	18,249	37,942	9,165,552	Other institutions' employees
Pegawai instansi lain	1,135,643	99,270	9,274	9,554	24,151	1,277,892	Household goods
Keperluan rumah tangga	1,882,947	256,071	38,671	65,700	9,445	2,252,834	Employee loans
Karyawan	171,200	365	251	29	580	172,425	General purpose
Umum	2,746,936	179,806	11,895	5,011	2,562	2,946,210	Car loans
Kepemilikan mobil	168,918	46,869	3,381	3,140	1,090	223,398	
Mata uang asing							Foreign Currencies
Korporasi	50,246,256	2,352,818	122,324	-	8,854	52,730,252	Corporates
	150,732,886	4,759,194	580,948	318,660	619,068	157,010,756	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	733,624	57,758	-	-	-	791,382	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(717,609)	(522,647)	(330,239)	(169,185)	(294,372)	(2,034,052)	Allowance for impairment losses
	150,748,901	4,294,305	250,709	149,475	324,696	155,768,086	

31 Desember/December 2019

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	37,178,116	782,332	14,750	-	-	37,975,198	Corporates
Pensiunan	33,249,734	696,810	53,791	50,180	119,767	34,170,282	Pensioners
							Small Medium Enterprises
Usaha Kecil Menengah							Micro business
Usaha Mikro Kecil	13,218,680	206,224	20,154	90,853	348,069	13,883,980	Sharia financing/ receivables
Pembiayaan/piutang syariah	1,399,899	165,758	18,818	19,281	7,393	1,611,149	Other institutions' employees
Pegawai instansi lain	8,749,269	127,635	71,504	25,102	26,064	8,999,574	Household goods
Keperluan rumah tangga	1,306,174	99,226	5,540	10,826	19,218	1,440,984	Employee loans
Karyawan	2,132,674	207,335	38,782	67,025	13,074	2,458,890	General purpose
Umum	178,308	372	237	85	300	179,302	Car loans
Kepemilikan mobil	2,986,003	122,555	11,019	2,508	3,024	3,125,109	
	149,531	23,936	2,082	798	706	177,053	
Mata uang asing							Foreign Currencies
Korporasi	35,616,340	2,010,667	90,236	13,883	7,536	37,738,662	Corporates
	136,164,728	4,442,850	326,913	280,541	545,151	141,760,183	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	773,975	53,384	-	-	-	827,359	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507,755)	(422,856)	(104,196)	(125,544)	(306,848)	(1,467,199)	Allowance for impairment losses
	136,430,948	4,073,378	222,717	154,997	238,303	141,120,343	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas OJK (lanjutan)

Pembiayaan/piutang syariah terdiri atas piutang murabahah, pembiayaan musyarakah, dan pinjaman qardh masing-masing sebesar Rp 9.135.546, Rp 29.110, dan Rp 896 pada tanggal 31 Maret 2020 dan masing-masing sebesar Rp 8.969.565, Rp 29.129, dan Rp 880 pada tanggal 31 Desember 2019.

Rasio kredit yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 11% dan 24,96%. Rasio tersebut dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

a. Based on type, currency and OJK
grading (continued)

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, musyarakah financing, and funds of qardh amounted to Rp 9,135,546, Rp 29,110, dan Rp 896, respectively, as of 31 March 2020 and Rp 8,969,565, Rp 29,129, dan Rp 880, respectively, as of 31 December 2019.

Ratios of loans extended to Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans as of 31 March 2020 and 31 December 2019. were 11% and 24.96%. respectively. These ratios were calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations.

b. By economic sector

31 Maret/March 2020							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	36,505,888	1,218,435	118,665	167,394	184,719	38,195,101	Household
Perdagangan	19,946,902	457,129	82,517	116,220	255,977	20,858,745	Trading
Perindustrian	17,076,607	500,668	11,546	9,335	123,551	17,721,707	Manufacturing
Jasa lainnya	12,631,863	86,694	227,741	2,540	4,955	12,953,793	Other services
Pertanian	1,999,316	25,142	4,437	1,466	1,937	2,032,298	Agriculture
	186,999	44,489	1,907	1,154	256	234,805	Accommodation services
Jasa akomodasi							Construction
Konstruksi	5,504,085	40,941	11,250	14,999	8,060	5,579,335	Construction
Transportasi & komunikasi	6,393,329	17,692	188	5,496	30,580	6,447,285	Transportation & communication
Pertambangan	74,761	14,471	81	11	12	89,336	Mining
Lainnya	166,880	715	292	45	167	168,099	Others
	100,486,630	2,406,376	458,624	318,660	610,214	104,280,504	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	2,856,867	-	-	-	-	2,856,867	Trading
Perindustrian	11,292,962	2,188,721	122,324	-	8,854	13,612,861	Manufacturing
Jasa lainnya	17,876,316	-	-	-	-	17,876,316	Other services
Pertanian	2,765,420	-	-	-	-	2,765,420	Agriculture
Konstruksi	225,143	45,668	-	-	-	270,811	Construction
Transportasi & komunikasi	1,876,182	-	-	-	-	1,876,182	Transportation & communication
Pertambangan	4,559,238	-	-	-	-	4,559,238	Mining
Lainnya	7,424,181	-	-	-	-	7,424,181	Others
	48,876,309	2,234,389	122,324	-	8,854	51,241,876	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Maret/March 2020							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Yen Jepang							Japanese Yen
Perdagangan	27,079	-	-	-	-	27,079	Trading
Perindustrian	878,432	118,429	-	-	-	996,861	Manufacturing
Jasa lainnya	105,714	-	-	-	-	105,714	Other services
	<u>1,011,225</u>	<u>118,429</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,129,654</u>	
Euro Eropa							European Euro
Perdagangan	358,722	-	-	-	-	358,722	Trading
	<u>358,722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>358,722</u>	
	<u>136,430,948</u>	<u>4,073,378</u>	<u>222,717</u>	<u>154,997</u>	<u>238,303</u>	<u>141,120,343</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	773,975	53,384	-	-	-	827,359	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507,755)	(422,856)	(104,196)	(125,544)	(306,848)	(1,467,199)	Allowance for impairment losses
	<u>136,430,948</u>	<u>4,073,378</u>	<u>222,717</u>	<u>154,997</u>	<u>238,303</u>	<u>141,120,343</u>	

31 Desember/December 2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	37,511,417	1,139,395	112,704	132,562	156,107	39,052,185	Household
Perdagangan	18,499,411	346,132	72,195	78,456	214,812	19,211,006	Trading
Perindustrian	18,288,234	545,075	14,548	41,345	84,562	18,973,764	Manufacturing
Jasa lainnya	11,348,037	343,960	12,158	4,551	3,325	11,712,031	Other services
Pertanian	1,886,553	12,534	4,551	1,534	1,506	1,906,678	Agriculture
Jasa akomodasi	238,745	14,914	1,167	742	12,017	267,585	Accommodation services
Konstruksi	6,116,404	21,504	14,750	3,060	36,759	6,192,477	Construction
Transportasi & komunikasi	6,258,173	7,929	4,343	4,337	28,466	6,303,248	Transportation & communication
Pertambangan	233,648	252	16	3	-	233,919	Mining
Lainnya	167,766	488	245	68	62	168,629	Others
	<u>100,548,388</u>	<u>2,432,183</u>	<u>236,677</u>	<u>266,658</u>	<u>537,616</u>	<u>104,021,522</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan	2,563,857	-	-	-	-	2,563,857	Trading
Perindustrian	8,800,555	1,792,162	90,236	13,882	7,536	10,704,371	Manufacturing
Jasa lainnya	13,801,425	-	-	-	-	13,801,425	Other services
Pertanian	1,784,640	-	-	-	-	1,784,640	Agriculture
Konstruksi	195,576	-	-	-	-	195,576	Construction
Transportasi & komunikasi	1,636,441	-	-	-	-	1,636,441	Transportation & communication
Pertambangan	1,835,920	-	-	-	-	1,835,920	Mining
Lainnya	4,272,730	-	-	-	-	4,272,730	Others
	<u>34,891,144</u>	<u>1,792,162</u>	<u>90,236</u>	<u>13,882</u>	<u>7,536</u>	<u>36,794,960</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2019							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Yen Jepang							Japanese Yen
Perdagangan	23,006	-	-	-	-	23,006	<i>Trading</i>
Perindustrian	600,087	218,505	-	-	-	818,592	<i>Manufacturing</i>
Jasa lainnya	102,103	-	-	-	-	102,103	<i>Other services</i>
	725,196	218,505	-	-	-	943,701	
	136,164,728	4,442,850	326,913	280,540	545,152	141,760,183	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	773,975	53,384	-	-	-	827,359	<i>Accrued interest/ margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507,755)	(422,856)	(104,196)	(125,544)	(306,848)	(1,467,199)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	136,430,948	4,073,378	222,717	154,996	238,304	141,120,343	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	31 Maret/ <i>March 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Hingga 1 tahun	19,793,535	19,250,098	<i>Up to 1 year</i>
1 – 2 tahun	41,064,857	33,033,629	<i>1 – 2 years</i>
2 – 3 tahun	11,604,717	9,753,606	<i>2 – 3 years</i>
3 – 4 tahun	9,005,297	8,147,728	<i>3 – 4 years</i>
4 – 5 tahun	29,923,336	26,202,246	<i>4 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	45,619,014	45,372,876	<i>More than 5 years</i>
	157,010,756	141,760,183	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	791,382	827,359	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,034,052)	(1,467,199)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	155,768,086	141,120,343	

d. Berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo

d. By remaining period to maturity date

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

Information regarding remaining period to maturity date is disclosed in Note 43.

e. Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan/debitur

e. By relationship with counterparties/debtors

	31 Maret/ <i>March 2020</i>	31 Desember/ <i>December 2019</i>	
Pihak ketiga	154,985,783	139,627,474	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2,024,973	2,132,709	<i>Related parties</i>
	157,010,756	141,760,183	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	791,382	827,359	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,034,052)	(1,467,199)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	155,768,086	141,120,343	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

f. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

f. Average interest/margin rate per annum

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>Average interest rate per annum:</i>
Rupiah	15.40%	16.37%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2.75%	3.33%	<i>Foreign currencies</i>
	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat margin rata-rata per tahun:			<i>Average margin rate per annum:</i>
Piutang murabahah	25%-30%	25%-30%	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah	10.75%	10.75%	<i>Musyarakah financing</i>

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal periode	(322,038)	(1,145,161)	(1,467,199)	<i>Balance at beginning of period</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(462,262)	(462,262)	<i>Effect of initial implementation PSAK 71</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(65,525)	(341,819)	(407,344)	<i>Provision during the year (Note 36)</i>
Penerimaan kembali	-	(7,101)	(7,101)	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	41,580	339,748	381,328	<i>Write-off</i>
Lain-lain	-	(71,474)	(71,474)	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	<u>(345,983)</u>	<u>(1,688,069)</u>	<u>(2,034,052)</u>	<i>Balance at end of period</i>
	<u>31 Desember/December 2019</u>			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	(85,456)	(1,048,609)	(1,134,065)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(268,164)	(1,177,769)	(1,445,933)	<i>Provision during the year (Note 36)</i>
Penerimaan kembali	-	(113,243)	(113,243)	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	124,192	1,369,039	1,493,231	<i>Write-off</i>
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai akibat penggabungan usaha	(92,610)	(7,641)	(100,251)	<i>Transfer allowance for impairment losses due to merger</i>
Lain-lain	-	(166,938)	(166,938)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(322,038)</u>	<u>(1,145,161)</u>	<u>(1,467,199)</u>	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang dibagi berdasarkan stages adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020
Stage 1	750,795
Stage 2	316,693
Stage 3	664,499
	1,731,987

Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan PT SMFL Leasing Indonesia, PT Home Credit Indonesia (HCI), PT Andalan Finance Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) dan PT Finansia Multi Finance (Catatan 42).

i. Jasa pemasaran dan administrasi

Bank mengadakan perjanjian kerjasama jasa pemasaran dan administrasi dengan PT Oto Multiartha (OMA), PT Summit Oto Finance (SOF), PT Digital Tunai Kita (DTK), dan PT Kredit Pintar Indonesia (KPI) (Catatan 42).

j. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank dan Entitas Anak yang disampaikan kepada OJK, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan OJK.

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Allowance for impairment losses
(continued)

The movement of the allowance for impairment losses for loans based on stages was as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	-	Stage 1
	-	Stage 2
	-	Stage 3
	-	

Management believes that the allowance for losses was adequate to cover impairment losses on loans and sharia financing/receivables as of 31 March 2020 and 31 December 2019

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements, among others with PT SMFL Leasing Indonesia, PT Home Credit Indonesia (HCI), PT Andalan Finance Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) and PT Finansia Multi Finance (Note 42).

i. Marketing and administration services

The Bank has entered into marketing and administration services agreement with PT Oto Multiartha (OMA), PT Summit Oto Finance (SOF), PT Digital Tunai Kita (DTK), and PT Kredit Pintar Indonesia (KPI) (Note 42).

j. Legal Lending Limit ("LLL")

Based on the the Bank and Subsidiary's Legal Lending Limit (LLL) report to OJK, as of 31 March 2020 and 31 December 2019 there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with OJK's regulation.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
 PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
 RECEIVABLES (continued)**

**k. Pinjaman yang diberikan/pembiayaan
 /piutang syariah bermasalah**

**k. Non-performing loans/sharia financing/
 receivables**

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, rasio bruto kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan/pembiayaan/piutang syariah. Rasio kredit bermasalah bruto dan bersih Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Based on prevailing OJK regulations, the maximum gross non-performing loan/sharia financing/ receivables ratio for a bank is 5% from total loans/sharia financing/ receivables given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank and Subsidiary were as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Kurang lancar	580,948	326,913	Substandard
Diragukan	318,660	280,541	Doubtful
Macet	619,068	545,151	Loss
Jumlah pinjaman yang diberikan/pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	1,518,676	1,152,605	Total non-performing loans/sharia financing/receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(793,796)	(536,588)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan/pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	724,880	616,017	Total non-performing loans/sharia financing/receivables - net
Jumlah pinjaman yang diberikan/pembiayaan/piutang syariah yang diberikan	157,010,756	141,760,183	Total loans/sharia financing/ receivables
Rasio pinjaman yang diberikan/pembiayaan/piutang syariah bermasalah - kotor	0.97%	0.81%	Non-performing loans/sharia financing/receivables ratio - gross
Rasio pinjaman yang diberikan/pembiayaan/piutang syariah bermasalah - bersih	0.46%	0.43%	Non-performing loans/sharia financing/receivables ratio - net

Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 70,27% dan 63,45%.

The Bank's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were 70.27% and 63.45%, respectively.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, mortgages or powers of attorney to sell and other guarantees.

Pada tanggal 31 Maret 2020, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 18.862.391 (31 Desember 2019: Rp 13.940.291).

As of 31 March 2020, loans secured by cash collateral were Rp 18,862,391 (31 December 2019: Rp 13,940,291).

I. Kredit penerusan

I. Channeling loans

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (channeling loan) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
 PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING
 RECEIVABLES (continued)**

l. Kredit penerusan (lanjutan)

l. Channeling loans (continued)

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

These channelling loans are not recognised in the consolidated financial statements. The balances were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	9,788	9,788	KPKM Channeling Loans
	<u>34,475</u>	<u>34,475</u>	

m. Kredit sindikasi

m. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau arranger dan/atau security agency. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia dan luar negeri. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau arranger dalam kredit sindikasi berkisar antara 5% sampai dengan 60% dari fasilitas kredit sindikasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or security agency. Syndication is done with several banks in Indonesia and offshore. Total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 5% up to 60%, of syndicated loan facility as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

n. Perjanjian asuransi

n. Insurance agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian ("PKS") dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan mikro dengan asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum tanggal 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak tanggal 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur kredit mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement ("PKS") with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans with life insurance. The insurance agreement consists of 3 sections (insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pension loan debtors since 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
 PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

n. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan perubahan atas PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian Bancassurance untuk Kegiatan Referensi) dan PKS Turunan yang dibuat untuk masing-masing produk.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 10,5% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Allianz untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Allianz	70,740	353,707	<i>Premium paid by debtors through the Bank to Allianz</i>
Penerimaan komisi dari Allianz	4,700	34,090	<i>Commissions received from Allianz</i>

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 11% dari premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
 RECEIVABLES (continued)**

n. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)

On 1 April 2013, the PKS has been amended in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Activities) and Sub PKS which were provided for each product.

Insurance premium of pension loan is borne by both debtors and the Bank. 10.5% of the premiums paid by debtors, which is received by Allianz, will be returned to the Bank as commission.

Meanwhile for micro debtors, the insurance premium is borne by Bank.

Total premium paid by debtors through the Bank and commission fees received from Allianz for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 11% of the premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
 PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
 RECEIVABLES (continued)**

n. Perjanjian (lanjutan)

n. Agreements (continued)

PT Avrist Assurance (lanjutan)

PT Avrist Assurance (continued)

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Avrist untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Total premiums paid by debtors through the Bank and commission fees received from Avrist for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Avrist	22,908	130,219	<i>Premium paid by debtors through the Bank to Avrist</i>
Penerimaan komisi dari Avrist	2,164	12,945	<i>Commissions received from Avrist</i>

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 11% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 11% of the premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari Generali untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Total premium paid by debtors through the Bank and commission fees received from Generali for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke Generali	18,915	149,996	<i>Premium paid by debtors through from the Bank to Generali</i>
Penerimaan komisi dari Generali	1,773	15,051	<i>Commissions received from Generali</i>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

n. Perjanjian (lanjutan)

PT FWD Life Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan implementasi kerjasama dengan P FWD Life Indonesia ("FWD"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pegawai. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari seluruh premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh FWD, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari FWD untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke FWD	(*)	58	<i>Premium paid by debtors through the Bank to FWD</i>
Penerimaan komisi dari FWD	(*)	30	<i>Commissions received from FWD</i>

(*) Nilai kurang dari 1

Amount less than 1 (*)

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% dari seluruh premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

n. Agreements (continued)

PT FWD Life Indonesia

On 13 December 2016, the Bank signed an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible active employee loans. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of all premiums paid by debtors which is received by FWD, will be paid to the Bank as commission.

Total premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from FWD for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 and 2018 were as follows:

PT Proteksi Antar Nusa

On 1 March 2017, the Bank entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a third party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% of all premiums paid by debtors which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
 PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

n. Perjanjian (lanjutan)

PT Proteksi Antar Nusa (lanjutan)

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari PAN untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
--	---------------------------------	---

Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke PAN
 Penerimaan komisi dari PAN

1,745
92

Premium paid by debtors through the Bank to PAN
Commissions received from PAN

7,930
222

PT Adonai Pialang Asuransi

Pada tanggal 14 September 2018, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), pihak ketiga, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari seluruh premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh APA akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank dan komisi yang diterima dari APA untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
--	---------------------------------	---

Premi yang dibayarkan oleh debitur melalui Bank ke APA
 Penerimaan komisi dari APA

17
1

Premium paid by debtors through the Bank to APA
Commissions received from APA

24
8

**12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
 RECEIVABLES (continued)**

n. Agreements (continued)

PT Proteksi Antar Nusa (continued)

The total premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from PAN for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

PT Adonai Pialang Asuransi

On 14 September 2018, the Bank has entered an agreement with PT Adonai Pialang Asuransi ("APA"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of all premiums paid by debtors which is received by APA will be paid to the Bank as commission.

The total premium paid by the debtors through the Bank and commission fees received from APA for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

o. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah yang direstrukturisasi

o. Restructured loans and sharia financing/
receivables

31 Maret/March 2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Korporasi	3,984	2,741	206,117	-	-	212,842
Pensiunan	462	-	-	-	-	462
Usaha kecil menengah	209,754	67,551	-	21,062	72,257	370,624
Usaha mikro kecil	163,565	87,802	10,871	10,178	2,571	274,987
Pembiayaan/piutang syariah	227,679	8,013	1,822	403	48	237,965
	<u>605,444</u>	<u>166,107</u>	<u>218,810</u>	<u>31,643</u>	<u>74,876</u>	<u>1,096,880</u>
31 Desember/December 2019						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Korporasi	4,781	209,109	-	-	-	213,890
Pensiunan	475	-	-	-	-	475
Usaha kecil menengah	251,168	44,175	10,753	12,561	54,630	373,287
Usaha mikro kecil	226,497	74,942	9,349	6,564	3,277	320,629
Pembiayaan/piutang syariah	47,400	2,229	968	572	384	51,553
	<u>530,321</u>	<u>330,455</u>	<u>21,070</u>	<u>19,697</u>	<u>58,291</u>	<u>959,834</u>

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Asuransi kredit	1,840,182	1,860,240	Loans insurance
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	104,964	86,400	IT maintenance and renewal
Asuransi kesehatan karyawan	79,273	-	Employee health insurance
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	44,844	-	Insurance of third parties guarantee
Sewa bangunan	22,564	235,564	Building rental
Promosi	16,773	19	Promotion
Tunjangan perumahan	7,990	18,686	Housing allowance
Jasa profesional	5,388	8,672	Professional service
Lainnya	30,512	24,940	Others
	<u>2,152,490</u>	<u>2,234,521</u>	

Beban dibayar dimuka lainnya termasuk beban dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

Other prepayments primarily includes prepayments for life, cash and building insurance.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Bank memiliki pajak dibayar dimuka terkait:

The Bank has prepaid taxes related to:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Klaim pengembalian pajak	92,093	124,022	Claim for tax refund
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan	197,290	197,290	Corporate income tax overpayment
	<u>289,383</u>	<u>321,312</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 25	62,508	60,894	Article 25 -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 25	-	45,980	Article 25 -
- Pasal 29 (tahun 2019)	12,186	12,186	Article 29 (year 2019) -
- Pasal 29 (tahun 2020)	25,665	-	Article 29 (year 2020) -
	<u>100,359</u>	<u>119,060</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	99,924	62,269	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	67,267	36,018	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	2,153	3,129	Value added tax -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,933	9,701	Article 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	1,525	6,716	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	245	-	Value added tax -
	<u>180,047</u>	<u>117,833</u>	
	<u>280,406</u>	<u>236,893</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Kini			Current -
Bank	175,949	57,589	Bank
Entitas anak	116,628	87,870	Subsidiary
- Tangguhan			Deferred -
Bank	(15,962)	49,557	Bank
Entitas anak	19,416	13,102	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>296,031</u>	<u>208,118</u>	Total income tax expenses

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,168,837	801,241
Tarif pajak	25%	25%
Pajak dihitung dengan tarif pajak	292,209	200,309
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%		
- Bank	2,363	4,181
- Entitas anak	1,459	3,628
Beban pajak penghasilan konsolidasian	296,031	208,118

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,168,837	801,241
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	538,341	389,379
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan (Bank saja)	630,496	411,862
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	175,706	(42,617)
Beban penyusutan	(2,753)	(11,681)
Bonus direksi	1,185	(58,797)
Beban atas imbalan pascakerja	-	-
Akrual, bonus, tantiem dan lain-lain	(110,290)	(85,132)
Jumlah perbedaan temporer	63,848	(198,227)
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,453	16,721
Penghasilan kena pajak Bank	703,797	230,356

d. Perhitungan pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Penghasilan kena pajak:		
Bank	703,797	2,180,242
Entitas anak	466,513	2,107,068
	1,170,309	4,287,310
Pajak kini:		
Bank	175,949	545,060
Entitas anak	116,628	526,767
	292,577	1,071,827
Pajak dibayar dimuka:		
Bank	113,441	321,312
Entitas anak	90,964	-
	204,405	321,312
Utang pajak penghasilan badan:		
Bank	62,508	60,894
Entitas anak	25,664	58,166
	88,172	119,060
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:		
Bank	-	197,290
Entitas anak	-	-
	-	197,290

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate and consolidated income tax expense was:

Consolidated accounting profit before income tax	801,241
Tax rate	25%
Tax calculated at tax rate	200,309
Permanent differences at 25% tax rate:	
Bank -	4,181
Subsidiary -	3,628
Consolidated income tax expense	208,118

The reconciliation between consolidated accounting profit before income tax and taxable income of the Bank was as follows:

Consolidated accounting profit before income tax	801,241
Less:	
Subsidiary's profit before income tax	389,379
Accounting profit before income tax (Bank only)	411,862
Temporary differences:	
Allowance for impairment losses on earning assets - loans	(42,617)
Depreciation expenses	(11,681)
Bonus for directors	(58,797)
Post-employment benefit expenses	-
Accruals, bonus, tantiem and others	(85,132)
Total temporary differences	(198,227)
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	16,721
Taxable income of the Bank	230,356

d. The computation of current income tax and tax payable was as follows:

Taxable income:	
Bank	2,180,242
Subsidiary	2,107,068
Current tax expense:	
Bank	545,060
Subsidiary	526,767
Prepaid taxes:	
Bank	321,312
Subsidiary	-
Corporate income tax payable:	
Bank	60,894
Subsidiary	58,166
Income tax overpayment:	
Bank	197,290
Subsidiary	-

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Perseroan yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Bank

	31 Maret/March 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	(108,528)	43,927	-	(64,601)
Imbalan kerja jangka pendek	83,102	(26,603)	-	56,499
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	(7,263)	238	-	(7,025)
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain	(4,026)	-	3,851	(175)
Aset tetap	(17,836)	(688)	-	(18,524)
Lain-lain	1,499	(912)	-	587
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(53,052)</u>	<u>15,962</u>	<u>3,851</u>	<u>(33,239)</u>

14. TAXATION (continued)

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank and its Subsidiary calculate and submit individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management efforts to anticipate possible future tax exposure.

The calculation of income tax for the period ended 31 March 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

Tax calculation for the year ended 31 December 2019 is in accordance with Bank annual tax return (SPT).

f. Deferred tax assets (liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Bank and Subsidiary were as follows:

Bank

Allowance for impairment losses on loans
Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other long-term employee benefits
Unrealized (gain) loss on available for sale and measured at fair value through other comprehensive income
marketable securities
Fixed assets
Others
Deferred tax liabilities – net

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

31 Desember/December 2019						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Transfer dari SMBCI terkait dengan merger/ <i>Transfer from SMBCI related to merger</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	66,492	3,658	(178,678)	-	(108,528)	<i>Allowance for impairment losses on loans</i>
Imbalan kerja jangka pendek	82,246	(2,944)	3,800	-	83,102	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang	(33,906)	15,901	-	10,742	(7,263)	<i>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain	(1,010)	-	86	(3,102)	(4,026)	<i>Unrealized (gain) loss on available for sale and measured at fair value through other comprehensive income marketable securities</i>
Aset tetap	690	(12,812)	(5,714)	-	(17,836)	<i>Fixed assets</i>
Lain-lain	1,638	(6,631)	6,492	-	1,499	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>116,150</u>	<u>(2,828)</u>	<u>(174,014)</u>	<u>7,640</u>	<u>(53,052)</u>	<i>Deferred tax liabilities – net</i>

Entitas Anak

Subsidiary

31 Maret/March 2020					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Imbalan kerja jangka pendek	49,422	(7,227)	-	42,195	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	(216)	-	-	(216)	<i>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
Aset tetap	18,781	(3,285)	-	15,496	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	37,226	(489)	-	36,737	<i>Allowance for impairment losses on murabahah receivables</i>
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga	(46)	-	(133)	(179)	<i>Unrealized gain (loss) from marketable securities</i>
Lainnya	39,707	(8,414)	-	31,293	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	<u>144,874</u>	<u>(19,415)</u>	<u>(133)</u>	<u>125,326</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

	31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	34,021	15,401	-	49,422	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	(433)	3,267	(3,050)	(216)	<i>Post-employment benefits and other long-term employee benefits</i>
Aset tetap	11,424	7,357	-	18,781	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	26,425	10,801	-	37,226	<i>Allowance for impairment losses on murabahah receivables</i>
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga	(235)	-	189	(46)	<i>Unrealized gain (loss) from marketable securities</i>
Lainnya	28,382	11,325	-	39,707	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	<u>99,584</u>	<u>48,151</u>	<u>(2,861)</u>	<u>144,874</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

g. Surat ketetapan pajak

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2002

Pada tahun 2005, Direktur Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) atas pemeriksaan hasil pajak untuk tahun pajak 2002. Pada tahun 2016, SMBCI mengajukan surat keberatan ke DJP. DJP menolak keberatan Bank tersebut.

SMBCI mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2007 setelah membayar semua denda dan bunga. Di bulan Desember 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan SMBCI tersebut dan SMBCI menerima semua kelebihan pengembalian pajak.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding SMBCI, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung di bulan Februari 2011 untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, permohonan kasasi tersebut masih dalam proses.

14. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Subsidiary (continued)

g. Tax assessment letters

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments:

Fiscal year 2002

In 2005, Director of General Taxation (“DGT”) issued the Tax Underpayment Letter (“SKPKB”) for fiscal year 2002. In 2016, SMBCI filed an objection letter to DGT. DGT rejected SMBCI’s objection.

SMBCI filed an appeal to the Tax Court on 22 June 2007 after paying all penalty and interest. In December 2010, the Tax Court approved SMBCI’s appeal and SMBCI received all tax refund.

Based on the Tax Court’s decision which approved the SMBCI’s appeal, DGT filed a judicial review to the Supreme Court in February 2011 to revoke the decision of the Tax Court. Up to the date of consolidated financial statements, the judicial review was still in process.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Tahun pajak 2002 (lanjutan)

Untuk kompensasi bunga, pada bulan Februari 2011, SMBCI mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Pajak untuk memperoleh kompensasi bunga terkait pemeriksaan pajak tahun 2002. Pada tanggal 22 September 2011, SMBCI memenangkan gugatan ke Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Januari 2012, DJP mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung untuk membatalkan keputusan dari Pengadilan Pajak atas imbalan bunga tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, belum ada hasil atas permohonan kasasi yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 18 Desember 2015, SMBCI menerima SKPKB sejumlah Rp 817. SMBCI melunasi seluruh SKPKB (termasuk denda) sebesar Rp 817 pada tanggal 14 Januari 2016.

Pada tanggal 14 Maret 2016, SMBCI mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 20 Januari 2017, Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan atas Keberatan Wajib Pajak yang menyetujui keberatan SMBCI sebesar Rp 14. SMBCI mengajukan permohonan banding atas tersebut.

Pada bulan Februari 2020, Bank menerima Putusan Pengadilan yang menolak permohonan banding Bank. Atas hasil Putusan Pengadilan tersebut, Bank akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2016, sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 36.179, kewajiban perpajakan SMBCI tahun 2015 diperiksa oleh Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments (continued):

Fiscal year 2002 (continued)

For the interest compensation, in February 2011, SMBCI filed a new appeal to the Tax Court to get interest compensation related with 2002 tax assessment. On 22 September 2011, SMBCI won its appeal to the Tax Court.

In January 2012, DGT filed a judicial review to the Supreme Court to revoke the decision of the Tax Court for interest compensation. Up to 31 December 2019, the outcome of the judicial review filed by the DGT to Supreme Court has not been determined yet.

Fiscal year 2010

On 18 December 2015, SMBCI received SKPKB amounted Rp 817. SMBCI paid all taxes underpayment (including penalties) amounting to Rp 817 on 14 January 2016.

On 14 March 2016, SMBCI filed an objection to Tax Office.

On 20 January 2017, the Tax Office issued Decision Letter on Taxpayer Objection which approved SMBCI's objection amounting to Rp 14. SMBCI filed an appeal against the decision.

In February 2020, the Bank has received the decision letter from Tax Court which rejected the Bank's appeal request. Based on the decision letter, the Bank will file an appeal for Judicial Review to the Supreme Court.

Fiscal year 2015

In 2016, in relation with the overpayment income tax for year 2015 of Rp 36,179, SMBCI's 2015 taxes were being audited by the Tax Office.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), SMBCI memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut (lanjutan):

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2017, SMBCI menerima surat ketetapan bahwa Kantor Pajak hanya menyetujui klaim pengembalian pajak SMBCI sebesar Rp 4.249 dari Rp 36.179. SMBCI mengajukan surat keberatan sejumlah Rp 31.930, yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

Pada tanggal 12 Juli 2018, SMBCI menerima surat penolakan dari kantor pajak atas keberatan yang diajukan sebelumnya.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, SMBCI mengajukan surat banding atas surat penolakan kantor pajak.

Pada tanggal 1 November 2019, SMBCI menerima putusan Pengadilan Pajak dimana dalam putusan disebutkan permohonan banding SMBCI dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak.

Pada bulan Januari 2020, Bank menerima pengembalian pajak sebesar Rp 31.930. Pada bulan Februari 2020, Bank menerima pemberitahuan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP. Bank telah menyampaikan Surat Kontra Memorandum kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Maret 2020.

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 19 Februari 2019, SMBCI menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan tahun pajak 2014 dengan total sebesar Rp 48.227 (termasuk denda). Sesuai dengan peraturan yang berlaku, SMBCI telah melunasi SKPKB (termasuk denda) tersebut pada 27 Februari 2019. Pada tanggal 26 April 2019, SMBCI mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN.

Pada bulan Maret 2020, Bank menerima surat Keputusan Keberatan. Atas permohonan Keberatan PPN, DJP menolak permohonan Bank sedangkan atas Keberatan PPh Badan, DJP mengabulkan sebagian permohonan Bank sebesar Rp 46.604.

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 5 Desember 2018, BTPN menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, proses pemeriksaan masih berlangsung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), SMBCI had the following tax assessments (continued):

Fiscal year 2015 (continued)

On 26 April 2017, SMBCI received a decision letter that the Tax Office only approved SMBCI's claim for tax refund amounting to Rp 4,249 out of Rp 36,179. SMBCI filed an objection letter amounted to Rp 31,930, which was recorded as claim for tax refund.

On 12 July 2018, SMBCI received rejection letter from the tax office for the objection letter submitted earlier.

On 9 October 2018, SMBCI filed on appeal letter for the rejection letter sent by the tax office.

On 1 November 2019, SMBCI has received Tax Court decision which stated then SMBCI's appeal request has been wholly granted by the Tax Court.

In January 2020, the Bank has received the tax refund amounted to Rp 31,930. In February 2020, the Bank received notification of Judicial Review filed by DGT. On 5 March 2020, the Bank has submitted the letter of Counter Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court.

Fiscal year 2014

On 19 February 2019, SMBCI received assessment letters of SKPKB relating to fiscal year 2014 totaling to Rp 48,227 (including penalties). Based on the prevailing tax regulation, SMBCI fully paid the SKPKB (including penalties) on 27 February 2019. On 26 April 2019, SMBCI filed an objection letter toward SKPKB for corporate income tax and VAT.

In March 2020, Bank has received Objection Decision letter. Toward VAT Objection request, the DGT has rejected Bank's request while toward Corporate Income Tax Objection, DGT granted partially Banks' request for amounting to Rp 46,604.

Before the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments

Fiscal year 2016

On 5 December 2018, BTPN received tax audit notice for fiscal year 2016. Up to 31 December 2019, the tax audit was still on going.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sebelum penggabungan usaha (Catatan 1.b), BTPN memiliki surat ketetapan pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, BTPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 48.017 dari total lebih bayar menurut SPT Tahunan PPh Badan sebesar Rp 53.308. Atas selisih Rp 5.237, BTPN mengajukan keberatan dengan surat pengajuan tanggal 23 Juli 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, proses pengajuan keberatan masih berlangsung.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, BTPN menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak untuk PPh Pasal 23/26 masa pajak Januari 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, proses pemeriksaan masih berlangsung.

h. Persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha

Pada tanggal 28 Mei 2019, sesuai dengan surat No. S.022/DIRUT/FINCP/V/2019, Bank telah mengajukan permohonan izin untuk dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara BTPN dengan SMBCI.

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Bank telah menerima surat keputusan dari DGT No. KEP-196/WPJ.19/2019 tertanggal 30 Juli 2019 mengenai persetujuan penggunaan nilai buku menurut pajak atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

14. TAXATION (continued)

g. Tax assessments letters (continued)

Before the merger (Note 1.b), BTPN had the following tax assessments (continued)

Fiscal year 2017

On 29 April 2019, BTPN received Tax Overpayment Letter ("SKPLB") amounting to Rp 48,017 from the total overpayment in annual tax return amounting to Rp 53,308. BTPN filed an objection letter on 23 July 2019 for the difference of Rp 5,237. Up to 31 December 2019, the objection process was still on going.

Fiscal year 2019

On 19 December 2019, BTPN received a tax audit notification letter for Income Tax Article 23/26 for the January 2019 tax period. Up to 31 December 2019, the tax audit was still on going.

h. Approval of the use of book value towards the transfer asset in regards of merger

On 28 May 2019, in accordance with Letter No. S.022/DIRUT/FINCP/V/2019, the Bank submitted a request for permission to use the book value towards the transfer asset in regards of merger between BTPN and SMBCI.

On 2 August 2019, the Bank received decision letter from DGT No. KEP-196/WPJ.19/2019 dated 30 July 2019 regarding approval to use tax book value towards the transfer asset in regards of merger.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

		31 Maret/March 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Model revaluasi						Revaluation model	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	908,804	-	-	-	908,804	Land	
Model biaya						Cost model	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Gedung	410,054	717	-	-	410,771	Buildings	
Kendaraan bermotor	207,868	5,578	(8,539)	8,777	213,684	Motor vehicles	
Perlengkapan kantor	1,418,212	5,824	(14,814)	3,554	1,412,776	Office equipments	
Leasehold improvement	772,663	4,252	(254)	1,798	778,459	Leasehold improvement	
Aset dalam penyelesaian	34,244	23,471	(34)	(11,471)	46,210	Construction in progress	
	<u>3,751,845</u>	<u>39,842</u>	<u>(23,641)</u>	<u>2,658</u>	<u>3,770,704</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Gedung	(255,455)	(11,985)	-	-	(267,440)	Buildings	
Kendaraan bermotor	(104,447)	(10,180)	8,213	-	(106,414)	Motor vehicles	
Perlengkapan kantor	(972,363)	(62,746)	14,373	-	(1,020,736)	Office equipments	
Leasehold improvement	(525,834)	(14,697)	232	-	(540,299)	Leasehold improvement	
	<u>(1,858,099)</u>	<u>(99,608)</u>	<u>22,818</u>	<u>-</u>	<u>(1,934,889)</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,893,746</u>				<u>1,835,815</u>	Net book value	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Model revaluasi						
Kepemilikan langsung						
Tanah	908,804	-	-	-	-	908,804
Model biaya						
Kepemilikan langsung						
Gedung	394,886	-	1,613	-	13,555	410,054
Kendaraan bermotor	152,354	-	73,943	(24,265)	5,836	207,868
Perlengkapan kantor	1,226,677	154,952	48,251	(174,113)	162,445	1,418,212
Leasehold improvement	670,356	105,429	24,206	(40,989)	13,661	772,663
Aset dalam penyelesaian	35,339	-	176,110	(1,667)	(175,538)	34,244
	<u>3,388,416</u>	<u>260,381</u>	<u>324,123</u>	<u>(241,034)</u>	<u>19,959</u>	<u>3,751,845</u>
Akumulasi penyusutan						
Gedung	(210,527)	-	(45,086)	154	4	(255,455)
Kendaraan bermotor	(88,358)	-	(32,453)	16,364	-	(104,447)
Perlengkapan kantor	(847,709)	(75,760)	(215,249)	166,358	(3)	(972,363)
Leasehold improvement	(455,095)	(39,565)	(65,476)	34,303	(1)	(525,834)
	<u>(1,601,689)</u>	<u>(115,325)</u>	<u>(358,264)</u>	<u>217,179</u>	<u>-</u>	<u>(1,858,099)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,786,727</u>					<u>1,893,746</u>

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of the loss on disposal of fixed assets was as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Hasil atas penjualan aset tetap	2,215	6,026	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(465)	(9,551)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	<u>1,750</u>	<u>(3,525)</u>	Loss on sale of fixed assets

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 46.210 dan Rp 34.244 merupakan gedung yang disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian adalah antara 5% - 95% pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: 5% - 95%).

Assets under construction as of 31 March 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 46,210 and Rp 34,244, respectively, related to buildings that were rented from third parties but was still in the renovation progress and office equipments that were still under construction. Those constructions are estimated to be completed in 2021 with current percentages of completion between 5% - 95% as of 31 March 2020 (31 December 2019: 5% - 95%).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Asuransi MSIG Indonesia	1,167,871	1,165,071	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	142,288	142,288	PT Asuransi Adira Dinamika Syariah
PT Asuransi Adira Dinamika	5,352	11,130	PT Asuransi Adira Dinamika
Jumlah	<u>1,315,511</u>	<u>1,318,489</u>	Total

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 99.608 dan Rp 83.088 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 785.169 (31 Desember 2019: Rp 1.529.897).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

Revaluasi tanah

Berdasarkan kajian manajemen pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kenaikan yang signifikan atas nilai tanah sehingga manajemen memutuskan untuk tidak membukukan nilai kenaikan tanah tersebut.

16. ASET TAK BERWUJUD

15. FIXED ASSETS (continued)

The Bank and Subsidiary believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank and Subsidiary performed a review on useful life, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that no change in these method and assumptions was necessary.

The depreciation of fixed assets for the periods ended 31 March 2020 and 2019 amounting to Rp 99,608 and Rp 83,088, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 35).

As of 31 March 2020, fixed assets that have been fully depreciated but were still in use to support the Bank's operation activities amounted to Rp 785,169 (31 December 2019: Rp 1,529,897).

The Bank and Subsidiary's management believe that there was no indication of permanent impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019 there was no fixed asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the fixed assets.

Revaluation of land

Based on assessment performed by management as of 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no significant increase on the value of land. Therefore, management decided not to book the increment of fair value.

16. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/March 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Piranti lunak	1,892,162	52,848	-	83,189	2,028,199	Software
Pengembangan piranti lunak	244,119	70,659	(51,298)	(85,847)	177,633	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>2,197,397</u>	<u>123,507</u>	<u>(51,298)</u>	<u>(2,658)</u>	<u>2,266,948</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	(1,128,855)	(91,373)	-	-	(1,220,228)	Software
Nilai buku bersih	<u>1,068,542</u>				<u>1,046,720</u>	Net book value

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifica tion	Saldo akhir/ Ending balance	Cost	
Harga perolehan							
Piranti lunak	1,236,783	199,330	13,622	(6,144)	1,892,162	Software	
Pengembangan piranti lunak	365,786	-	366,612	(19,749)	244,119	Software development	
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill	
	<u>1,663,685</u>	<u>199,330</u>	<u>380,234</u>	<u>(25,893)</u>	<u>2,197,397</u>		
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Piranti lunak	(722,855)	(93,063)	(318,284)	5,347	(1,128,855)	Software	
Nilai buku bersih	<u>940,830</u>				<u>1,068,542</u>	Net book value	

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortisation period of software is 1 to 4 years.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun 2014 dimana Bank mengakuisisi 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta (sekarang PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired in 2014 where the Bank acquired 70% of PT Bank Sahabat Purba Danarta's shares (now PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Bank and Subsidiary's management believe that there is no impairment in the value of intangible assets as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

Amortisasi aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 91.373 dan Rp 74.273 dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 35).

The amortisation of intangible assets for the period ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp 91,373 and Rp 74,273, respectively, and was changed to general and administrative expenses (Note 35).

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

17. OTHER ASSETS – NET

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Transaksi ATM dan transfer	129,366	89,998	ATM transaction and transfer
Jaminan sewa	72,662	69,177	Rental security deposits
Aset imbalan kerja (Catatan 24)	69,202	69,202	Employee benefits assets (Note 24)
Uang muka	26,496	32,945	Advance payment
Tagihan kepada asuransi	20,680	23,232	Receivables from insurance company
Persediaan keperluan kantor	14,180	14,290	Office supplies
Agunan yang diambil alih dari entitas anak	169	169	Foreclosed collateral from subsidiary
Lain-lain	94,900	33,918	Others
	<u>427,655</u>	<u>332,931</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(169)	(169)	Allowance for impairment losses
	<u>427,486</u>	<u>332,762</u>	

Transaksi ATM dan transfer terdiri dari piutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

ATM transaction and transfer consists of receivables from ATM transaction and transfer from other banks that will be settled on the following working day.

Jaminan sewa merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung.

Rental security deposits represent security deposits payment on building rent.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Aset imbalan kerja merupakan kelebihan pendanaan pada aset program dimana terdapat manfaat ekonomi masa depan untuk Bank.

Uang muka merupakan uang muka pembelian inventaris, beban perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon karyawan dan klaim pengembalian premi nasabah kredit pensiun.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	(169)	(169)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 36)	-	-
Penghapusbukuan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>(169)</u>	<u>(169)</u>

Penyisihan kerugian aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dibentuk untuk agunan yang diambil alih dari Entitas Anak. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

18. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Titipan asuransi pensiun	7,672	473
Titipan bagi hasil deposito syariah	4,337	4,307
Titipan uang pensiun	4,083	4,304
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,604	423
Titipan uang notaris	977	1,730
Lain-lain	5,848	7,031
	<u>24,521</u>	<u>18,268</u>

Titipan uang pensiun merupakan tumpangan uang pembayaran pensiun nasabah yang akan dibayarkan ke rekening nasabah.

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan titipan pemulihan *fraud* dan aktivitas sosial.

17. OTHER ASSETS – NET (continued)

Employee benefit assets derived from overfunding in plan asset program which provide future economic benefit to the Bank.

Advance payment consists of advances for purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Receivables from insurance company are the claim to the insurance companies on employees' severance pay and premium refund claim for pension loan's debtors.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties.

The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Saldo awal	(169)	(169)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 36)	-	-
Penghapusbukuan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>(169)</u>	<u>(169)</u>

Allowance for impairment losses as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were made for foreclosed collateral from Subsidiary. Management believes that allowance for impairment losses is sufficient.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Titipan asuransi pensiun	7,672	473
Titipan bagi hasil deposito syariah	4,337	4,307
Titipan uang pensiun	4,083	4,304
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,604	423
Titipan uang notaris	977	1,730
Lain-lain	5,848	7,031
	<u>24,521</u>	<u>18,268</u>

Unsettled pension funds represent the customer's retirement payments that will be paid to the customer's bank account.

Other obligations due immediately mostly consist of unsettled fraud recovery and social activities.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	16,974,093	14,315,643	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	10,425,143	9,944,811	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	56,762,728	51,619,382	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	3,564,955	2,969,819	<i>Deposits on call -</i>
	<u>87,726,919</u>	<u>78,849,655</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	610,400	58,583	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	15,883	10,894	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	942,009	469,683	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	65,791	-	<i>Deposits on call -</i>
	<u>1,634,083</u>	<u>539,160</u>	
	<u>89,361,002</u>	<u>79,388,815</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	197,488	210,601	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>89,558,490</u>	<u>79,599,416</u>	
Berdasarkan mata uang:		<i>By currency:</i>	
	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	76,173,127	67,317,139	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12,157,986	10,893,144	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	907,121	1,103,663	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	122,768	74,869	<i>Other foreign currency</i>
	<u>89,361,002</u>	<u>79,388,815</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	197,488	210,601	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>89,558,490</u>	<u>79,599,416</u>	

a. Giro

a. Current accounts

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	8,381,943	5,431,023	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8,324,519	7,866,301	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	826,874	1,036,827	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang asing lainnya	51,157	40,075	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>17,584,493</u>	<u>14,374,226</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	601	731	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>17,585,094</u>	<u>14,374,957</u>	

Giro Wadiah yang dikelola oleh anak perusahaan, masing-masing sebesar Rp 27.304 & Rp 25.248 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Wadiah current account managed by Bank's subsidiary, amounted to Rp 27,304 & Rp 25,248 as of 31 March 2020 and 31 December 2019, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga dan bonus rata-rata giro per tahun:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Giro:</u>		
Rupiah	1.23%	1.43%
Mata uang asing	0.15%	0.15%
<u>Giro wadiah:</u>		
Rupiah	1.04%	7.06%

Saldo giro yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp 191.948 (31 Desember 2019: Rp 163.395).

b. Tabungan

Berdasarkan jenis:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Tabungan "Jenius"	3,824,923	3,141,319
Tabungan "Citra Pensiun"	2,430,445	2,501,285
Tabungan "Se To"	1,904,844	2,094,713
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,835,870	1,813,317
Tabungan "Pasti"	182,591	175,326
Tabungan "Citra"	39,779	38,003
Tabungan "Wadiah WOW iB"	15,436	15,205
Lain-lain	207,138	176,537
	<u>10,441,026</u>	<u>9,955,705</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,827	3,066
	<u>10,443,853</u>	<u>9,958,771</u>

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Simpanan nasabah		
Rupiah	10,207,942	9,807,345
Dolar Amerikat Serikat	142,416	95,712
Yen Jepang	19,057	17,854
Mata uang asing lainnya	71,611	34,794
	<u>10,441,026</u>	<u>9,955,705</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,827	3,066
	<u>10,443,853</u>	<u>9,958,771</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

The average interest rate per annum for current accounts:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
<u>Current accounts:</u>		
Rupiah	1.23%	1.43%
Foreign currencies	0.15%	0.15%
<u>Wadiah current accounts:</u>		
Rupiah	1.04%	7.06%

Total current accounts which were blocked as of 31 March 2020 amounted to Rp 191,948 (31 December 2019: Rp 163,395).

b. Saving deposits

By type:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Tabungan "Jenius"	3,824,923	3,141,319
Tabungan "Citra Pensiun"	2,430,445	2,501,285
Tabungan "Se To"	1,904,844	2,094,713
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,835,870	1,813,317
Tabungan "Pasti"	182,591	175,326
Tabungan "Citra"	39,779	38,003
Tabungan "Wadiah WOW iB"	15,436	15,205
Lain-lain	207,138	176,537
	<u>10,441,026</u>	<u>9,955,705</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,827	3,066
	<u>10,443,853</u>	<u>9,958,771</u>

By currency:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Simpanan nasabah		
Rupiah	10,207,942	9,807,345
Dolar Amerikat Serikat	142,416	95,712
Yen Jepang	19,057	17,854
Mata uang asing lainnya	71,611	34,794
	<u>10,441,026</u>	<u>9,955,705</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,827	3,066
	<u>10,443,853</u>	<u>9,958,771</u>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

	31 Maret/ March 2020
Rupiah	2.21%
Mata uang asing	0.09%

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 5.911 dan Rp 5.072.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2020
Deposito berjangka	
Rupiah	54,306,532
Dolar Amerika Serikat	3,338,294
Yen Jepang	59,911
Mata uang asing lainnya	-
	<u>57,704,737</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	191,423
	<u>57,896,160</u>

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret/ March 2020
Hingga 1 bulan	34,412,682
Lebih dari 1 - 3 bulan	16,401,637
Lebih dari 3 - 6 bulan	4,175,049
Lebih dari 6 - 12 bulan	2,662,608
Lebih dari 1 tahun	52,761
	<u>57,704,737</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	191,423
	<u>57,896,160</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving deposits (continued)

Average interest rate per annum for saving deposits:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 2019
Rupiah	2.5%
Mata uang asing	0.31%

Total saving deposits which are blocked as of 31 March 2020 and 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 5,911 and Rp 5,072, respectively.

c. Time deposits

By currency:

	31 Desember/ December 2019
Deposito berjangka	
Rupiah	49,751,557
United States Dollar	2,298,367
Japanese Yen	39,141
Other foreign currencies	-
	<u>52,089,065</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	204,823
	<u>52,293,888</u>

By time period:

	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 bulan	28,516,430
Lebih dari 1 - 3 months	16,018,424
Lebih dari 3 - 6 months	4,996,149
Lebih dari 6 - 12 months	2,521,906
Lebih dari 1 year	36,156
	<u>52,089,065</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	204,823
	<u>52,293,888</u>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Hingga 1 bulan	38,139,398	35,345,144	<i>Up to 1 month</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,640,425	13,792,455	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	3,046,336	1,906,146	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 12 bulan	1,843,123	1,028,813	<i>More than 6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	35,455	16,507	<i>More than 1 year</i>
	<u>57,704,737</u>	<u>52,089,065</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	191,423	204,823	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>57,896,160</u>	<u>52,293,888</u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Hingga 7%	56,771,571	44,590,172	<i>Up to 7%</i>
7% - 8%	929,878	7,236,869	<i>7% - 8%</i>
8% - 9%	3,288	262,024	<i>8% - 9%</i>
	<u>57,704,737</u>	<u>52,089,065</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	191,423	204,823	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>57,896,160</u>	<u>52,293,888</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	6.17%	7.41%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.44%	2.21%	<i>Foreign currencies</i>

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 259.881 dan Rp 235.095.

Total time deposits blocked or pledged for collaterals of loans as of 31 March 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 259,881 and Rp 235,095, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Deposito on call

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Deposito on call			<i>Deposits on call</i>
- Rupiah	3,276,710	2,327,214	<i>Rupiah -</i>
- Dolar Amerika Serikat	352,757	632,764	<i>United States Dollar -</i>
- Yen Jepang	1,279	9,841	<i>Japanese Yen -</i>
	<u>3,630,746</u>	<u>2,969,819</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,637	1,981	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>3,633,383</u>	<u>2,971,800</u>	

Rata-rata suku bunga deposito on call per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah 5,11% dan 6,66%.

Average interest rates on deposits on call per annum for the years ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were 5.11% and 6.66%, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga	1,392,116	4,342,049	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5,545,436	7,291,425	<i>Related parties</i>
	<u>6,937,552</u>	<u>11,633,474</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	7,576	57,081	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,945,128</u>	<u>11,690,555</u>	

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Call money	6,680,673	11,568,219	<i>Call money</i>
Giro	256,879	15,234	<i>Current accounts</i>
Bank acceptance finance	-	50,000	<i>Bank acceptance finance</i>
Tabungan	-	21	<i>Saving deposits</i>
	<u>6,937,552</u>	<u>11,633,474</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	7,576	57,081	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,945,128</u>	<u>11,690,555</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank-bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

There were no deposits from other banks which were blocked or pledged as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	1,636,802	4,345,162	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,300,750	7,288,312	<i>United States Dollar</i>
	<u>6,937,552</u>	<u>11,633,474</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	7,576	57,081	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,945,128</u>	<u>11,690,555</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>Call money</i>	5.41%	6.81%	<i>Call money</i>
<i>Giro</i>	0.13%	0.03%	<i>Current accounts</i>
<i>Bank acceptance finance</i>	-	7.5%	<i>Bank acceptance finance</i>
<i>Tabungan</i>	-	1.5%	<i>Savings deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
<i>Call money</i>	1.93%	2.94%	<i>Call money</i>

d. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah kurang dari 1 tahun.

Informasi mengenai sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 43.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By currency:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	4,345,162	<i>Rupiah</i>
United States Dollar	7,288,312	<i>United States Dollar</i>
	<u>11,633,474</u>	
Accrued interest expenses	57,081	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>11,690,555</u>	

c. Average interest rate per annum:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
<i>Call money</i>	6.81%	<i>Call money</i>
<i>Current accounts</i>	0.03%	<i>Current accounts</i>
<i>Bank acceptance finance</i>	7.5%	<i>Bank acceptance finance</i>
<i>Savings deposits</i>	1.5%	<i>Savings deposits</i>
United States Dollar		<i>United States Dollar</i>
<i>Call money</i>	2.94%	<i>Call money</i>

d. Time period:

The time period of deposits from other banks as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was less than 1 year.

Information regarding remaining period to maturity date was disclosed in Note 43.

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Surat utang jangka menengah

	<u>Peringkat/ Rating*)</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai nominal: <i>Medium term notes II SMBCI</i>	idAAA	1,302,000	1,302,000	<i>Nominal value: Medium term notes II SMBCI</i>
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(271)	(591)	<i>Less: Unamortised transaction costs</i>
		<u>1,301,729</u>	<u>1,301,409</u>	
Ditambah: Beban bunga yang masih harus dibayar		5,033	5,032	<i>Add: Accrued interest expenses</i>
		<u>1,306,762</u>	<u>1,306,441</u>	
Surat utang jangka menengah sesuai dengan jangka waktunya: 1 - 3 tahun		<u>1,302,000</u>	<u>1,302,000</u>	<i>Medium term notes based on time period: 1 - 3 years</i>
		<u>1,302,000</u>	<u>1,302,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Surat utang jangka menengah (lanjutan)

Pembayaran bunga surat utang jangka menengah dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo (Juni 2020). Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi, antara lain untuk mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 yang tergolong "Cukup Baik" sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia atau penilaian dari Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan lainnya. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Beban bunga atas surat utang jangka menengah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebesar Rp 27.174 dan 18.127 (Catatan 32).

b. Utang obligasi

	<u>Peringkat/ Rating*)</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Nilai nominal:				<i>Nominal value:</i>
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	AAA(idn)	900,000	900,000	<i>Continuance Bonds III - Phase II</i>
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	AAA(idn)	1,000,000	1,000,000	<i>Continuance Bonds IV - Phase I</i>
		<u>1,900,000</u>	<u>1,900,000</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi		<u>(9,788)</u>	<u>(10,781)</u>	<i>Unamortised bonds issuance costs</i>
		1,890,212	1,889,219	
Ditambah:				<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>21,254</u>	<u>21,254</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>1,911,466</u>	<u>1,910,473</u>	
Utang obligasi sesuai dengan jangka waktunya: Lebih dari 3 tahun		<u>1,900,000</u>	<u>1,900,000</u>	<i>Bonds payable based on time period: More than 3 years</i>
		<u>1,900,000</u>	<u>1,900,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia

*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

21. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Medium term notes (continued)

Interest on medium term notes are paid every 3 months and the principal are paid on maturity date (June 2020). The Bank has paid the interest based on the schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants, among others, maintain the Bank's health level at least in composite rating 3, which is classified as "Fair" according to internal rating Bank Indonesia or by Financial Service Authority or other financial institutions authority. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

The interest expenses of medium term notes for the periods ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp 27,174 and 18,127 (Note 32).

b. Bonds payable

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

21. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Utang obligasi (lanjutan)

b. Bonds payable (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other informations relating to bonds payable as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Seri/ Series	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tanggal penerbitan/ Date of issuance	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II:					
Seri/ Series B	900,000	7.50%	17 Oktober/ October 2020	17 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I:					
Seri/ Series A	799,000	7.55%	26 November/ November 2022	26 November/ November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	201,000	7.75%	26 November/ November 2024	26 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dilakukan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interests are paid every 3 months and bonds principals are paid on the maturity date. Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuing Bonds III Phase II and Continuing Bonds IV Phase I and collateralised with asset, except loans and facilities from bilateral interbank loan and bilateral facilities from Bank Indonesia which are secured with assets in the amount of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements.

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 36.845 dan Rp 23.339 (Catatan 32).

The interest expenses of bonds payable for the periods ended 31 March 2020 and 2019 amounted to Rp 36,845 and Rp 23,339, respectively (Note 32).

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

22. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third parties:
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5,500,000	5,500,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	2,733,100	1,368,500	<i>International Finance Corporation</i>
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Pemerintah	291	295	<i>Government Housing Financing Liquidity Facility</i>
	<u>8,233,391</u>	<u>6,868,795</u>	
Pihak berelasi			Related party:
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	38,638,292	31,193,978	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
	<u>46,871,683</u>	<u>38,062,773</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(27,062)	(15,318)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	140,876	141,471	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>46,985,497</u>	<u>38,188,926</u>	

a. Pinjaman bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

a. Bank borrowings

Installments of borrowing principals based on maturity date:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Hingga 1 tahun	-	-	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 – 2 tahun	5,500,000	5,500,000	<i>More than 1 – 2 years</i>
Lebih dari 2 – 3 tahun	6,524,000	-	<i>More than 2 – 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	32,114,292	31,193,978	<i>More than 3 years</i>
	<u>44,138,292</u>	<u>36,693,978</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(258)	(939)	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u>44,138,034</u>	<u>36,693,039</u>	
Ditambah:			<i>Add:</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	130,843	118,650	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>44,268,877</u>	<u>36,811,689</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit *term loan non revolving* sebesar Rp 1.400.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai kreditur. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja Bank.

Pada tanggal 31 Juli 2018 telah ditandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit yaitu penambahan pokok fasilitas *Term Loan Non-Revolving* sebesar Rp 1.100.000, sehingga jumlah pokok fasilitas menjadi Rp 2.500.000.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 (enam) bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Fasilitas kredit harus ditarik sepenuhnya dalam batas waktu penarikan dengan ketentuan jumlah minimum penarikan adalah Rp 500.000 atau sebesar jumlah fasilitas kredit yang belum ditarik.

Jatuh tempo waktu pembayaran pinjaman tidak boleh melebihi 2 (dua) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo.

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 7,78% (6 bulan JIBOR + 1,35%), jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 23 November dan 23 Mei, yang dimulai pada tanggal 23 November 2018 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 23 November 2018, suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,165%.

Penarikan kedua dilakukan pada tanggal 5 Juni 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 7,815% (6 bulan JIBOR + 1,35%), jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 5 Desember dan 5 Juni, yang dimulai pada tanggal 5 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 5 Desember 2018, suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,16500%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk

On 4 May 2018, the Bank signed non revolving term borrowing facility agreement amounting to Rp 1,400,000 with PT Bank Central Asia Tbk as the creditor. The purpose of the borrowing is for the Bank's working capital.

On 31 July 2018, the Bank signed first amendment of borrowing agreement that increase the principal amount of Term Loan Non-Revolving facility by Rp 1,100,000, then total facility became Rp 2,500,000.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended on the 6 (sixth) month from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within the availability period with minimum drawdown amount is Rp 500,000 or any remaining undrawn amount.

The borrowing should be repaid within 2 (two) years after the date of borrowings agreement. Interest period is 3 (three) or 6 (six) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date.

The first drawdown was on 23 May 2018, amounting to Rp 700,000 with interest rate 7.78% (JIBOR 6 months + 1.35%) maturing on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 23 November and 23 May, started on 23 November 2018 and will be ended on 4 May 2020. On 23 November 2018 the interest rate was repriced to 9.165%.

The second drawdown was on 5 June 2018, amounting to Rp 700,000 with interest rate 7.815% (JIBOR 6 months + 1.35%), due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 5 December and 5 June, started on 5 December 2018 and will be ended on 4 May 2020. On 5 December 2018, the interest rate was repriced to 9.16500%.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2018 (lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Penarikan ketiga dilakukan pada tanggal 12 September 2018 sebesar Rp 1.100.000 dengan suku bunga 8,69% (6 bulan JIBOR + 1,35%), jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 12 Maret dan 12 September yang dimulai pada tanggal 12 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020.

Sebelum penggabungan, SMBCI memiliki 5 fasilitas Pinjaman Bilateral dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditandatangani pada rentang waktu tahun 2009 hingga 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat 4 (empat) fasilitas yang masih berlaku, dengan total fasilitas adalah sebesar Rp 3.500.000 dengan detail sebagai berikut:

- a) Perjanjian pinjaman *revolving Term Loan I* sebesar Rp 500.000 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2009 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

- b) Perjanjian pinjaman *revolving Term Loan III* sebesar Rp 1.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 1 April 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2018 (continued)

Bilateral Borrowing with PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The third drawdown was on 12 September 2018, amounting to Rp 1,100,000 with interest rate 8.69% (JIBOR 6 months + 1.35%), due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 12 March and 12 September, started on 12 March 2019 and will be ended on 4 May 2020.

Before the merger, SMBCI had 5 Bilateral Borrowing facilities from PT Bank Central Asia which were signed during 2009 to 2017.

As of 31 December 2019, there were 4 (four) outstanding facilities, with total facilities amounting to Rp 3,500,000 with details as follows:

- a) The facility Agreement of revolving Term Loan I amounting to Rp 500,000 which was signed on 15 May 2009 and has been amended several times with the latest amendment signed on 13 May 2019.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 18 (eighteen) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

- b) The facility Agreement of revolving Term Loan III amounting to Rp 1,000,000 which was signed on 1 April 2015 and has been amended several times with the latest amendment signed on 1 April 2019.

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 2 (two) months of the date of agreement.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2018 (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central
Asia Tbk (lanjutan)**

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

- c) Perjanjian pinjaman *non-revolving Term Loan IV* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

- d) Perjanjian pinjaman *non-revolving Term Loan V* sebesar Rp 1.000.000 ditandatangani pada tanggal 16 Agustus 2017 dan telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir kali ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2019.

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Jangka waktu pinjaman adalah 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo. Suku bunga terhadap pinjaman ini adalah JIBOR + 0,60%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2018 (continued)

**Bilateral Borrowing with PT Bank
Central Asia Tbk (continued)**

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

- c) *The facility Agreement of non-revolving Term Loan IV amounting Rp 1,000,000 signed on 10 June 2015 which has been amended several times with the latest amendment signed on 10 June 2019.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended in 2 (two) months from the date of agreement.

The borrowing should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

- d) *The facility Agreement of non-revolving Term Loan V amounting Rp 1,000,000 signed on 16 August 2017 has amended with the latest amendment signed on 15 August 2019.*

Based on the facility agreement, the availability period will be ended within 2 (two) months from the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within 18 (eighteen) months from the date of agreement. The interest period is 3 (three) months based on JIBOR interest rate and the interest will be paid every due date. The interest rate for this facility is JIBOR + 0.60%.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2018 (lanjutan)

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central
Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, total fasilitas PT Bank Central Asia Tbk yang belum digunakan adalah sebesar Rp 500.000.

Pinjaman Bilateral PT Bank OCBC NISP

Sebelum penggabungan usaha, SMBCI memiliki fasilitas Pinjaman Bilateral dari PT Bank OCBC NISP yang ditandatangani di tanggal 15 Januari 2019 sebesar Rp 500.000.

Fasilitas ini bersifat *stand by* dan jatuh tempo fasilitas tersebut adalah 15 Januari 2020.

**(iii) Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation - Cabang Singapura**

Pinjaman jangka panjang ini merupakan pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura sejumlah USD 2.347.000.000 dan EUR 20.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini akan jatuh tempo berkisar antara tanggal 28 Mei 2021 sampai 30 Maret 2022.

Per 31 Maret 2020, total fasilitas pinjaman jangka panjang dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura berjumlah USD 2.825.000.000 (nilai penuh). (31 Desember 2019: USD 2.825.000.000, nilai penuh)

Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman jangka panjang ini adalah *cost of fund* ditambah margin tertentu. Untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2020, margin yang diterapkan adalah 0,50%. (31 Desember 2019: 0,50%)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pembatasan-pembatasan tertentu yang diharuskan dalam pemberian pinjaman jangka panjang kepada Bank.

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2018 (continued)

**Bilateral Borrowing with PT Bank
Central Asia Tbk (continued)**

As of 31 Maret 2020 and 31 December 2019, total unused facility for loan from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000.

**Bilateral Borrowing with PT Bank
OCBC NISP**

Before the merger, SMBCI had Bilateral Borrowing facility from PT Bank OCBC NISP which was signed on 15 January 2019 amounting Rp 500,000.

The facility is on a stand by basis maturity date of this facility is on 15 January 2020.

**(iii) Bilateral Borrowing with Sumitomo
Mitsui Banking Corporation - Singapore
Branch**

This borrowing represents long-term borrowings from Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch amounted to USD 2,347,000,000 and EUR 20,000,000 (full amount). This borrowing will mature ranging from 28 May 2021 until 30 March 2022.

As of 31 March 2020, total amount of long-term borrowings facilities from Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore Branch is USD 2,825,000,000 (full amount). (31 December 2019: USD 2,825,000,000, full amount)

Contractual interest rate per annum on long-term borrowings is cost of fund plus certain margin. For position as of 31 March 2020, the applied margin was 0.50%. (31 December 2019: 0.50%)

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no certain covenant which was required to be maintained in terms of long-term borrowings.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan jangka waktu:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 tahun	-	-
Lebih dari 3 tahun	2,733,391	1,368,795
	<u>2,733,391</u>	<u>1,368,795</u>
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26,804)	(14,380)
	<u>2,706,587</u>	<u>1,354,415</u>
Ditambah:		
Beban bunga yang masih harus dibayar	10,033	22,821
	<u>2,716,620</u>	<u>1,377,236</u>

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) dan Pemerintah, bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman 2012

Pada tanggal 8 Juni 2017 telah dilakukan penandatanganan atas amandemen perjanjian sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) yang dapat dicairkan dalam Dollar Amerika Serikat atau Rupiah.

Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada tanggal 8 Juni 2020.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan UKM.

b. Non-bank borrowings

Installments of borrowing principal based on time period:

	31 Desember/ December 2019
Up to 1 year	-
More than 3 years	1,368,795
	<u>1,368,795</u>
Less:	
Unamortised transaction costs	(14,380)
	<u>1,354,415</u>
Add:	
Accrued interest expenses	22,821
	<u>1,377,236</u>

Payments of interest on non-bank borrowings had been paid by the Bank in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings consisted of some agreements of borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC) and Government, non-related party, consist of some agreement as follows:

(i) Borrowing Agreement 2012

Amendment Agreement was signed on 8 June 2017, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

The Bank could re-drawdown this loan facility (revolving loan) amounting to portion that already repaid prior to or on 8 June 2020.

The purpose of this borrowing was to finance the growth of the Bank's micro and SME loan portfolio.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

(i) Borrowing Agreement 2012 (continued)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 676.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,59% dan jatuh tempo pada 5 Juni 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2019. Pada tanggal 10 Juni 2019 (hari kerja berikutnya), Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

On 5 December 2017, loan was drawdown amounting to Rp 676,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.59% and maturity date on 5 June 2019. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is on 15 January and 15 July, started on 15 January 2018 and will be ended on 5 June 2019. On 10 June 2019 (the next business day), the Bank fully paid the principal and interest.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penarikan kembali sebesar Rp 669.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,50% dan jatuh tempo pada 2 Februari 2021. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021.

On 2 February 2018, loan was drawdown amounting to Rp 669,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.50% and maturity date on 2 February 2021. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 15 January and 15 July, started on 16 July 2018 and will be ended on 2 February 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang ada.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank has utilized all borrowing facility.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The borrowing agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,

- *no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain: (lanjutan)

- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

(ii) Perjanjian Pinjaman 2015

Pada tanggal 27 Februari 2015, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari fasilitas pinjaman A1 sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas pinjaman A2 sebesar USD 225.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 333.000, ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 8,17%, jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni dan 6 Desember, yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2019. Pada tanggal 10 Juni 2019 (hari kerja berikutnya), Bank melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Borrowing Agreement 2012 (continued)

The borrowing agreements provide several negative covenants to the Bank, such as: (continued)

- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio of no less than 8% and liquidity asset ratio of no less than 20%.*

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank had fulfilled all the required ratios.

(ii) Borrowing Agreement 2015

On 27 February 2015, the Bank entered into borrowing facility with IFC. Based on the borrowing agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 300,000,000 (full amount), which consists of A1 loan facility amounting to USD 75,000,000 (full amount) and A2 loan facility amounting to USD 225,000,000 (full amount).

On 6 June 2017, the Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,000, equivalent to USD 25,000,000 (full amount) with the interest rate 8.17%, maturing on 6 June 2019. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 6 June and 6 December, started on 6 December 2017 and ended on 6 June 2019. On 10 June 2019 (the following business day), the Bank fully paid the principal and interest.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 1.000.350, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,64%, jatuh tempo pada 6 Desember 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 332.125, ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 8,06%, jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2019. Pada tanggal 20 Juni 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 988.530, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,02%, jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2018. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 20 Juni 2018.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan;
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia;

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2015 (continued)

On 6 June 2017, the Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 1,000,350, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 6.64%, due date on 6 December 2017. The Bank fully paid the outstanding principal and interest on 6 December 2017.

On 20 June 2017, the Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,125, equivalent to USD 25,000,000 (full amount) with the interest rate 8.06%, maturing on 20 June 2019. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 20 June and 20 December, started on 20 December 2017 and ended on 20 June 2019. On 20 June 2019, the Bank fully paid the principal and interest.

On 20 June 2017, the Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 988,530, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 7.02%, maturing on 20 June 2018. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 20 June and 20 December, started on 20 December 2017 and ended on 20 June 2018. The Bank fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 20 June 2018.

The borrowing agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender;
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect;
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations;

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain: (lanjutan)

- selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 27 Februari 2018.

(iii) Perjanjian Pinjaman 2018

**Fasilitas Likuiditas Pembiayaan
Perumahan (FLPP) Pemerintah**

Pada tanggal 18 Desember 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasional dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait dengan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penyaluran Pembiayaan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Program Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Pemerintah). Bank bertindak sebagai Bank Pelaksana Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Besarnya dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 90% dari nilai pinjaman untuk periode pencairan sebelum Agustus 2018. Sedangkan untuk pencairan yang dilakukan setelah periode tersebut, dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 75% dari nilai pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah menyalurkan dana FLPP kepada 3 (tiga) debitur dengan jangka waktu pinjaman 120-180 bulan dengan nilai pokok Rp 300. Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga kepada PPDPP sebesar 0,5% per tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Borrowing Agreement 2015 (continued)

The borrowing agreements provide several negative covenants to the Bank, such as: (continued)

- *moreover, the Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: the Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio of no less than 8% and liquid asset ratio of no less than 20%.*

The facility availability period ended on 27 February 2018.

(iii) Borrowing Agreement 2018

**Fasilitas Likuiditas Pembiayaan
Perumahan (FLPP) Pemerintah**

On 18 December 2017, the Bank signed an Operational Agreement with Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) under the Public Works and Public Housing Ministry regarding Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). The agreement was valid from the date of the agreement until 31 December 2018.

The borrowing is used to distribute Prosperous Home Financing for Low-Income Communities (Government Subsidized Housing Ownership Credit Program). Bank acted as an executing bank of Prosperous Home Ownership Loans.

The amount that was distributed by PPDPP is 90% from loan value for the loan that was disbursed before August 2018. However for loan that was disbursed after that period, the amount that is distributed by PPDPP is 75% from loan value.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank has disbursed FLPP fund for 3 (three) debtors with tenor of 120-180 months and outstanding amount of Rp 300. The Bank was obliged to pay at the 0.5% per annum.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2019

Pada tanggal 3 Desember 2019 telah dilakukan penandatanganan atas perjanjian pinjaman sebesar USD 150.000.000 (nilai penuh) yang dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro, usaha kecil menengah yang dimiliki perempuan, green loans, SCF loans. Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk memastikan bahwa jumlah agregat dari pencairan yang diberikan untuk setiap pinjaman setidaknya sama dengan 25% dari jumlah maksimum pinjaman.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 699.250.000, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,75% dan jatuh tempo pada 3 Desember 2024. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2024 (hari kerja berikutnya).

Pada tanggal 28 Januari 2020, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 1.364.600, ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,30% dan jatuh tempo pada 28 Januari 2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yang dimulai pada tanggal 28 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bank telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman yang ada sebesar USD 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, total fasilitas yang belum dipergunakan sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Borrowing Agreement 2019

Borrowing Agreement was signed on 3 December 2019, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

The purpose of borrowing was to finance the Women-Owned Micro, Small Medium Enterprise (MSME) loans, Green loans and SCF loans. The Bank will use its best efforts to ensure that the aggregated amount of the disbursements made to each loans was at least equal to 25% of the maximum loan amount.

On 30 December 2019, loan was drawdown amounting to Rp 699,250,000, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.75% and maturity date on 3 December 2024. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which is started on 30 June 2020 and will be ended on 30 December 2024 (the next business day).

On 28 January 2020, loan was drawdown amounting to Rp 1,364,600, equivalent to USD 100,000,000 (full amount) with interest rate 7.30% and maturity date on 28 January 2025. Interest payment will be paid every 6 (six) months, which will be started on 28 July 2020 and will be ended on 28 January 2025.

As of 31 March 2020 the Bank has utilized all borrowing facility amounting to USD 100,000,000. As of 31 December 2019, the unused facility was amounting to USD 100,000,000 (full amount).

The borrowing agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2019 (lanjutan)

- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Borrowing Agreement 2019 (continued)

- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, the Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio of no less than 8% and liquidity asset ratio of no less than 20%.*

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank had fulfilled all the required ratios.

23. AKRUAL

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
Akrual beban operasional	342,995
Akrual beban promosi	48,034
Akrual jasa profesional	31,095
	<u>422,124</u>

23. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	347,631	<i>Accrued operational expenses</i>
	55,564	<i>Accrued promotion expenses</i>
	48,191	<i>Accrued professional fees</i>
	<u>451,386</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Akrual bonus karyawan, THR, tantiem, dan liabilitas jangka pendek pembayaran Program ESOP 2016- 2021	
- Bank	252,391
- Entitas Anak	170,862
	<u>423,253</u>
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>	
- Bank	27,389
- Entitas Anak	18,535
	<u>45,924</u>
	<u>469,177</u>

Bank dan Entitas Anak menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja ("UUTK") No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UUTK. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dan Entitas Anak dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan Bank yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.750 karyawan (31 Desember 2018: 6.274 karyawan) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan Entitas Anak yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 5.111 karyawan (31 Desember 2018: 5.159 karyawan) (tidak diaudit).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consist of:

31 Desember/
December
2019

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<u>Short-term employee benefits</u>	
<i>Accrual of employee bonus, THR, tantiem, and short-term liabilities related with ESOP 2016-2021 Program settlement</i>	
Bank -	360,987
Subsidiary -	199,633
	<u>560,620</u>
<u>Other long-term employee benefits</u>	
Bank -	26,436
Subsidiary -	11,022
	<u>37,458</u>
	<u>598,078</u>

The Bank and Subsidiary implement post-employment benefits policy based on Labor Law ("UUTK") No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the UUTK. The funding of the pension plan is conducted by the Bank and Subsidiary through payments of annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

As of 31 December 2019, the total number of the Bank's employees eligible for this benefit are 6,750 employees (31 December 2018: 6,274 employees) (unaudited), respectively.

As of 31 December 2019, the total number of the Subsidiary's employees eligible for this benefit was 5,111 employees (31 December 2018: 5,159 employees) (unaudited).

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Pada tahun 2019, Bank dan Entitas Anak berinisiatif memberikan program *cash retention* kepada karyawan yang memiliki hak opsi saham dari "Program ESOP 2016-2021", di mana pemegang hak opsi saham tersebut sepakat untuk menyerahkan terlebih dahulu hak opsi saham mereka kepada Bank dan Entitas Anak. Oleh karena itu, cadangan atas Program ESOP 2016-2021 tanggal 31 Desember 2019 kini dicatat sebagai liabilitas sesuai dengan kebijakan akuntansi imbalan kerja jangka pendek (Catatan 2y).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Imbalan pascakerja

Bank

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 15 Januari 2019.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	5.42% - 8.15%	8.08%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011
Tingkat kematian	(TMI 11)	(TMI 11)
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	540,349	477,067
Nilai wajar aset program	(595,828)	(635,475)
Kelebihan pendanaan	<u>(55,479)</u>	<u>(158,408)</u>

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

In 2019, the Bank and Subsidiary initiatively provided a *cash retention* program to employees who owned share option rights from "ESOP 2016-2021 Program", of which the share option holders agree to first surrender their share option rights to the Bank and the Subsidiary. As a result, the reserve for ESOP 2016-2021 Program as of 31 December 2019 is now recorded as liabilities in accordance with the accounting policy for short-term employee benefits (Note 2y).

In addition to the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefits.

Post-employment benefits

Bank

The actuarial calculation for the Bank's employee benefit liabilities as of 31 December 2019 and 2018 was performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 28 February 2020 and 15 January 2019, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Economic assumptions:		
Interest discount rate per annum	5.42% - 8.15%	8.08%
Salary increment rate per annum	7%	7%
Other assumptions:		
Normal pension age	55	55
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011
Mortality rate	(TMI 11)	(TMI 11)
Disability rate	10% TMI 11	10% TMI 11

The funding status of the pension plan as of 31 December 2019 and 2018 based on the actuarial reports was as follows:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Present value of defined benefits liabilities	540,349	477,067
Fair value of plan assets	(595,828)	(635,475)
Funding surplus	<u>(55,479)</u>	<u>(158,408)</u>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2019	2018
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:		
Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti, awal tahun	477,067	603,599
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	72,761	56,519
Beban bunga	38,547	38,932
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	15,997	(89,278)
- Penyesuaian pengalaman	9,886	(98,163)
Lain-lain		
Imbalan yang dibayarkan oleh aset program selama tahun berjalan	(73,909)	(34,542)
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	540,349	477,067

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2019	2018
Perubahan nilai wajar aset program:		
Nilai wajar aset program, awal tahun	635,475	603,774
Termasuk dalam laba rugi		
Pendapatan bunga atas aset program	51,347	38,942
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga	(17,085)	(10,850)
Lain-lain		
Kontribusi yang dibayarkan kepada program	-	38,151
Imbalan yang dibayarkan oleh program	(73,909)	(34,542)
Nilai wajar aset program, akhir tahun	595,828	635,475

Aset program terdiri dari:

	31 Desember/December 2019		31 Desember/December 2018		
	Total	%	Total	%	
Kas/deposito berjangka	595,828	100%	360,124	56.67%	Cash/time deposits Mutual funds
Reksa dana	-	-	275,351	43.33%	
Jumlah	595,828	100%	635,475	100%	Total

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada deposito berjangka di Bank dan reksa dana.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Bank (continued)

The movement in the defined benefits liabilities during the year was as follows:

Movement in present value of defined benefits liabilities:
Present value of defined benefits liabilities, beginning of the year
Included in profit or loss
Current service cost
Interest expense
Included in other comprehensive income
Actuarial losses/gains arising from:
Financial assumption -
Experience adjustment -
Others
Benefits paid by the plan assets during the year
Present value of net defined benefits liabilities, end of year

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

Movement in the fair value of plan assets:
Fair value of plan assets, beginning of year
Included in profit or loss
Interest income on plan assets
Included in other comprehensive income
Return on plan assets excluding interest income
Others
Contributions paid into the plan
Benefits paid by the plan
Fair value of plan assets, end of year

Plan assets comprise the following :

All of the pension plan assets are placed on time deposits with the Bank and mutual funds.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December					
	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	540,349	477,067	603,599	827,306	704,905	<i>Present value of defined benefits liabilities</i>
Nilai wajar aset program	(595,828)	(635,475)	(603,774)	(825,087)	(715,923)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	-	-	175	-	-	<i>The effect of the asset ceiling</i>
Defisit (surplus)	<u>(55,479)</u>	<u>(158,408)</u>	<u>-</u>	<u>2,219</u>	<u>(11,018)</u>	<i>Deficit (surplus)</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(9,886)</u>	<u>98,163</u>	<u>25,062</u>	<u>(24,670)</u>	<u>22,084</u>	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(17,085)</u>	<u>(10,850)</u>	<u>4,279</u>	<u>(9,601)</u>	<u>3,372</u>	<i>Experience adjustment on plan assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 12 tahun dan 7 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Bank (continued)

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date.

Present value of defined benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of 31 December 2019 and 2018 have fulfilled the minimum requirements of UUTK No. 13.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2019 and 2018 was 12 years and 7 years, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Bank (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ December		
	2019	2018	
Hingga 1 tahun	35,553	39,089	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	44,932	35,349	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	186,109	200,176	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2,666,202	6,531,768	More than 5 years

Sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions was as follows:

31 Desember/December 2019			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ Present value of post- employment benefits liabilities	Beban jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	504,076	67,037
	Penurunan/Decrease 1%	581,472	79,342
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	583,263	79,592
	Penurunan/Decrease 1%	502,020	66,739

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 10 Januari 2020 dan 11 Januari 2019 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	5.53% - 8.29%	8.04%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	10%	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

The funding status of the pension plan as of 31 December 2019 and 2018 was based on the actuarial reports as follows:

	31 Desember/December		
	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	175,160	154,699	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(188,883)	(168,602)	Fair value of plan assets
Kelebihan pendanaan	(13,723)	(13,903)	Funding surplus

Perubahan liabilitas imbalan manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits liabilities during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2019	2018	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	154,699	178,167	Present value of defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	28,498	28,567	Current service cost
Beban bunga	12,438	11,225	Interest expense
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian/keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses/gains arising from:
- Asumsi keuangan	(15,187)	(30,005)	Financial assumption -
- Penyesuaian pengalaman	(1,066)	(22,711)	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(4,222)	(10,544)	Benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	175,160	154,699	Present value of defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiary (continued)

The movement of fair value of plan assets during the year was as follows:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2019	2018	
Saldo, awal tahun	168,602	170,795	Balance, beginning of year
Hasil yang diharapkan dari aset program	13,555	10,761	Expected return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	15,000	-	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(4,222)	(10,544)	Benefits paid
Kerugian aktuarial - bersih	(4,052)	(2,410)	Actuarial losses - net
Saldo, akhir tahun	<u>188,883</u>	<u>168,602</u>	Balance, end of year

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari. Nilai wajar atas deposito berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 188.883 dan Rp 168.602.

All of the pension plan assets are placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as underlying assets. The fair value of time deposits as of 31 December 2019 and 2018 was Rp 188,883 and Rp 168,602, respectively.

Entitas Anak terekspos dengan risiko volatilitas aset melalui program imbalan pasti. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Subsidiary is exposed to asset volatility risks through its defined benefit pension plans. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, nilai wajar aset program, defisit/surplus pada program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits liabilities, fair value of plan assets, deficit/surplus of program and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the last 5 years were as follows:

	31 Desember/December					
	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti	(175,160)	(154,699)	(178,167)	(122,058)	(95,400)	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	188,883	168,602	170,795	148,488	104,417	Fair value of plan asset
Surplus (defisit)	13,723	13,903	(7,372)	26,430	9,017	Surplus (deficit)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	16,253	52,716	15,626	7,261	6,615	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(4,052)	(2,410)	(3,411)	(943)	468	Experience adjustment on plan assets

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits was as follow:

	2019	2018	
Hingga 1 tahun	8,115	2,682	Up to 1 years
Lebih dari 1 - 2 tahun	13,295	3,097	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	36,980	30,150	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,892,882	9,178,888	More than 5 years

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja untuk perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Subsidiary (continued)

The sensitivity of the post-employment benefit obligation to change in the key actuarial assumption was as follow:

		31 Desember/December 2019		
		Nilai kini liabilitas		
		imbalan pascakerja/		
		Present value of post-		
		employment benefits		
		Perubahan asumsi/	Beban jasa kini/	
		Change in assumption	Current service cost	
		Kenaikan/Increase 1%	158,267	25,644
Tingkat diskonto		Penurunan/Decrease 1%	195,255	31,909
				<i>Discount rate</i>
		Kenaikan/Increase 1%	195,627	31,969
Tingkat kenaikan gaji		Penurunan/Decrease 1%	157,656	25,543
				<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefits liabilities.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefits

Bank

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

The movement in the Bank's liabilities arising from other long-term employee benefits was as follows:

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year		
		ended 31 December		
		2019	2018	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:				Movement in present value of defined benefits liabilities:
	Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, awal tahun	22,791	26,258	<i>Present value of defined liabilities, beginning of the year</i>
Termasuk dalam laba rugi				Included in profit or loss
	Beban jasa kini	5,081	4,222	<i>Current service cost</i>
	Beban bunga	1,842	1,694	<i>Interest expense</i>
	Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
	- Penyesuaian asumsi keuangan	643	(1,976)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
	- Penyesuaian pengalaman	442	(4,739)	<i>Experience adjustment -</i>
Lain-lain				Others
	Imbalan yang dibayarkan dari pemberi kerja selama tahun berjalan	(4,363)	(2,668)	<i>Benefits paid by the employer during year</i>
	Nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti, akhir tahun	26,436	22,791	Present value of net defined benefits liabilities, end of year

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 tahun	5,880
Lebih dari 1 - 2 tahun	5,904
Lebih dari 2 - 5 tahun	12,752
Lebih dari 5 tahun	62,787

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 2019		
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Presents value of benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption		Beban jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	25,510	4,878	
	Penurunan/Decrease 1%	27,449	5,303	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	27,441	5,302	
	Penurunan/Decrease 1%	25,501	4,876	Salary increase rate

Entitas Anak

Perubahan liabilitas yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	10,335
Termasuk dalam laba rugi	
Beban jasa kini	2,016
Beban bunga	831
Pengukuran kembali:	
- Penyesuaian asumsi keuangan	(228)
- Penyesuaian pengalaman	(127)
Lain-lain	
Imbalan yang dibayar	(1,805)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	11,022

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 tahun	1,917
Lebih dari 1-2 tahun	1,956
Lebih dari 2-5 tahun	4,961
Lebih dari 5 tahun	42,828

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long term employee benefits (continued)

Bank (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other long term employee benefits are as follow:

	31 Desember/ December 2018	
Hingga 1 tahun	3,869	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	6,991	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	19,828	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	132,425	More than 5 years

The sensitivity of the pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

		31 Desember/December 2019		
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Presents value of benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption		Beban jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	25,510	4,878	
	Penurunan/Decrease 1%	27,449	5,303	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	27,441	5,302	
	Penurunan/Decrease 1%	25,501	4,876	Salary increase rate

Subsidiary

The movement in the liabilities arising from other long-term employee benefits over the year was as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan manfaat pasti:			Movement in present value of defined benefits liabilities:
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	10,335	12,024	Present value of the defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	2,016	2,106	Current service cost
Beban bunga	831	757	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	(228)	(857)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(127)	(1,530)	Experience adjustment -
Lain-lain			Others
Imbalan yang dibayar	(1,805)	(2,165)	Benefit paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	11,022	10,335	Present value of defined benefits liabilities, end of year

Expected maturity analysis of undiscounted other long term employee benefits are as follow:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Hingga 1 tahun	1,917	2,047	Up to 1 years
Lebih dari 1-2 tahun	1,956	2,445	More than 1-2 years
Lebih dari 2-5 tahun	4,961	5,945	More than 2-5 years
Lebih dari 5 tahun	42,828	187,789	More than 5 years

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long term employee benefits (continued)

Subsidiary (continued)

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

		31 Desember/December 2019		
		Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ Present value of post-employment benefits		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Present value of post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
	Kenaikan/Increase 1%	10,471	1,917	
Tingkat diskonto	Penurunan/Decrease 1%	11,643	2,127	Discount rate
	Kenaikan/Increase 1%	11,627	2,125	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/Decrease 1%	10,474	1,917	Salary increase rate

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari SMBC Cabang Singapura sejumlah USD 435.000.000 (nilai penuh), ekuivalen dengan Rp 7.094.850 (31 Desember 2019: Rp 6.038.888).

Pinjaman subordinasi di atas terdiri dari pinjaman subordinasi sejumlah USD 100.000.000, USD 100.000.000, USD 150.000.000, USD 35.000.000 dan USD 50.000.000 (nilai penuh), masing-masing diperoleh pada tanggal 23 November 2018, 26 September 2018, 24 Desember 2013, 5 September 2008 dan 27 Maret 2003. Pinjaman subordinasi USD 150.000.000, USD 35.000.000 dan USD 50.000.000 telah diperbaharui dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 27 Maret 2018. Pinjaman subordinasi USD 100.000.000 dan USD 100.000.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2025 dan 26 September 2025, sedangkan pinjaman subordinasi USD 150.000.000, USD 35.000.000 dan USD 50.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2025. Pinjaman subordinasi memiliki opsi pembayaran lebih awal dengan pemberitahuan 20 hari sebelumnya dan dengan persetujuan dari kreditor.

Kisaran tingkat suku bunga pinjaman subordinasi per tahun adalah 2,74% - 2,95% (31 Desember 2019: 3,23% - 3,27%).

Pinjaman subordinasi digunakan untuk memperkuat struktur modal Debitur sebagai Modal pelengkap (Tier 2).

25. SUBORDINATED LOANS

The outstanding subordinated loans represent loans obtained from SMBC Singapore Branch amounted to USD 435,000,000 (full amount), equivalent to Rp 7,094,850 (31 December 2019: Rp 6.038.888).

The above subordinated loans consist of subordinated loan amounting to USD 100,000,000, USD 100,000,000, USD 150,000,000, USD 35,000,000 dan USD 50,000,000 (full amount), which were obtained on 23 November 2018, 26 September 2018, 24 December 2013, 5 September 2008 and 27 March 2003, respectively. Subordinated loan of USD 150,000,000, USD 35,000,000 and USD 50,000,000 have been renewed by Amendment and Restatement of Subordinated Loan Agreement on 27 March 2018. Subordinated loan of USD 100,000,000 and USD 100,000,000 will mature on 21 November 2025 and 26 September 2025, respectively, while Subordinated loan of USD 150,000,000, USD 35,000,000 and USD 50,000,000 will mature on 27 March 2025. These subordinated loans have early repayment option by 20 days notification in advance with lender's approval.

Range of interest rate for subordinated loans per year was 2.74% - 2.95% (31 December 2019: 3.23% - 3.27%).

Subordinated loans are used to strengthen the Borrower's capital structure as the supplementary Capital (Tier 2).

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, Kreditur dan Debitur memahami bahwa terdapat kondisi yang menyebabkan (*trigger events*) pinjaman yang diberikan sesuai dengan Perjanjian ini harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *write down*, yaitu dalam hal kelangsungan usaha debitur berpotensi terganggu (*point of non viability*) sehingga mempengaruhi kewajiban debitur kepada kreditur, yaitu dapat berupa:

- (i) rasio Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan Entitas Anak; dan/atau
- (ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Debitur yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
- (iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *write down*.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang kepada pihak ketiga	16,581	200,157	<i>Payable to third parties</i>
Transaksi ATM, transfer dan tagihan <i>merchant</i>	96,618	102,110	<i>ATM transaction, transfer and merchant bills</i>
Komisi asuransi diterima dimuka	86,667	91,667	<i>Up-front insurance commission</i>
Beban <i>Standby Letter of Credit</i> yang masih harus dibayarkan	86,221	58,246	<i>Accrued Standby Letter of Credit fee</i>
Utang premi asuransi kredit	82,451	47,730	<i>Loan insurance premium payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	41,529	38,251	<i>Unearned income</i>
Utang premi asuransi lainnya	28,251	18,742	<i>Other insurance premium payable</i>
Klaim asuransi	53,980	10,811	<i>Insurance claim</i>
Lainnya	187,972	137,131	<i>Others</i>
	680,270	704,845	

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

In accordance with the Regulation of OJK Number 11/POJK.03/2016 and Circular Letter of OJK Number 20/SEOJK.03/2016 regarding Feature of Conversion to Common Stock or Write Down The Instruments of Additional Tier 1 and Tier 2, Lender and Borrower acknowledge the trigger events that will cause the loan provided under this Agreement to be converted to common stock or written down, particularly in the event when the business continuity of the debtor is potentially disrupted (point of non viability) and therefore affecting the liabilities of borrower to the lender, in the term of:

- (i) *Common Equity Tier 1 (CET 1) is lower than or equal to 5.125% of Risk-Weighted Assets (RWA), both individually and consolidated with its Subsidiaries; and/or*
- (ii) *there is a plan of the competent authority to make capital injection to the Borrower which continuity of its business is evaluated to have the potential to be disrupted; and*
- (iii) *There is an order from OJK to convert into common stock and/or write-down*

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreements.

26. OTHER LIABILITIES

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Transaksi ATM, transfer dan tagihan *merchant* merupakan hutang atas transaksi ATM dan transfer antar bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya, serta transaksi dengan *merchant* melalui gerbang pembayaran.

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Beban *standby letters of credit* yang masih harus dibayarkan merupakan beban biaya yang masih harus dibayar atas *standby letter of credit* terkait dengan pinjaman yang diberikan.

Utang premi asuransi lainnya merupakan premi terutang atas asuransi karyawan Bank dan Entitas Anak.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan ditangguhkan terdiri atas pendapatan dari pembelian wesel ekspor yang ditangguhkan.

Utang kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang terkait informasi dan teknologi (IT) dan utang kepada ASABRI.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan pencatatan sementara penerimaan kembali premi asuransi Bank. Dana yang diterima akan berada dalam akun ini sampai Bank dapat mengidentifikasi kontrak terkait.

Lainnya terutama terdiri dari akun tampungan untuk penerimaan cicilan kredit yang diberikan. Dana yang diterima akan berada dalam akun ini sampai Bank dapat mengidentifikasi kontrak terkait.

27. DANA SYIRKAH TEMPORER

Perseroan menyajikan dana *syirkah* temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

26. OTHER LIABILITIES (continued)

ATM transaction, transfer and merchant bills consist of payables from Bank ATM transaction and transfer to other banks that will be settled on the next working day and transactions with merchants via payment gateway.

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Accrued standby letters of credit fees are expense for standby letters of credit related to loans that has not been paid.

Other insurance premium payables are employees insurance premium payables of the Bank and Subsidiary.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company.

Unearned income consists of deferred income from export bills purchase.

Payables to third parties mainly represent payable related to information and technology (IT) and payable to ASABRI.

Insurance claim represents funds received from insurance claim on pensioner debtors who passed away and a temporary record of refund of Bank's insurance premium. The received fund would be in this account until the Bank can identify the specific contract.

Others mainly consist of escrow account for loan installments received. The received fund would be in this account until the Bank can identify the specific contract.

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Company presented temporary *syirkah* funds in relation to the Bank's ownership in the Subsidiary which engages in sharia banking industry.

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Simpanan nasabah:			Deposits from customer:
Tabungan <i>mudharabah</i>	136,340	104,878	Mudharabah saving deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	7,620,056	7,445,786	Mudharabah time deposits
	<u>7,756,396</u>	<u>7,550,664</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan mudharabah

a. Mudharabah savings deposits

Berdasarkan hubungan dengan pihak lawan:

By relationship with counterparties:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	136,209	104,628	Third parties
Pihak berelasi	131	250	Related parties
	<u>136,340</u>	<u>104,878</u>	

Berdasarkan jenis produk:

By product type:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tabungan Taseto Premium iB	136,340	104,878	Taseto Premium iB Savings

Pada bulan Mei 2019, akad atas Tabungan Citra iB dan Tabungan Taseto Mapan iB berubah dari akad mudharabah menjadi akad wadiah.

In May 2019, deeds for Citra iB Saving and Taseto Mapan iB Saving were changed from mudharabah to wadiah.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio and profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	31 Maret/March 2020		
	Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan mudharabah	<u>3.99%</u>	<u>1.32%</u>	Mudharabah savings deposits
	31 Desember/December 2019		
	Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan mudharabah	<u>3.45%</u>	<u>4.56%</u>	Mudharabah savings deposits

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, there were no mudharabah saving deposits which were blocked or pledged for financing.

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

Berdasarkan hubungan dengan pihak lain:

By relationship with counterparties:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga	7,594,206	7,428,302	Third parties
Pihak berelasi	25,850	17,484	Related parties
	<u>7,620,056</u>	<u>7,445,786</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<u>Bukan Bank</u>		
Lebih dari 1 - 3 bulan	7,111,775	6,917,619
Lebih dari 3 - 6 bulan	395,632	399,197
Lebih dari 6 - 9 bulan	20,500	25,510
Lebih dari 9 - 12 bulan	91,619	103,450
Lebih dari 12 bulan	530	10
	<u>7,620,056</u>	<u>7,445,786</u>

27. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

c. By time period

Non-Bank
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 9 months
More than 9 - 12 months
More than 12 months

d. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<u>Bukan Bank</u>		
Hingga 1 bulan	5,657,685	5,298,489
Lebih dari 1 - 3 bulan	1,475,704	1,847,295
Lebih dari 3 - 6 bulan	457,440	256,445
Lebih dari 6 - 9 bulan	21,172	32,041
Lebih dari 9 - 12 bulan	7,525	11,506
Lebih dari 12 bulan	530	10
	<u>7,620,056</u>	<u>7,445,786</u>

d. By remaining period to maturity date

Non-Bank
Up to 1 months
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 9 months
More than 9 - 12 months
More than 12 months

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo deposito mudharabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, there were no mudharabah time deposits which were blocked or pledged for financing.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio (nisbah) and profit sharing rate for mudharabah time deposits as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

2020			
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	12.75%	6.84%	1 month
3 bulan	13.08%	7.00%	3 month
6 bulan	13.22%	7.16%	6 month
12 bulan	13.46%	7.76%	12 month
2019			
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 bulan	13.95%	7.76%	1 month
3 bulan	14.20%	7.82%	3 month
6 bulan	13.90%	7.87%	6 month
12 bulan	13.48%	7.83%	12 month

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the composition of the Bank's shareholders composition as of 31 March 2020 and 31 December 2019 was as follows:

31 Maret/March 2020				
Pemegang saham	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Shareholder</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,532,311,297	92.43%	150,647	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.02%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.15%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Publik	426,362,127	5.23%	8,527	Public
	<u>8,053,732,969</u>	<u>98.83%</u>	<u>161,075</u>	
Saham tresuri	95,198,900	1.17%	1,904	Treasury shares
	<u>8,148,931,869</u>	<u>100%</u>	<u>162,979</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	31 Desember 2019/31 December 2019			Shareholder
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Total	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	7,532,311,297	92.43%	150,647	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	83,052,408	1.02%	1,661	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,007,137	0.15%	240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Publik	426,359,127	5.23%	8,527	Public
	8,053,729,969	98.83%	161,075	
Saham tresuri	95,198,900	1.17%	1,904	Treasury shares
	8,148,928,869	100%	162,979	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Pada tanggal 31 Desember 2018, SMBC merupakan pemegang saham dengan pengaruh signifikan (kepemilikan saham sebesar 40%) dan pada tanggal 30 Januari 2019 telah menjadi pemegang saham pengendali atas Bank.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Bank melakukan aksi korporasi berupa *Cash Offer* dan Konversi Saham karena penggabungan usaha dengan SMBCI, sehingga terdapat perubahan kepemilikan saham dan penambahan sejumlah 2.296.846.112 saham.

Dengan aksi korporasi tersebut, maka kepemilikan SMBC di Bank mengalami peningkatan menjadi 7.932.311.297 lembar saham atau 97,34%.

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah minimum sebesar 7,5% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank (Saham *Free float*). Oleh karenanya, SMBC telah menjual 400 juta lembar sahamnya pada tanggal 26 Agustus 2019 dengan harga jual Rp 3.600 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga pemenuhan ketentuan Saham *Free Float* ini telah menyebabkan kepemilikan SMBC berubah dari 97,34% ke 92,43%.

29. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 244.012 dan Rp 244.012.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Changes in share ownership composition

As of 31 December 2018, SMBC was the shareholder with significant influence (40% of shares ownership) and as of 30 January 2019 has become the controlling shareholder.

On 1 February 2019, The Bank carried out corporate action namely cash offer and Share Conversion due to the merger with SMBCI, resulting in changes in share ownership and an additional 2,296,846,112 shares.

After this corporate action, SMBC ownership in the Bank's increased to 7,932,311,297 shares of equivalent to 97.34%.

In accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation, The number of shares owned by the non controlling shareholders and non majority shareholders is at the minimum of 7.5% of total issued shares of the Bank (Free Float Shares). Therefore, SMBC sold 400 million of its shares in 26 August 2019 with the selling price of Rp 3,600 (full amount Rupiah) per share. The compliance with Free Float Shares requirement has changed the SMBC's ownership from 97.34% to 92.43%.

29. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank and Subsidiary had share-based payments reserve amounting to Rp 244,012 and Rp 244,012, respectively.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program MESOP 2015-2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing bernilai nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015, Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu dari Bank dan Entitas Anak yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Para anggota Direksi dan karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap memberikan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang diumumkan melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas Program MESOP 2015-2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

MESOP 2015-2020 Program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 as notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulted in the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.

Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015, the Bank granted 141,575,000 share options. Share options granted to the Bank's and the Subsidiary's members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

Board of Directors and the employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continues to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

The exercise period of MESOP 2015-2020 Program will be conducted on (1) Maximum 30% in May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% in November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 7 May 2018; (4) Maximum 60% in November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which have not yet been fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program MESOP 2015-2020 (lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi Program MESOP 2015-2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan Binomial Model Parameter adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

Volatilitas yang diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis stastisik atas harga saham harian sejak tanggal 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian.

Program ESOP 2016-2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing bernilai nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

Para karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang diumumkan melalui situs Bank dan situs Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

MESOP 2015-2020 Program (continued)

The weighted average fair value of options granted during the year for MESOP 2015-2020 Program was determined using the Binomial Model Parameter amounted to Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; and Rp 1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The risk free interest rate corresponds to market yields on government bonds of 5 years from grant date.

ESOP 2016-2021 Program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by an amounts not exceeding Rp 2,336.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.

Employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continues to provide services during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published at the Bank's website and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program ESOP 2016-2021 (lanjutan)

Periode waktu pelaksanaan eksekusi opsi saham atas Program ESOP 2016-2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada tanggal 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi Program ESOP 2016-2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah Rp 546,50, Rp 709,55, dan Rp 839,99 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing-masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60%, dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing-masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60% dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

ESOP 2016-2021 Program (continued)

The exercise period of ESOP 2016-2021 Program is divided into the following: (1) Maximum 30% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% in December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% in May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% in December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% in June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% in December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which have not yet been fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for ESOP 2016-2021 Program was determined using *Binomial Model Parameter* amounted to Rp 546.50, Rp 709.55, and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price as shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10%, respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected life of five years from grant date, and annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60% and 6.71%, respectively.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns, which is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for the first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for the second vesting period and starting from 14 May 2012 for the third vesting period.

The risk free interest rate corresponds to market yields on government bonds at grant date with duration ranging from 1 to 5 years.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

Program ESOP 2016-2021 (lanjutan)

Pada tahun 2019, Bank dan Entitas Anak berinisiatif memberikan program *cash retention* kepada karyawan yang memiliki hak opsi saham dari "Program ESOP 2016-2021", dimana pemegang hak opsi saham tersebut sepakat untuk menyerahkan terlebih dahulu hak opsi saham mereka kepada Bank dan Entitas Anak. Oleh karena itu, cadangan atas Program ESOP 2016-2021 tanggal 31 Desember 2019 kini dicatat sebagai liabilitas sesuai dengan kebijakan akuntansi imbalan kerja jangka pendek (Catatan 2y dan 24).

Perubahan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

29. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)

ESOP 2016-2021 Program (continued)

In 2019, the Bank and Subsidiary initiatively provided a cash retention program to employees who own share option rights from "ESOP 2016-2021 Program", of which the share option holders agree to first surrender their share option rights to the Bank and the Subsidiary. As a result, the reserve for ESOP 2016-2021 Program as of 31 December 2019 is now recorded as liabilities in accordance with short-term employee benefits accounting policy (Note 2y and 24).

Movements in the number of share options were as follows:

31 Maret/March 2020			
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)	Opsi Saham/ Share Option	
<u>Pada awal periode</u>			<u>At beginning of period</u>
- Program MESOP 2015-2020	2,617	90,910,000	MESOP 2015-2020 Program -
<u>Dieksekusi</u>			<u>Executed</u>
- Program MESOP 2015-2020	2,617	-	MESOP 2015-2020 Program -
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program MESOP 2015-2020	2,617	90,910,000	MESOP 2015-2020 Program -
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of period</u>
- Program MESOP 2015-2020	2,617	-	MESOP 2015-2020 Program -
31 Desember/December 2019			
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)	Opsi Saham/ Share Option	
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of year</u>
- Program MESOP 2015-2020	4,000	108,140,000	MESOP 2015-2020 Program -
- Program ESOP 2016-2021	2,617	38,383,500	ESOP 2016-2021 Program -
		146,523,500	
<u>Dieksekusi</u>			<u>Executed</u>
- Program MESOP 2015-2020	4,000	-	MESOP 2015-2020 Program -
- Program ESOP 2016-2021	2,617	-	ESOP 2016-2021 Program -
		-	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program MESOP 2015-2020	4,000	(17,230,000)	MESOP 2015-2020 Program -
- Program ESOP 2016-2021	2,617	(38,383,500)	ESOP 2016-2021 Program -
		(55,613,500)	
<u>Pada akhir tahun</u>			<u>At end of year</u>
- Program MESOP 2015-2020	4,000	90,910,000	MESOP 2015-2020 Program -
- Program ESOP 2016-2021	2,617	-	ESOP 2016-2021 Program -
		90,910,000	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Opsi saham atas Program MESOP 2015-2020 yang masih ada pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (nilai penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Share Option	
			31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
15 April/April 2015	Januari/January 2020	4,000	-	81,310,000
10 Juli/July 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
9 Oktober/October 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
8 Januari/January 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 April/April 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 Juli/July 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
10 Oktober/October 2016	Januari/January 2020	4,000	-	9,600,000
				90,910,000

29. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

Share options of MESOP 2015-2020 Program outstanding as of 31 March 2020 and 31 December 2019 have the following expiry dates and exercise prices:

Opsi saham atas Program ESOP 2016-2021 yang masih ada pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (nilai penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Share Option	
			31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
21 September/September 2016	Januari/January 2021	2,617	-	-
9 Desember/December 2016	Januari/January 2021	2,617	-	-
10 Maret/March 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
12 Juni/June 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 September/September 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 Desember/December 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-

Share options of ESOP 2016-2021 Program outstanding as of 31 March 2020 and 31 December 2019 have the following expiry dates and exercise prices:

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut: (1) Bank membukukan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 9.234 dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2019 as follows: (1) the Bank booked appropriated retained earnings amounting to Rp 9,234 and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2019 shall be declared as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2018 as unappropriated retained earnings.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	3,160,981	3,115,876	Loans
Efek-efek	109,485	151,952	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	52,741	87,449	Placements with Bank Indonesia
Derivatif	39,803	59,784	Derivatives
Giro dan penempatan pada bank-bank lain	8,159	12,031	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	19,871	Securities purchased under resale agreements
	<u>3,371,169</u>	<u>3,446,963</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Derivatif	48,270	41,487	Derivatives
Pinjaman yang diberikan	15,832	18,511	Loans
Efek-efek	538	326	Marketable securities
Giro dan penempatan pada bank-bank lain	-	17	Current accounts and placements with other banks
	<u>64,640</u>	<u>60,341</u>	
	<u>3,435,809</u>	<u>3,507,304</u>	
Pendapatan syariah			Sharia income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	1,113,631	918,957	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	876	-	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	67,911	53,616	Other main operating income
	<u>1,182,418</u>	<u>972,573</u>	
	<u>4,618,227</u>	<u>4,479,877</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN BUNGA DAN HAK PIHAK KETIGA ATAS
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

32. INTEREST EXPENSE AND THIRD PARTIES'
SHARES ON RETURN OF TEMPORARY
SYIRKAH FUNDS

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	875,661	1,267,452	Time deposits
Tabungan	39,471	33,445	Saving deposits
Giro	24,809	17,734	Current accounts
Deposito on call	8,950	4,512	Deposits on call
	<u>948,891</u>	<u>1,323,143</u>	
Pinjaman yang diterima	136,452	182,215	Borrowings
Derivatif	55,874	75,919	Derivatives
Utang obligasi	36,845	23,339	Bonds payables
Simpanan dari bank-bank lain	29,365	41,067	Deposits from other banks
Surat utang jangka menengah	27,174	18,127	Medium Term Notes
Biaya keuangan atas liabilitas sewa pembiayaan	13,017	-	Finance charges under lease liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	12	Securities sold under repurchase agreements
	<u>1,247,618</u>	<u>1,663,822</u>	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
Pinjaman yang diterima	191,331	159,349	Borrowings
Pinjaman subordinasi	55,955	45,586	Subordinated loans
Derivatif	33,089	30,080	Derivatives
Simpanan dari bank-bank lain	19,330	14,265	Deposits from other banks
	<u>299,705</u>	<u>249,280</u>	
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	12,001	2,153	Time deposits
Tabungan	460	4,065	Saving deposits
Giro	146	7,302	Current accounts
	<u>12,607</u>	<u>13,520</u>	
	<u>312,312</u>	<u>262,800</u>	
	<u>1,559,930</u>	<u>1,926,622</u>	
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>			<u>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</u>
Pihak ketiga	134,471	115,210	Third parties
Pihak berelasi	410	134	Related parties
	<u>134,881</u>	<u>115,344</u>	
	<u>1,694,811</u>	<u>2,041,966</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

33. OTHER OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	59,814	60,115	<i>Income from recovery of loans written-off</i>
Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan	49,058	37,853	<i>Loan commission income</i>
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	48,751	20,691	<i>Third party fund administration income</i>
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	28,418	40,851	<i>Early termination penalty and late penalty income</i>
Pendapatan dari penjualan produk investasi	20,198	29,895	<i>Income from sale of investment products</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	10,329	17,340	<i>Insurance commission income</i>
Jasa penerbitan garansi	10,006	7,724	<i>Guarantee fees</i>
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	4,773	448	<i>Operational loss recovery</i>
Jasa kliring dan transfer	4,397	2,841	<i>Clearing and transfer fees</i>
Pendapatan komisi lainnya	899	13	<i>Others commission income</i>
Lain-lain	7,961	7,627	<i>Others</i>
	244,604	225,398	

Pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan adalah pendapatan administrasi yang diperoleh dari pinjaman bank.

Loan commission income are administration income received from bank's loan.

Pendapatan dari penjualan produk investasi adalah pendapatan komisi dari pihak ketiga atas produk investasi yang dijual melalui Bank.

Income from sale of investment products are commission income received from third party related with investment product that are sold through the Bank.

Pendapatan dari komisi asuransi adalah pendapatan atas komisi penjualan *unit link* dan komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, Generali, FWD, Proteksi Antar Nusa dan Adonai Pialang Asuransi (Catatan 12).

Insurance commission income are income from unit link sales commission and commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, Generali, FWD, Proteksi Antar Nusa and Adonai Pialang Asuransi (Note 12).

Lain-lain termasuk jasa *cash handling*, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

Others consist of cash handling services, payment point service, and dividend income.

34. BEBAN KEPEGAWAIAN

34. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	513,637	482,236	<i>Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefits</i>
Tunjangan hari raya	108,865	96,468	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan kesehatan	46,871	48,672	<i>Medical benefit</i>
Tunjangan pajak	48,225	40,450	<i>Tax allowances</i>
Pendidikan dan latihan	21,876	28,912	<i>Training and education</i>
Tunjangan representasi	27,339	28,751	<i>Representation allowance</i>
Jamsostek	21,645	20,257	<i>Jamsostek</i>
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	14,516	14,062	<i>Car ownership program allowance</i>
Tunjangan telepon	7,728	6,150	<i>Telephone allowance</i>
Tunjangan perumahan	5,540	5,449	<i>Housing allowance</i>
Lain-lain	22,539	20,399	<i>Others</i>
	838,781	791,806	

Termasuk dalam beban kepegawaian adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	251,032	245,439	Services from third parties and office supplies
Sewa	109,557	146,407	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	99,608	83,088	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Amortisasi piranti lunak (Catatan 16)	91,373	74,273	Amortisation of software (Note 16)
Beban asuransi	88,024	56,957	Insurance expense
			Depreciation of right-of-use asset (Note 9)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	51,878	-	
Promosi dan iklan	44,930	41,911	Promotion and advertising
Pemeliharaan dan perbaikan	17,055	20,125	Repairs and maintenance
Jasa profesional	15,889	31,896	Professional fees
Lain-lain	8,986	8,956	Others
	778,332	709,052	

Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Services from third parties and office supplies consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

36. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

36. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 12f)	407,344	362,340	Loans and sharia financing/receivables (Note 12f)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	1,482	-	Acceptance receivables (Note 11)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 7)	124	-	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8h)	4	-	Marketable securities (Note 8h)
			Current accounts with other banks (Note 6)
Giro pada bank-bank lain (Catatan 6)	2	-	
Lainnya	1,610	-	Others
	410,566	362,340	

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

37. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Beban komisi dan administrasi	84,644	59,378	Commissions and administrative fees
Iuran tahunan OJK	29,281	17,773	OJK annual fee
Beban rumah tangga	7,308	11,812	Household expenses
Kerugian terkait risiko operasional	2,723	5,471	Loss of operational risk
Rekrutmen	771	859	Recruitment
Beban pengurusan klaim asuransi	763	863	Insurance claim expenses
Beban retribusi	691	785	Retribution expenses
Beban pengembangan komunitas	194	544	Community development expenses
Lain-lain	33,882	11,839	Others
	160,257	109,324	

Lain-lain termasuk beban jamuan, beban keanggotaan dan beban penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement charges.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

38. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationships and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholders</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain; efek-efek; pinjaman yang diterima; pinjaman subordinasi; transaksi derivatif/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks; marketable securities; borrowings; subordinated loans; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Hongkong Branch	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Europe Limited	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Dusseldorf Branch	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan dari bank lain; transaksi derivatif/ <i>Deposits from other banks; derivative transactions</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bangkok	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain; simpanan dari bank lain/ <i>Current accounts with other banks; deposits from other banks</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Oto Multi Artha	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Summit Oto Finance	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah; pinjaman yang diberikan; transaksi derivatif/ <i>Deposits from customers; loans; derivative transactions</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT SBCS Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>affiliated company</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah, pembayaran kompensasi dan remunerasi, imbalan pascakerja/ <i>Loans, deposits from customers, payments of compensation and remuneration, post-employment benefits</i>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Giro pada bank-bank lain

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Giro pada bank-bank lain	513,769	725,450
Pihak berelasi	0.28%	0.40%
Persentase terhadap jumlah aset		

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Pendapatan bunga	-	17
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	0.00%

(b) Efek-efek

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Efek-efek		
Pihak berelasi	133,650	86,105
Persentase terhadap jumlah aset	0.07%	0.05%

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Pendapatan bunga	538	326
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.01%	0.00%

(c) Tagihan derivatif

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	8333	61,682
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.03%

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Pendapatan bunga	48,270	41,487
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	1.40%	1.18%

(d) Pinjaman yang diberikan

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pinjaman yang diberikan		
Personil manajemen kunci	8,719	8,714
Pihak berelasi	2,016,254	2,123,995
	2,024,973	2,132,709

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13,026	12,538
	2,037,999	2,145,247
Persentase terhadap jumlah aset	1.02%	1.18%

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Pendapatan bunga:		
Personil manajemen kunci	48	36
Pihak berelasi	15,784	18,475
	15,832	18,511

Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.46%	0.53%
---	-------	-------

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

(a) Current accounts with other banks

Current accounts with other banks
 Related party
 Percentage to total assets

Interest income
 Percentage to total interest income

(b) Marketable securities

Marketable securities
 Related parties
 Percentage to total assets

Interest income
 Percentage to total interest income

(c) Derivative receivables

Derivative receivables
 Related parties
 Percentage to total assets

Interest income
 Percentage to total interest income

(d) Loans

Loans
 Key management personnel
 Related parties

Accrued interest income

Percentage to total assets

Interest income:
 Key management personnel
 Related parties

Percentage to total interest income

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(d) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 20 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

(e) Simpanan nasabah

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Dana pihak ketiga		
Personil manajemen kunci:		
Giro	12,660	8,631
Tabungan	15,884	10,894
Deposito berjangka dan deposito on call	<u>76,384</u>	<u>82,128</u>
	104,928	101,653
Pihak berelasi:		
Giro	597,740	49,952
Deposito berjangka dan deposito on call	<u>931,416</u>	<u>387,556</u>
	1,529,156	437,508
	<u>1,634,084</u>	<u>539,161</u>
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	<u>4,358</u>	<u>4,033</u>
	1,638,442	543,193
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.02%</u>	<u>0.38%</u>
	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Beban bunga	<u>12,607</u>	<u>13,520</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.81%</u>	<u>0.70%</u>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 0,00% - 7,50%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

(f) Simpanan dari bank-bank lain

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Simpanan dari bank-bank lain	5,545,436	7,291,425
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,073</u>	<u>26,784</u>
	5,547,509	7,318,209
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.46%</u>	<u>5.13%</u>
	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>
Beban bunga	<u>19,330</u>	<u>14,265</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>1.24%</u>	<u>0.74%</u>

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(d) Loans (continued)

Interest rate charged on loan to key management personnel amounting 5% until 8% per annum with term between 1 until 20 years. Such loan is given without any specific collateral.

There was no impairment on the loan to key management personnel as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

(e) Deposits from customers

Third party fund
Key management personnel:
Current accounts
Savings deposits
Time deposits and deposits
on call

Related parties:
Current accounts
Time deposits and deposits
on call

Accrued interest expense

Percentage to total liabilities

Interest expense

Percentage to total interest expenses

Third party funds are placed on current account, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement amounting to 0.00% - 7.50%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(f) Deposits from other banks

Deposits from other banks
Accrued interest expenses

Percentage to total liabilities

Interest expense

Percentage to total interest expenses

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(g) Liabilitas derivatif

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	282,663	54,071
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.18%	0.04%

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Beban bunga	33,089	30,080
Persentase terhadap jumlah beban bunga	2.12%	1.56%

(h) Pinjaman yang diterima

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pinjaman yang diterima	38,638,292	31,193,978
Beban bunga yang masih harus dibayar	92,770	59,954
	38,731,062	31,253,932
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24.18%	21.92%

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Beban bunga Pihak berelasi	191,331	159,349
Persentase terhadap jumlah beban bunga	12.27%	8.27%

(i) Liabilitas akseptasi

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Liabilitas akseptasi Pihak berelasi	218,648	157,523
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.14%	0.11%

(j) Pinjaman subordinasi

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Pinjaman subordinasi	7,094,850	6,038,888
Beban bunga yang masih harus dibayar	6,699	6,305
	7,101,549	6,045,193
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.43%	4.24%

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Beban bunga: Pihak berelasi	55,955	45,586
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3.59%	2.37%

(k) Dana syirkah temporer

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Simpanan nasabah		
Personil manajemen kunci:		
Tabungan mudharabah	131	250
Deposito mudharabah	25,850	17,484
	25,981	17,734
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0.33%	0.24%

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(g) Derivative liabilities

Derivative liabilities
Related parties
Percentage to total liabilities

Interest expense
Percentage to total interest expenses

(h) Borrowings

Borrowings
Accrued interest expenses

Percentage to total liabilities

Interest expense
Related party

Percentage to total interest expenses

(i) Acceptance payables

Acceptance payables
Related party

Percentage to total liabilities

(j) Subordinated loans

Subordinated loans
Accrued interest expenses

Percentage to total liabilities

Interest expense:
Related party

Percentage to total interest expenses

(k) Temporary syirkah funds

Deposits from customers
Key management personnel:
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits

Percentage to total temporary syirkah funds

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(k) Dana syirkah temporer (lanjutan)

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Hak atas bagi hasil dana syirkah temporer	410	134
Persentase terhadap beban bagi hasil	0.30%	0.12%

(l) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(k) Temporary syirkah funds (continued)

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
Shares on return of temporary syirkah funds	410	134
Percentage to total profit-sharing	0.30%	0.12%

(l) Compensation and remuneration of key management personnel

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Maret/March 2020						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.14%	34,701	0.60%	5,018	13.36%	112,050	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	4.14%	34,701	0.60%	5,018	13.36%	112,050	Total
	31 Desember/December 2019						
	Direksi/Board of Directors		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel		
	%*	Rp	%*	Rp	%*	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.06%	202,589	0.62%	20,709	10.09%	337,368	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	0.39%	12,915	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.02%	637	Other long-term benefits
Jumlah	6.06%	202,589	0.62%	20,709	10.50%	350,920	Total

*% terhadap jumlah beban kepegawaian

% to total personnel expenses

(m) Pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

(m) Share-based payments

Share-based payments given to the key management personnel are as follows:

	Program ESOP 2016-2021*				
	Bank		Entitas Anak		
	Harga eksekusi opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi opsi (sebelum modifikasi) / Option exercise price (before modification)**	Opsi saham/ Share option	
Manajemen kunci lainnya	2,617	52,865,000	2,617	3,780,000	Other key management

*) dalam nilai penuh

**) terdapat modifikasi yang mengubah skema pembayaran Program ESOP 2016-2021 (Catatan 29).

*) in full amount

**) there was modification on the payment scheme for ESOP 2016-2021 Program (Note 29)

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(m) Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(m) Share-based payments (continued)

Share-based payments given to the key management personnel were as follows: (continued)

	Program MESOP 2015-2020*				
	Bank		Entitas Anak		
	Harga eksekusi opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Direksi	4,000	36,700,000	4,000	9,400,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	96,215,000	4,000	9,760,000	Other key management
		<u>132,915,000</u>		<u>19,160,000</u>	

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dengan pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Aset komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	<u>7,934,702</u>	<u>3,124,023</u>
Aset kontinjensi		
Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan yang bermasalah	110,230	97,680
Garansi yang diterima	<u>24,488,561</u>	<u>19,839,026</u>
	<u>24,598,791</u>	<u>19,936,706</u>
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	8,926,226	8,433,080
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>uncommitted</i>	75,448,424	73,413,906
Fasilitas kredit kepada bank yang belum digunakan - <i>uncommitted</i>	56,633	63,163
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	<u>1,037,927</u>	<u>925,174</u>
	<u>85,469,210</u>	<u>82,835,323</u>
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan	<u>9,532,325</u>	<u>8,924,578</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	92,663,280	90,359,090
Dalam perhatian khusus	2,287,531	1,350,086
Kurang lancar	50,725	50,725
	<u>95,001,536</u>	<u>91,759,901</u>

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

All commitments and contingencies are with the third parties.

a. By type

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Committed assets		
Unused borrowing facilities	<u>7,934,702</u>	<u>3,124,023</u>
Contingent assets		
Interest receivable on non-performing loans	110,230	97,680
Guarantees received	<u>24,488,561</u>	<u>19,839,026</u>
	<u>24,598,791</u>	<u>19,936,706</u>
Committed liabilities		
Unused credit facilities to customers - <i>committed</i>	8,926,226	8,433,080
Unused credit facilities to customers - <i>uncommitted</i>	75,448,424	73,413,906
Unused credit facilities to banks - <i>uncommitted</i>	56,633	63,163
Irrevocable letters of credit	<u>1,037,927</u>	<u>925,174</u>
	<u>85,469,210</u>	<u>82,835,323</u>
Contingent liabilities		
Guarantees provided	<u>9,532,325</u>	<u>8,924,578</u>

b. By OJK grading

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	92,663,280	90,359,090
Dalam perhatian khusus	2,287,531	1,350,086
Kurang lancar	50,725	50,725
	<u>95,001,536</u>	<u>91,759,901</u>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kasus hukum

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

40. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 5 (lima) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasury

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasury berada di bawah direktorat yang sama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Litigation cases

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

40. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under PSAK 5, "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary have 5 (five) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans to pensioners and other individual customers.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans to micro, small & medium enterprise customers for commercial purpose.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Korporasi

Terdiri dari pinjaman dan layanan yang diberikan dari nasabah korporasi yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai bank umum syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Corporate

Consists of loans and services from corporate customers which related to commercial purpose.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date to operate as a sharia commercial bank.

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary's internal reporting policy.

The reportable segment information was as follows:

31 Maret/March 2020							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan dan beban operasional							Operating income and expense
Pendapatan bunga dan syariah dari pihak eksternal	1,765,114	423,357	245,588	1,001,750	1,182,418	-	4,618,227
Pendapatan bunga antar segmen	(925,349)	(216,899)	1,851,325	(709,077)	-	-	-
Beban bunga antar segmen	24,351	9,657	(709,895)	675,887	-	-	-
Beban bunga dan bagi hasil syariah	(2,160)	(4,829)	(989,457)	(563,484)	(134,881)	-	(1,694,811)
Pendapatan bunga dan syariah segmen dilaporkan-bersih	861,956	211,286	397,561	405,076	1,047,537	-	2,923,416
							Net reportable segment interest and sharia income

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

		31 Maret/March 2020						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan operasional lainnya:								Other operating income:
Pendapatan operasional lainnya	67,028	63,253	58,705	47,987	7,631	-	244,604	Other operating income
Keuntungan transaksi spot dan derivatif - bersih	-	-	49,000	138,553	-	-	187,553	Net gain from spot and derivative transactions
Pendapatan operasional lainnya	67,028	63,253	107,705	186,540	7,631	-	432,157	Other operating income
			=					
Beban operasional lainnya:								Other operating expenses
Beban operasional lainnya	(426,451)	(278,741)	(464,829)	(188,420)	(418,929)	-	(1,777,370)	Other operating expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150,048)	(154,095)	227	(7,745)	(98,905)	-	(410,566)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(576,499)	(432,836)	(464,602)	(196,165)	(517,834)	-	(2,187,936)	Other operating expenses
Beban non-operasional - bersih	(28)	(20)	245	(4)	1,007	-	1,200	Non-operating expenses
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	352,457	(158,317)	40,909	395,447	538,341	-	1,168,837	Segment income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(89,435)	40,173	(10,381)	(100,344)	(136,044)	-	(296,031)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	263,022	(118,144)	30,528	295,103	402,297	-	872,806	Net income (loss)
								Assets
Aset								
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	39,734,805	14,735,992	-	91,642,420	8,863,487	-	154,976,704	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/pembiayaan yang diberikan	369,865	122,124	-	204,200	95,193	-	791,382	Accrued interest/margin income from loans/financing
Aset lain-lain	-	-	26,735,717	-	6,338,320	(68,469)	33,005,568	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	77,741	-	57,025	-	134,766	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	40,104,670	14,858,116	26,813,458	91,846,620	15,354,025	(68,469)	188,908,420	Total allocated assets
Aset yang tidak dialokasikan*							10,761,338	Unallocated assets*
Jumlah aset							199,669,758	Total assets
								Liabilities
Liabilitas								
Simpanan nasabah	2,430,445	770,048	28,727,118	55,510,466	1,922,925	-	89,361,002	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	197,488	-	21,637	-	219,125	Accrued interest expense/undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain			64,138,815			(69,851)	64,068,964	Others liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar			181,438				181,438	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	2,430,445	770,048	93,244,859	55,510,466	1,944,562	(69,851)	153,830,529	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan*							6,377,915	Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas							160,208,444	Total liabilities
Dana syirkah temporer							7,756,396	Temporary syirkah fund

*) Komponen aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap, aset tak berwujud dan aset lainnya. Komponen liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari liabilitas segera, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, utang pajak, akrual dan liabilitas lainnya.

*) Unallocated assets item mainly comprise of derivative receivables, acceptance receivables, investment in shares, prepayments, prepaid taxes, deferred tax assets, fixed assets, intangible assets and other assets. Unallocated liabilities mainly comprise of obligations due immediately, derivative payables, acceptance payables, taxes payables, accruals and other liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information was as follows (continued):

31 Maret/March 2019							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidatio n
Pendapatan							
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	1,930,228	482,325	353,063	741,687	972,572	-	4,479,876
	(1,154,208)	(270,295)	1,960,513	(536,010)	-	-	-
Pendapatan operasional lainnya	64,643	79,575	162,686	30,787	4,695	-	342,385
Jumlah pendapatan segmen	840,663	291,605	2,476,262	236,464	977,267	-	4,822,261
Beban							
Beban bunga/bagi hasil			(1,926,622)		(115,344)	-	(2,041,966)
Beban operasional	(425,822)	(261,689)	(416,983)	(99,419)	(406,268)	-	(1,610,181)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,642)	(124,356)	(480)	697	(65,559)	-	(362,340)
Jumlah beban segmen	(598,464)	(386,045)	(2,344,085)	(98,722)	(587,171)	-	(4,014,487)
(Beban)/pendapatan non-operasional	(34)	(36)	(5,746)	-	(718)	-	(6,534)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	242,166	(94,477)	126,431	137,743	389,378	-	801,239
Beban pajak penghasilan	(62,999)	24,578	(32,891)	(35,834)	(100,972)	-	(208,118)
Laba bersih	179,166	(69,899)	93,540	101,909	288,406	-	593,121
31 Desember/December 2019							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Aset							
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,051,406	15,019,353	-	75,514,770	8,707,455	-	140,292,984
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima dari pinjaman/pembiayaan yang diberikan	373,606	68,661	-	295,491	89,601	-	827,359
Aset lain-lain	-	-	25,932,578	-	5,929,356	(1,244,387)	30,617,547
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	33,615	-	88,846	-	122,461
Jumlah aset yang dialokasikan	41,425,012	15,088,014	25,966,193	75,810,261	14,815,258	(1,244,387)	171,860,351
Aset yang tidak dialokasikan*						9,771,034	Unallocated assets*
Jumlah aset						181,631,385	Total assets

*) Komponen aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset letap, aset tak berwujud dan aset lainnya. Komponen liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari liabilitas segera, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, utang pajak, akrual dan liabilitas lainnya.

*) Unallocated assets item mainly comprise of derivative receivables, acceptance receivables, investment in shares, prepayments, prepaid taxes, deferred tax assets, fixed assets, intangible assets and other assets. Unallocated liabilities mainly comprise of obligations due immediately, derivative payables, acceptance payables, taxes payables, accruals and other liabilities.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 2019								
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan tresuri/ Funding and Treasury	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	2,501,285	625,497	27,612,593	46,753,556	1,895,885	-	79,388,816	Customer deposits
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	-	210,601	-	21,861	-	232,462	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	58,936,647	-	-	(26,202)	58,910,445	Others liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	231,143	-	-	-	231,143	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	2,501,285	625,497	86,990,984	46,753,556	1,917,746	(26,202)	138,762,866	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan							3,845,927	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							142,608,793	Total liabilities
Dana syirkah temporer	-	-	-	-	7,550,664	-	7,550,664	Temporary syirkah fund

*) Komponen aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap, aset tak berwujud dan aset lainnya. Komponen liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari liabilitas segera, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, utang pajak, akrual dan liabilitas lainnya.

*) Unallocated assets item mainly comprise of derivative receivables, acceptance receivables, investment in shares, prepayments, prepaid taxes, deferred tax assets, fixed assets, intangible assets and other assets. Unallocated liabilities mainly comprise of obligations due immediately, derivative payables, acceptance payables, taxes payables, accruals and other liabilities.

41. LABA BERSIH PER SAHAM

41. EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	93	70	Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

b. Laba per saham dilusian

b. Diluted earnings per share

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	93	69	Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank

c. Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

c. Earnings used in calculating earnings per share

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
<u>Laba per saham dasar</u>			<u>Basic earnings per share</u>
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	752,117	506,600	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per share

Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	752,117	506,600	Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share
--	---------	---------	---

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

d. Weighted average number of shares used as the denominator

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	8,053,732,969	7,262,496,353	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian:			Adjustments for calculation of diluted earnings per share:
- Opsi saham (Catatan 29)	-	130,736,500	Share options (Note 29) -
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	8,053,732,969	7,393,232,853	Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Sejak tahun 2007, Bank bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dimana Bank menjadi salah satu mitra untuk penanganan pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Sejak bulan Maret 2012 Bank bekerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana PT Pos Indonesia (Persero) membantu Bank dalam melakukan pemotongan uang pensiun para pegawai Pemerintah untuk angsuran kredit pensiun dan memasarkan produk kredit pensiunan Bank.

Perjanjian kerjasama Bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) diperbaharui secara berkala dan berdasarkan perjanjian terakhir kerjasama ini akan terus berlangsung sampai dengan bulan Juli 2020. Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Bank membayarkan komisi kepada PT Pos Indonesia (Persero) masing-masing sebesar Rp 23.342 dan Rp 97.613 terkait dengan kerjasama ini.

c. Perjanjian pembiayaan bersama

PT Home Credit Indonesia

Pada bulan Juni 2014, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Bank menyediakan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 4.200.000.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada bulan Juni 2018, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") untuk kredit pensiunan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, porsi pembiayaan yang akan diberikan oleh Bank dan Bukopin masing-masing adalah 90% dan 10% dari setiap kredit. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 2.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 1 (satu) tahun, terhitung mulai tanggal 7 Juni 2018 hingga 7 Juni 2019 yang dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama Bank dan Bukopin.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

Since 2007, the Bank has been cooperating with PT Taspen (Persero) in which the Bank become one of the partners for handling the payments of pension to retired government employees.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Since March 2012 the Bank been cooperating with PT Pos Indonesia (Persero) in which PT Pos Indonesia (Persero) assists the Bank in deducting the pension benefits of retired government employees for pension loan installments and marketing the Bank's pension loan products.

The Bank's cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) is renewed regularly and based on the latest agreement, the cooperation will be continuing until July 2020. For the period and year ended as of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Bank paid commissions to PT Pos Indonesia (Persero) amounted to Rp 23,342 and Rp 97,613, respectively, in regards for this cooperation.

c. Joint financing agreements

PT Home Credit Indonesia

In June 2014, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

As of 31 March 2020 and 2019, the Bank provided joint financing facilities of Rp 4,200,000.

PT Bank Bukopin Tbk

In June 2018, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") for pension loans. Based on the agreement, the amount of funds to be financed by Bank and Bukopin are 90% and 10% of each loan, respectively. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 2,000,000. The term of the agreement is for 1 (one) year, from 7 June 2018 to 7 June 2019, with possible extension based on the Bank and Bukopin's mutual agreement.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

c. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Finansia Multi Finance

Pada bulan Desember 2018, Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama (tanpa tanggung renteng) dengan PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Dalam kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak Finansia. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 500.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 13 Desember 2018 hingga 13 Desember 2021.

**d. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN**

PT Oto Multiartha

Pada bulan Agustus 2015, Bank melakukan kerjasama dengan PT Oto Multiartha ("OMA"). Dalam kerjasama ini, OMA akan membantu memasarkan dan mengadministrasi produk pinjaman Bank. Seluruh sumber dana pinjaman berasal dari Bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, imbalan yang dibayarkan kepada OMA masing-masing sebesar Rp 5.518 dan Rp 20.617.

PT Digital Tunai Kita

Pada tanggal 9 Januari 2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2021. Pada bulan November 2019, Bank telah sepakat dengan TunaiKita untuk mengakhiri kerjasama ini paling lambat sejak tanggal 1 Januari 2020.

Dalam perjanjian ini, Bank menunjuk TunaiKita untuk bertindak sebagai agen pemasaran dan penyelenggara atas produk Bank. Bank mendapatkan garansi dari perusahaan induk TunaiKita untuk biaya kredit dari pinjaman yang didistribusikan melalui KPI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

c. Joint financing agreements (continued)

PT Finansia Multi Finance

In December 2018, the Bank entered into a joint financing arrangement (without recourse) with PT Finansia Multi Finance ("Finansia"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from Finansia. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 500,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 13 December 2018 to 13 December 2021.

**d. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement**

PT Oto Multiartha

In August 2015, the Bank entered into agreement with PT Oto Multiartha ("OMA"). Based on the agreement, OMA would assist to market and administer the Bank's loan product. All source of funds for the loans will come from the Bank.

For years ended 31 March 2020 and 31 December 2019, the fees that were paid to OMA were Rp 5,518 and Rp 20,617, respectively.

PT Digital Tunai Kita

On 9 January 2018, the Bank entered into a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). In the agreement, the financing to debtors is 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 9 January 2018 to 9 January 2021. In November 2019, the Bank agreed with TunaiKita to terminate the cooperation at the latest by 1 January 2020.

Under this agreement, the Bank appointed TunaiKita to act as marketing and administration agent for the Bank's product. The bank received a guarantee from TunaiKita's parent company for customer of credit related to loan distributed through KPI.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
 KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
 Administrasi Produk BTPN** (lanjutan)

PT Kredit Pintar Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). Dalam Perjanjian ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2018 hingga 21 Mei 2021.

Dalam perjanjian ini, Bank menunjuk KPI untuk bertindak sebagai agen pemasaran dan penyelenggara atas produk Bank. Bank mendapatkan garansi dari perusahaan induk KPI untuk biaya kredit dari pinjaman yang didistribusikan melalui KPI.

e. Perjanjian Kerjasama bancassurance

Pada bulan Agustus 2014, Bank melakukan kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada nasabah Bank melalui seluruh jalur distribusi Bank. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

f. Komitmen signifikan lainnya

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara lima dan sebelas tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode dengan harga pasar. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Beban sewa yang dibebankan pada laba rugi selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 35.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Wiratara Prima	Ruang Kantor/Office Space	17 Februari/February 2015 – 9 Oktober/October 2020
PT Bumi Serpong Damai	Ruang Kantor/Office Space	1 Februari/February 2014 – 1 September/September 2020
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/Office Space	5 Oktober/October 2015 – 31 Desember/December 2026

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 tahun	105,801	121,876
Lebih dari 1 - 5 tahun	153,413	148,770
Lebih dari 5 tahun	463,772	396,986
	<u>722,986</u>	<u>667,632</u>

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
 AND COMMITMENTS** (continued)

**d. Marketing and Administration Services for
 BTPN Product agreement** (continued)

PT Kredit Pintar Indonesia

On 21 May 2018, the Bank entered into a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). In the agreement, the financing to debtors is 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 21 May 2018 to 21 May 2021.

Under this agreement, the Bank appointed KPI to act as marketing and administration agent for the Bank's product. The Bank received a guarantee from KPI's parent company for cost of credit related to loan distributed through KPI.

e. Bancassurance Agreement

In August 2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). The Bank will distribute life insurance products of Allianz to its customers through the Bank's distribution channels. The agreement is effective for 10 years.

f. Other significant commitment

The Bank leases offices under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between five and eleven years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six-month notice for the termination of these agreements. The rental expense charged to the profit or loss during the year was disclosed in Note 35.

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases were as follows:

Up to 1 year
 More than 1 - 5 years
 More than 5 years

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Perseroan tetap mengutamakan penerapan manajemen risiko baik pada Bank dan Entitas Anak setelah terlaksananya proses penggabungan usaha antara SMBCI dan BTPN. Penggabungan usaha merubah komposisi portofolio Bank dimana setelah penggabungan usaha, Bank memiliki segmen yang lebih lengkap mulai dari pinjaman dengan plafond kecil di BTPN Syariah, Pensiun, MUR (mikro), SME, Komersial sampai dengan Korporasi. Penggabungan ini juga menambah jenis produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah antara lain produk *Trade Finance*. Pada konsentrasi portofolio, segmen Korporasi menjadi portofolio terbesar di BTPN yaitu di kisaran 59% dan 53% pada posisi 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diikuti oleh Pensiun di kisaran 21% dan 24% pada posisi 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan OJK yang mengatur penerapan manajemen risiko bagi bank umum serta dokumentasi *Basel Accord II* yang diterbitkan oleh *Basel Committee of Banking Supervision*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan perkembangan organisasi, strategi dan manajemen sistem informasi.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris dan Komite Manajemen Risiko di tingkat direktur yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, sebagai unit kontrol yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

After merger process of SMBCI and BTPN was completed, the Company still focuses on supporting the risk management implementation for the Bank and Subsidiary. The merger changes the composition of the Bank's portfolio where the Bank after the merger has more complete segment from the loans with small limit at BTPN Syariah (the Subsidiary's), Pension, MUR (micro), SME, Commercial to Corporate segment. This merger also adds the types of products that can be offered to the customers, including Trade Finance products. In term of portfolio concentration, Corporate portfolio is the largest portfolio at BTPN at around 59% and 53% in the position of 31 March 2020 and 31 December 2019 followed by Pension at around 21% and 24% in the position of 31 March 2020 and 31 December 2019.

Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by OJK regulations which govern risk management implementation by commercial banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary's risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organisation, strategies and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Active supervision from Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Sufficient policies, procedures and limit sets*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The risk management organisation of the Bank and Subsidiary involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level and Risk Management Committee at the director level, which constitutes a crucial element in risk control, as a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan ketentuan OJK terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, setelah proses penggabungan, Bank ditunjuk oleh pemegang saham mayoritas sebagai Entitas Utama Konglomerasi Keuangan SMBC dengan Entitas Anak sebagai anggota dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi. Dengan menjadi Entitas Utama, maka Direktur Manajemen Risiko Bank menjadi Pimpinan dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In line with the prevailing OJK regulation regarding integrated risk management, after the merger, Bank is currently appointed by majority shareholders as the Primary Entity of SMBC Financial Conglomerate and Subsidiary as a member in conducting integrated risk management. As the Primary Entity, Bank's Risk Management Director became the leader of the Integrated Risk Management Committee.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by Internal Audit Division.

The risks arising from the Bank and Subsidiary's financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit

Bank melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Penelaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit dan kewenangan kredit sebagaimana ditetapkan.

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan akan terus dikembangkan serta telah mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu untuk mengatasi kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas/Deposit; dan
- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin
- Persediaan
- Piutang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit risk arise mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Bank is also exposed to credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Credit risk management

The Bank conducts and reviews the credit policies periodically, especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval is processed by credit committee and credit authority as determined.

The Bank and Subsidiary actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and continuously developed and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collaterals

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral to mitigate credit risk. The collateral types for loans are as follows:

- Cash/Time deposits;
- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine
- Inventory
- Account receivables

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk kredit korporasi, Bank mendapatkan jaminan dalam bentuk *standby letters of credit* dari bank afiliasi untuk membatasi risiko kredit bank. Bank juga menyediakan bank garansi kepada nasabahnya yang mengharuskan Bank melakukan pembayaran untuk kepentingan mereka. Hal ini menyebabkan Bank menghadapi risiko yang sama dengan kredit yang diberikan dan risiko tersebut juga dimitigasi dengan prosedur dan kebijakan yang sama.

Selain agunan yang disebutkan di atas, agunan yang diterima untuk kredit korporasi terutama terdiri dari jaminan yang diterima dari perusahaan induk debitur, penjaminan kredit korporasi dan entitas publik lainnya, lembaga keuangan dan perusahaan lain serta jaminan berupa efek-efek.

Porsi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 44,28% dan 41,02% dari jumlah kredit yang diberikan.

- (ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen fasilitas kredit (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

For corporate loans, the Bank received collateral in the form of *standby letters of credit* from controlling banks to restrict Bank's credit risk. The Bank also provides bank guarantee to its customers which requires the Bank to make payments for their interests. This causes the Bank to face the same risks as the loans granted and these risks are also mitigated by the same procedures and policies.

In addition to the collateral mentioned above, collaterals for corporate loans mainly consists of guarantees received from the parent company of the debtor, corporate credit guarantees and other public entities, financial institutions and other companies as well as collateral in the form of securities.

The portion of loans that benefit from such partial or full collateralisation as credit risk mitigation as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were 44.28% and 41.02% of total outstanding loans, respectively.

- (ii) Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements)

For financial assets recognised in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value. For bank guarantees and *irrevocable L/C* issued, maximum exposure to credit risk is the value that must be paid by the Bank if the liabilities on the bank guarantee and *irrevocable L/C* issued has been occurred. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is equal to the amount of committed credit facilities that have not been used by customers.

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Eksposur maksimum risiko kredit (tanpa memperhitungkan angunan dan perlindungan kredit lainnya) (lanjutan)

(ii) *Maximum exposure to credit risk (without taking into account collateral held or other credit enhancements) (continued)*

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Giro pada Bank Indonesia	7,092,234	8,987,079	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	820,228	1,056,904	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	15,475,224	8,914,104	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	7,618,920	10,702,851	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	2,731,672	840,372	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih			<i>Loans and sharia financing/ receivables - net</i>
- Korporasi	91,699,240	75,516,713	<i>Corporate -</i>
- Pensiun	33,358,307	33,906,446	<i>Pension -</i>
- UMKM	14,668,917	14,993,462	<i>MSME -</i>
- Syariah	8,863,487	8,707,455	<i>Sharia -</i>
- Lainnya	6,386,753	7,168,908	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	791,382	827,359	<i>Accrued interest/margin income -</i>
Tagihan akseptasi	1,370,904	1,692,391	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	22,522	22,522	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	265,955	177,188	<i>Other assets</i>
	<u>191,165,745</u>	<u>173,513,754</u>	
<u>Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:</u>			<u>Commitments and contingencies with credit risk:</u>
Garansi yang diterbitkan	9,532,325	8,924,578	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	8,926,226	8,433,080	<i>Unused credit facilities to customers - committed</i>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1,037,927	925,174	<i>Irrevocable letters of credit</i>

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(iii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure*

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or group borrowers.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020					
	Jawa*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,092,234	-	-	-	7,092,234	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	817,414	2,370	230	214	820,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	15,475,224	-	-	-	15,475,224	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,618,920	-	-	-	7,618,920	Marketable securities
Tagihan derivatif	2,731,672	-	-	-	2,731,672	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	131,261,532	11,744,790	2,910,918	9,850,846	155,768,086	Loans and sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	1,370,904	-	-	-	1,370,904	Acceptance receivables
Penyertaan saham	22,500	14	-	8	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	255,387	3,131	1,681	5,756	265,955	Other assets
	<u>166,645,787</u>	<u>11,750,305</u>	<u>2,912,829</u>	<u>9,856,824</u>	<u>191,165,745</u>	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	9,532,325	-	-	-	9,532,325	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	8,926,226	-	-	-	8,926,226	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1,037,927	-	-	-	1,037,927	Irrevocable letters of credit

*) Termasuk Kantor Pusat

Credit risk concentration by geographical sectors was as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Derivative receivables
Loans and sharia financing/receivables - net
Acceptance receivables
Investment in shares
Other assets
Commitments and contingencies with credit risk:
Guarantees issued
Unused credit facilities to customers - committed
Irrevocable letters of credit
 *) Including Head Office.

31 Desember/December 2019

	31 Desember/December 2019					
	Jawa*	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	8,987,079	-	-	-	8,987,079	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,055,377	1,214	100	213	1,056,904	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,914,104	-	-	-	8,914,104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10,702,851	-	-	-	10,702,851	Marketable securities
Tagihan derivatif	840,372	-	-	-	840,372	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	116,335,218	11,981,511	2,947,684	9,855,930	141,120,343	Loans and sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	1,692,391	-	-	-	1,692,391	Acceptance receivables
Penyertaan saham	22,500	14	-	8	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	165,540	3,566	1,833	6,249	177,188	Other assets
	<u>148,715,432</u>	<u>11,986,305</u>	<u>2,949,617</u>	<u>9,862,400</u>	<u>173,513,754</u>	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:						Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	8,924,578	-	-	-	8,924,578	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	8,433,080	-	-	-	8,433,080	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	925,174	-	-	-	925,174	Irrevocable letters of credit

*) Termasuk Kantor Pusat

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,092,234	-	-	-	-	-	7,092,234	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	820,228	-	-	-	-	820,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	15,475,224	-	-	-	-	-	15,475,224	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,039,464	1,579,456	-	-	-	-	7,618,920	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	2,731,672	-	-	-	-	2,731,672	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	-	23,817,803	23,539,554	21,329,425	288,897	86,792,407	155,768,086	Loans and sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	-	-	1,370,904	-	-	-	1,370,904	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	22,522	-	-	-	-	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	-	20,338	-	-	-	245,617	265,955	Other assets
	<u>28,606,922</u>	<u>28,992,019</u>	<u>24,910,458</u>	<u>21,329,425</u>	<u>288,897</u>	<u>87,038,024</u>	<u>191,165,745</u>	
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:								Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	-	-	9,532,325	-	-	-	9,532,325	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	-	-	670,405	1,244,636	1,339,116	5,672,069	8,926,226	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	1,037,927	-	-	-	1,037,927	Irrevocable letters of credit

Credit risk concentration by industry sectors was as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Derivative receivables
Loans and sharia financing/receivables - net
Acceptance receivables
Investment in shares
Other assets
Commitments and contingencies with credit risk:
Guarantees issued
Unused credit facilities to customers - committed
Irrevocable letters of credit

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(iii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

31 Desember/December 2019							
Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	8,987,079	-	-	-	-	8,987,079	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	1,056,904	-	-	-	1,056,904	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,664,070	250,034	-	-	-	8,914,104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	9,334,690	1,368,161	-	-	-	10,702,851	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	840,372	-	-	-	840,372	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	-	18,893,600	21,376,687	21,160,585	332,010	79,357,461	Loans and sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	-	-	1,692,391	-	-	1,692,391	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	22,522	-	-	-	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	-	16,693	-	-	160,495	177,188	Other assets
	<u>26,985,839</u>	<u>22,448,286</u>	<u>23,069,078</u>	<u>21,160,585</u>	<u>332,010</u>	<u>79,517,956</u>	<u>173,513,754</u>
Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit:							Commitments and contingencies with credit risk:
Garansi yang diterbitkan	-	-	8,924,578	-	-	8,924,578	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - committed	-	2,069,413	709,869	1,648,598	905,056	3,090,144	Unused credit facilities to customers - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	-	-	925,174	-	-	925,174	Irrevocable letters of credit

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis kredit atau pembiayaan, mata uang, sektor ekonomi dan hubungan dengan debitur diungkapkan pada Catatan 12.

The credit risk concentration by type of credit or financing, currency, economic sector and relationship with debtors is disclosed in Note 12.

(iv) Kualitas kredit aset keuangan

(iv) Credit quality of financial assets

Proses penentuan kualitas kredit Perseroan mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Process of determining the Company's credit quality refers to collectibility in accordance with the OJK regulations.

Untuk segmen korporasi, kualitas kredit dikelola oleh Bank dengan menggunakan peringkat kredit internal. Bank menentukan peringkat suatu debitur dengan terlebih dahulu menetapkan peringkat keuangan (financial grade) dengan menggunakan model peringkat dari aspek keuangan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas. Peringkat keuangan ini kemudian disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi dari posisi keuangan debitur dan faktor kualitatif untuk menentukan peringkat debitur.

For corporate segment, the quality of credit is managed by the Bank using internal credit ratings. The Bank determines the rating of a debtor by first determining the financial grade using a rating model from financial aspects and data obtained from the debtor's financial statements, including net worth and cash flows. This financial grade is then adjusted by considering the conditions of the debtor's financial position and qualitative factors to determine the grade of the debtor.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Faktor kualitatif terutama mencakup arus kas masa depan yang diharapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti informasi kerugian historis, kesesuaian rencana bisnis debitur atau rencana perbaikan operasional, status perkembangan rencana bisnis dan dukungan menyeluruh dari lembaga keuangan.

Selain prosedur peringkat di atas, dalam hal debitur dianggap sebagai anak perusahaan yang dikonsolidasi oleh induk perusahaan di luar negeri, peringkat debitur bisa ditentukan dengan mengadopsi peringkat obligor berdasarkan kualitas kredit induk perusahaan atau peringkat kredit yang diberikan induk perusahaan Bank terhadap induk perusahaan tersebut. Peringkat debitur dan peringkat fasilitas ditelaah paling sedikit setahun sekali, atau bila diperlukan, ketika ada perubahan kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset keuangan berdasarkan kualitas kredit adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

Qualitative factors mainly cover expected future cash flows with considering some factors such as historical loss information, conformity of the debtor's business plan or operational improvement plan, status of developments in the business plan and overall support from financial institutions.

In addition of grading procedure above, in the event that the debtor is considered as a subsidiary that is consolidated by a parent company abroad, the debtor's grading can be determined by adopting an obligor grading based on the quality of the parent loan or credit grading provided by the Bank's parent company. Debtor grading and facility grading are reviewed at least once a year, or if needed, when there are changes in credit.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the carrying amount of financial assets based on credit quality was as follows:

	<u>31 Maret/March 2020</u>				
	<u>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</u>	<u>Mengalami penurunan nilai/Impaired</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	7,092,234	-	-	7,092,234	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	820,228	-	-	820,228	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	15,475,224	-	-	15,475,224	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,618,920	-	-	7,618,920	Marketable securities
Tagihan derivatif	2,731,672	-	-	2,731,672	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih:					Loans and sharia financing/receivables - net:
- Pihak ketiga					Third parties -
Korporasi	89,888,889	-	40,363	89,929,252	Corporates
Non-korporasi	61,461,192	1,392,292	952,312	63,805,796	Non-corporates
- Pihak berelasi					Related parties -
Korporasi	2,026,815	-	-	2,026,815	Corporates
Non-korporasi	6,223	-	-	6,223	Non-corporates
Tagihan akseptasi	1,368,432	2,472	-	1,370,904	Acceptance receivables
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	265,955	-	-	265,955	Other assets
	<u>188,778,306</u>	<u>1,394,764</u>	<u>992,675</u>	<u>191,165,745</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2019				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	8,987,079	-	-	8,987,079	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	1,056,904	-	-	1,056,904	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,914,104	-	-	8,914,104	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	10,702,851	-	-	10,702,851	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	840,372	-	-	840,372	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih:					<i>Loans and sharia financing/receivables - net:</i>
- Pihak ketiga					<i>Third parties -</i>
Korporasi	73,650,198	-	40,900	73,691,098	<i>Corporates</i>
Non-korporasi	62,962,709	1,349,981	971,747	65,284,437	<i>Non-corporates</i>
- Pihak berelasi					<i>Related parties -</i>
Korporasi	2,136,091	-	-	2,136,091	<i>Corporates</i>
Non-korporasi	8,717	-	-	8,717	<i>Non-corporates</i>
Tagihan akseptasi	1,688,680	3,711	-	1,692,391	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	<i>Investment in shares</i>
Aset lain-lain	177,188	-	-	177,188	<i>Other assets</i>
	<u>171,147,415</u>	<u>1,353,692</u>	<u>1,012,647</u>	<u>173,513,754</u>	

Kualitas kredit dengan kategori "mengalami penurunan nilai" adalah sebagai berikut:

- Pinjaman/pembiayaan non-korporasi

Kategori pinjaman/pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah kredit yang minimum memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- a. Menunggak di atas 90 hari
- b. Kredit yang direstrukturisasi.

- Pinjaman korporasi

Kategori pinjaman yang mengalami penurunan nilai adalah kredit yang diberikan kepada debitur yang peringkat internal pinjamannya adalah sama dengan 7R atau lebih rendah.

Credit quality in "impaired" category is as follows:

- Non-corporate loans/financing

Loans/financing that are categorised as impaired are loans that satisfy at least one of the following criteria:

- a. Days past due over 90 days
- b. Restructured loans.

- Corporate loans

Loans that are categorised as impaired are loans from debtors with internal grading at 7R or lower.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian kualitas kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan yang "belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

The detail of credit quality of loans and sharia financing/receivables that were "neither past due nor impaired" as of 31 March 2020 and 31 December 2019 based on the Bank's internal policy was as follows:

31 Maret/March 2020			
Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:			<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	24,003,436	8,681,279	32,684,715
UMKM	11,707,377	2,108,442	13,815,819
Korporasi	91,797,597	-	91,797,597
Syariah	8,812,410	64,700	8,877,110
Lainnya	3,297,938	2,807,705	6,105,643
	139,618,758	13,662,126	153,280,884
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	636,866	96,064	732,930
Cadangan kerugian penurunan nilai	(532,255)	(98,440)	(630,695)
	139,723,369	13,659,750	153,383,119
31 Desember/December 2019			
Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:			<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	24,167,980	9,081,820	33,249,800
UMKM	11,736,023	2,404,909	14,140,932
Korporasi	75,499,669	-	75,499,669
Syariah	8,713,045	36,224	8,749,269
Lainnya	3,470,353	3,281,779	6,752,132
	123,587,070	14,804,732	138,391,802
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	661,355	112,406	773,761
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321,561)	(86,287)	(407,848)
	123,926,864	14,830,851	138,757,715

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dengan kategori “belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai” adalah sebagai berikut:

- Lancar

Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak, yang terdiri dari:

- o Pinjaman non-korporasi
Pinjaman dengan kondisi kolektibilitas “lancar” pada tanggal pelaporan.
- o Pinjaman korporasi
Pinjaman berdasarkan peringkat internal sebagai berikut:
 - Debitur *Grading* 1-3 memiliki kemampuan membayar kewajiban yang tinggi,
 - Debitur *Grading* 4-6 tidak mengalami kesulitan pembayaran kewajiban, namun terdapat faktor bisnis atau ekonomi yang dapat menyebabkan masalah dalam pembayaran kewajiban,
 - Debitur *Grading* 7A dan 7B memerlukan pemantauan khusus karena bisnis yang lesu/tidak stabil, atau masalah keuangan.

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya walaupun pernah mengalami keterlambatan pembayaran pada saat jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality in “past due and impaired” category is as follows:

- Current

Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary, which consists of:

- o Non-corporate loans
Loans with “current” grading at the reporting date.
- o Corporate loans
Loans categorised by internal grading as follows:
 - *Grading* 1-3 debtors have very strong ability to pay their obligations,
 - *Grading* 4-6 debtors do not experience difficulties to pay their obligations; however, there are business or economy factors that may cause difficulties to pay the obligations,
 - *Grading* 7A and 7B debtors need special observation as they experience sluggish/unstable business, or financial issues.

- Has an overdue experience

Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal although they have overdue experience in making payments when due.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah pinjaman korporasi yang “belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan umur tagihan berdasarkan peringkat internal antara lain: grading 1-3 sebesar Rp 79.492.116, grading 4-6 sebesar Rp 12.283.240 dan grading 7A dan 7B sebesar Rp 22.241.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah pinjaman korporasi yang “belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan umur tagihan berdasarkan peringkat internal antara lain: grading 1-3 sebesar Rp 64.500.956, grading 4-6 sebesar Rp 10.976.758 dan grading 7A dan 7B sebesar Rp 21.955.

Rincian kualitas kredit yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan umur tagihan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

As of 31 March 2020, total corporate loans that were “neither past due nor impaired” are as follows: grading 1-3 amounted to Rp 79,492,116, grading 4-6 amounted to Rp 12,283,240, and grading 7A and 7B amounted to Rp 22,241.

As of 31 December 2019, total corporate loans that were “neither past due nor impaired” are as follows: grading 1-3 amounted to Rp 64,500,956 grading 4-6 amounted to Rp 10,976,758, and grading 7A and 7B amounted to Rp 21,955.

The detail of credit quality that is “past due but not impaired” as of 31 March 2020 and 31 December 2019 based on aging of receivables was as follows:

31 Maret/March 2020						
	Pensiunan/ <i>Pension</i>	UMKM/ <i>MSME</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tunggakan:						<i>Days past due:</i>
1 – 30 hari	396,680	224,336	84,569	371,723	1,077,308	1 – 30 days
31 – 60 hari	167,312	72,075	25,772	124,272	389,431	31 – 60 days
61 – 90 hari	95,614	118,948	47,037	86,385	347,984	61 – 90 days
	<u>659,606</u>	<u>415,359</u>	<u>157,378</u>	<u>582,380</u>	<u>1,814,723</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	17,373	6,101	8,777	20,272	52,523	<i>Accrued interest/ margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80,909)	(106,470)	(69,670)	(217,905)	(474,954)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>596,070</u>	<u>314,990</u>	<u>96,485</u>	<u>384,747</u>	<u>1,392,292</u>	
31 Desember/December 2019						
	Pensiunan/ <i>Pension</i>	UMKM/ <i>MSME</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tunggakan:						<i>Days past due:</i>
1 – 30 hari	441,993	118,774	63,165	280,286	904,218	1 – 30 days
31 – 60 hari	159,879	113,461	34,685	110,292	418,317	31 – 60 days
61 – 90 hari	94,985	139,747	29,785	63,180	327,697	61 – 90 days
	<u>696,857</u>	<u>371,982</u>	<u>127,635</u>	<u>453,758</u>	<u>1,650,232</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	18,384	8,783	7,605	15,795	50,567	<i>Accrued interest/ margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,795)	(76,095)	(60,176)	(67,501)	(256,567)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>662,446</u>	<u>304,670</u>	<u>75,064</u>	<u>402,052</u>	<u>1,444,232</u>	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Sejak Januari 2020, dalam mengestimasi kerugian akibat penurunan nilai, Bank telah mengimplementasikan model PSAK 71 menggantikan PSAK 55.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis portofolio kredit/pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	308,242	492,704	182,160	292,119	191,974	1,467,199	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	(12,231)	131,428	117,000	-	226,065	462,262	Effect of initial implementation PSAK 71
Penambahan	58,207	154,670	5,392	98,905	90,170	407,344	Addition
Penerimaan kembali	702	4,491	-	295	1,613	7,101	Recovery
Penghapusbukuan	(32,828)	(133,625)	-	(89,254)	(125,621)	(381,328)	Write-off
Lainnya	-	-	10,869	-	60,605	71,474	Others
Saldo akhir	322,092	649,668	315,421	302,065	444,806	2,034,052	Ending balance
	31 Desember/December 2019						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Korporasi/ Corporate	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	295,887	359,684	-	215,949	262,545	1,134,065	Beginning balance
Penambahan	163,476	564,581	82,043	309,402	326,431	1,445,933	Addition
Penerimaan kembali	32,925	64,146	-	3,676	12,496	113,243	Recovery
Penghapusbukuan	(184,046)	(495,707)	-	(236,908)	(576,570)	(1,493,231)	Write-off
Pengalihan cadangan kerugian penurunan nilai dampak penggabungan usaha	-	-	100,251	-	-	100,251	Transfer of allowance for impairment losses due to merger
Lainnya	-	-	(134)	-	167,072	166,938	Others
Saldo akhir	308,242	492,704	182,160	292,119	191,974	1,467,199	Ending balance

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Profil jatuh tempo diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iv) Credit quality of financial assets (continued)

Since January 2020, to estimate allowance for impairment losses, the Bank has implemented PSAK 71 to replace PSAK 55.

Movement of the allowance for impairment losses by credit/financing portfolio types was as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level to the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of this condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and sufficient amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

Tabel berikut ini menyajikan rincian sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo aset keuangan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level to the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of this condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and sufficient amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

The following tables provide detail of remaining period to maturity date of financial assets (before allowance for impairment losses).

		31 Maret/March 2020								
		Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset									Assets	
Kas	2,133,659	2,133,659	-	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	7,092,234	7,092,234	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	820,334	820,334	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	15,475,757	-	13,640,757	320,000	1,065,000	450,000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	7,619,448	-	1,630,958	1,040,455	324,777	703,559	3,919,699	-	Marketable securities	
Tagihan derivatif	2,731,672	-	2,731,672	-	-	-	-	-	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	1,375,602	-	329,737	566,779	383,397	95,689	-	-	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	157,802,138	-	31,975,993	17,313,447	8,796,816	15,926,233	83,789,649	-	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	22,522	22,522	-	-	-	-	-	-	Investment in shares	
Aset lain-lain	265,955	17,136	242,606	5	10	10	6,188	-	Other assets	
Jumlah aset	195,339,321	10,085,885	50,551,723	19,240,686	10,570,000	17,175,491	87,715,536	-	Total assets	
Liabilitas									Liabilities	
Liabilitas segera	(24,521)	-	(24,521)	-	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	(21,637)	-	(21,637)	-	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing	
Giro	(17,585,094)	(17,584,493)	(601)	-	-	-	-	-	Current accounts	
Tabungan	(10,443,853)	(10,441,026)	(2,827)	-	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposito berjangka dan deposito on call	(61,529,543)	-	(41,964,204)	(14,640,425)	(3,046,336)	(1,843,123)	(35,455)	-	Time deposits and deposits on call	
Simpanan dari bank-bank lain	(6,945,128)	(6,945,128)	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	(3,039,084)	-	(3,039,084)	-	-	-	-	-	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	(732,698)	-	(236,330)	(303,480)	(133,477)	(59,411)	-	-	Acceptance payables	
Surat utang jangka menengah	(1,306,761)	-	(5,032)	(1,301,729)	-	-	-	-	Medium term notes	
Utang obligasi	(1,911,467)	-	(21,253)	-	-	(899,299)	(990,915)	-	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	(46,985,497)	-	(140,876)	(2,499,742)	-	(3,662,678)	(40,682,201)	-	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	(7,101,549)	(6,699)	-	-	-	-	(7,094,850)	-	Subordinated loans	
Liabilitas lain-lain	(502,411)	(11,073)	(447,304)	(43,048)	(886)	(100)	-	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	(158,129,243)	(34,988,419)	(45,903,669)	(18,788,424)	(3,180,699)	(6,464,611)	(48,803,421)	-	Total liabilities	
Aset (liabilitas) bersih	37,210,078	(24,902,534)	4,648,054	452,262	7,389,301	10,710,880	38,912,115	-	Net assets (liabilities)	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2019

	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset								Assets
Kas	2,299,062	2,299,062	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,987,079	8,987,079	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1,056,904	1,056,904	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8,914,104	-	7,254,104	485,000	370,000	805,000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10,702,857	-	1,302,594	6,949,639	209,282	512,240	1,729,102	Marketable securities
Tagihan derivatif	840,372	-	840,372	-	-	-	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	1,692,460	-	662,819	446,301	418,076	165,264	-	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	142,587,542	-	31,307,032	10,493,102	7,246,115	13,747,925	79,793,368	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	22,522	22,522	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset lain-lain	177,188	19,961	119,150	1,588	1,791	1,077	33,621	Other assets
Jumlah aset	177,280,090	12,385,528	41,486,071	18,375,630	8,245,264	15,231,506	81,556,091	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	(18,268)	-	(18,268)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(21,861)	-	(14,473)	(6,294)	(991)	(103)	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(14,374,956)	(14,374,226)	(730)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(9,958,771)	(9,955,705)	(3,066)	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(55,265,689)	-	(38,521,768)	(13,792,455)	(1,906,146)	(1,028,813)	(16,507)	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(11,690,555)	(11,690,555)	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(894,947)	-	(894,947)	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	(888,459)	-	(519,441)	(225,754)	(116,395)	(26,869)	-	Acceptance payables
Surat utang jangka menengah	(1,306,441)	-	(5,032)	-	(1,301,409)	-	-	Medium term notes
Utang obligasi	(1,910,473)	-	(21,254)	-	-	(898,987)	(990,232)	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	(38,188,926)	-	(141,472)	-	(2,499,061)	(1,000,000)	(34,548,393)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(6,045,193)	(6,305)	-	-	-	-	(6,038,888)	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	(582,809)	(582,809)	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(141,147,348)	(36,609,600)	(40,140,451)	(14,024,503)	(5,824,002)	(2,954,772)	(41,594,020)	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	36,132,742	(24,224,072)	1,345,620	4,351,127	2,421,262	12,276,734	39,962,071	Net assets (liabilities)

Tabel berikut ini menunjukkan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan jatuh tempo kontraktual:

The following table shows the contractual undiscounted cash flows of the Bank's financial liabilities and administrative accounts based on the remaining period to contractual maturity:

31 Maret/March 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif								Non-derivative liabilities
Liabilitas segera	(24,521)	(24,521)	(24,521)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(21,637)	(21,637)	(21,637)	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing
Giro	(17,585,094)	(17,593,563)	(17,593,563)	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	(10,443,853)	(10,456,290)	(10,452,359)	(488)	(2,831)	(612)	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	(61,529,543)	(62,523,257)	(42,659,061)	(14,827,431)	(4,999,123)	(37,642)	-	Time deposits and deposits on call
Simpanan dari bank-bank lain	(6,945,128)	(7,015,000)	(6,563,554)	(451,446)	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(732,698)	(732,698)	(236,330)	(303,480)	(192,888)	-	-	Acceptance payables
Surat utang jangka menengah	(1,306,761)	(1,301,729)	-	(1,301,729)	-	-	-	Medium term notes
Utang obligasi	(1,910,467)	(2,177,298)	(16,829)	(16,716)	(969,804)	(74,862)	(1,077,087)	Bond payable
Pinjaman yang diterima	(46,995,497)	(49,099,494)	-	(2,551,064)	(4,338,330)	(39,271,553)	(2,938,547)	Borrowing
Pinjaman subordinasi	(7,101,549)	(8,167,988)	-	(60,501)	(151,502)	(202,002)	(7,763,993)	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	(502,411)	(502,411)	(502,411)	-	-	-	-	Other liabilities
	(155,090,159)	(159,615,896)	(78,070,265)	(19,504,855)	(10,674,478)	(39,586,671)	(11,779,627)	
Liabilitas derivatif	(3,039,084)							Derivative payables
Arus kas masuk	-	29,048,119	9,775,711	4,193,460	5,305,131	4,440,539	5,333,278	Cash inflow
Arus kas keluar	-	(30,934,728)	(10,542,138)	(4,409,222)	(5,462,225)	(4,648,463)	(5,872,680)	Cash Outflow
	(3,039,084)	(1,886,609)	(766,427)	(215,762)	(157,094)	(207,924)	(539,402)	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(1,037,927)	(460,740)	(461,753)	(115,434)	-	-	Irrevocable L/C
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(8,926,226)	(193,719)	(2,382,716)	(4,082,659)	(139,800)	(4,703,767)	Unused credit facilities - committed
Garansi yang diterbitkan	-	(9,532,325)	(654,460)	(2,844,469)	(7,368,708)	(3,925,075)	(4,703,767)	Guarantees issued
Jumlah	(158,129,243)	(180,998,984)	(79,491,152)	(22,565,086)	(18,200,280)	(43,719,670)	(17,022,796)	Total

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan jatuh tempo kontraktual: (Lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table shows the contractual undiscounted cash flows of the Bank's financial liabilities and administrative accounts based on the remaining period to contractual maturity: (Continued)

		31 Desember/December 2019						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif								
Liabilitas segera	(18,268)	(18,268)	(18,268)	-	-	-	-	<i>Non-derivative liabilities</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	(21,861)	(21,861)	(14,473)	(6,294)	(1,094)	-	-	<i>Obligations due immediately</i>
Giro	(14,374,956)	(14,682,160)	(14,682,160)	-	-	-	-	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Tabungan	(9,958,771)	(10,227,599)	(10,223,874)	(783)	(2,435)	(507)	-	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka dan deposito on call	(55,265,689)	(56,223,259)	(39,236,841)	(13,969,593)	(2,999,417)	(17,408)	-	<i>Saving deposits</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(11,690,555)	(11,716,794)	(8,849,763)	(2,867,031)	-	-	-	<i>Time deposits and deposits on call</i>
Liabilitas akseptansi Surat utang jangka menengah	(888,459)	(888,459)	(537,764)	(207,431)	(143,264)	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Utang obligasi	(1,306,441)	(1,328,263)	-	-	(1,328,263)	-	-	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	(1,910,473)	(2,218,261)	(17,014)	(19,131)	(1,008,435)	(76,526)	(1,097,155)	<i>Medium term notes</i>
Pinjaman subordinasi	(38,188,926)	(39,793,169)	(77,513)	(207,486)	(5,197,113)	(33,292,842)	(1,018,215)	<i>Bond payable</i>
Liabilitas lain-lain	(6,045,193)	(7,144,075)	-	(49,727)	(149,181)	(198,908)	(6,746,259)	<i>Borrowing</i>
	(582,809)	(582,809)	(582,809)	-	-	-	-	<i>Subordinated loans</i>
	(140,252,401)	(144,844,977)	(74,240,479)	(17,327,476)	(10,829,202)	(33,586,191)	(8,861,629)	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas derivative								
Arus kas masuk	(894,947)	51,045,474	8,457,855	10,571,427	3,790,550	3,310,133	24,915,509	<i>Derivative payables</i>
Arus kas keluar	-	(53,075,857)	(8,574,916)	(10,851,750)	(4,175,379)	(3,752,219)	(25,721,593)	<i>Cash inflow</i>
	(894,947)	(2,030,383)	(117,061)	(280,323)	(384,829)	(442,086)	(806,084)	<i>Cash Outflow</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	(925,174)	(520,395)	(351,771)	(53,008)	-	-	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	-	(8,433,080)	(10,000)	(550,000)	(3,653,169)	(198,321)	(4,021,590)	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Garansi yang diterbitkan	-	(8,924,578)	(790,130)	(1,637,789)	(3,121,094)	(540,937)	(2,834,628)	<i>Guarantees issued</i>
	-	(18,282,832)	(1,320,525)	(2,539,560)	(6,827,271)	(739,258)	(6,856,218)	
Jumlah	(141,147,348)	(165,158,192)	(75,678,065)	(20,147,359)	(18,041,302)	(34,767,535)	(16,523,931)	Total

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas yang diharapkan atas instrumen keuangan Perseroan mungkin berbeda dengan analisis ini. Sebagai contoh, simpanan diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat atau fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (*committed*) tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Perseroan adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank dan Entitas Anak.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.

The above table shows the undiscounted cash flows on the Company financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Company expected cash flows on these instruments may vary from this analysis. For example, deposits are expected to maintain a stable or increasing balance or unused credit facilities to customer-committed are not all expected to be drawn down immediately.

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivatives liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Company believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its liquidity risk include:

- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk of the Bank and Subsidiary.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi pengawasan yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh di bawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian karena pergerakan nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Entitas anak tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun pada posisi diperdagangkan, sehingga entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing.

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal.

PDN adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

- Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).
- The independent monitoring function of the risk management working unit.

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arises from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set below net open position limit that is defined by regulator. The Bank also monitors stop loss limit to maintain the loss rate caused by movement of market value do not exceed the specified range.

The subsidiary does not have any assets or liabilities which denominated in foreign currencies, or held for trading, thus the subsidiary does not have foreign currency risk.

Net Open Position

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated 1 July 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank as of 31 March 2020 and 31 December 2019 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

Mata Uang	31 March/March 2020			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	99,559,301	99,579,995	20,694	United States Dollar
Yen Jepang	1,869,442	1,875,635	6,193	Japanese Yen
Dolar Singapura	132,606	129,807	2,799	Singapore Dollar
Euro Eropa	427,200	421,447	5,753	European Euro
Baht Thailand	87,400	86,304	1,096	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	4,573	4,335	238	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	25,875	23,911	1,964	Australian Dollar
Yuan China	841	47	794	China Yuan
Dolar Hong Kong	1,946	344	1,602	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	408	-	408	Swiss Franc
Ruppee India	36	-	36	Indian Rupee
Jumlah			41,577	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			32,303,078	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.13%	NOP Ratio

Mata Uang	31 Desember/December 2019			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off-balance sheet
Dolar Amerika Serikat	84,803,983	84,816,091	12,108	United States Dollar
Yen Jepang	1,989,928	1,985,170	4,758	Japanese Yen
Dolar Singapura	56,694	49,033	7,661	Singapore Dollar
Euro Eropa	49,431	46,435	2,996	European Euro
Baht Thailand	15,955	14,275	1,680	Thailand Baht
Poundsterling Inggris	7,257	3,504	3,753	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	3,173	648	2,525	Australian Dollar
Yuan China	788	110	678	China Yuan
Dolar Hong Kong	449	266	183	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	289	-	289	Swiss Franc
Ruppee India	70	-	70	Indian Rupee
Jumlah			36,701	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			30,987,668	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.12%	NOP Ratio

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank (linier) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

Bank's sensitivity to foreign currency is calculated using net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency information.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income (linear) to movement of foreign exchange rates as of 31 March 2020 and 31 December 2019 :

	Menambah (mengurangi) laba bersih/Increase (decrease) net income		
	2020	2019	
IDR melemah 1%	121	125	IDR weakening by 1%
IDR menguat 1%	(121)	(125)	IDR strengthening by 1%

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan limit risiko suku bunga.
- b) Melakukan pengelolaan risiko suku bunga sesuai regulasi terkait dan kebijakan internal Bank.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

	31 Maret/March 2020											
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instrument</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>						Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	≤ 1 bulan/ <i>month</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>Months</i>	≤ 1 bulan/ <i>month</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	> 6 - 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>Months</i>			
Aset											Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,133,659	2,133,659	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	7,092,234	-	-	-	-	-	7,092,234	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	820,334	-	-	-	-	-	820,334	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	13,640,757	320,000	1,065,000	450,000	-	-	15,475,757	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	1,873,355	798,058	336,659	691,677	3,919,699	-	7,619,448	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,731,672	2,731,672	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,375,602	1,375,602	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang syariah	30,362,115	14,959,390	5,399,889	489,686	31,964,197	13,154,106	8,569,340	9,705,890	42,717,595	479,930	157,802,138	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,522	22,522	Investment in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	265,955	265,955	Other assets
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	30,362,115	14,959,390	5,399,889	489,686	55,390,877	14,272,164	9,970,999	10,847,567	46,637,294	7,009,340	195,339,321	Total financial assets before allowance for impairment losses

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Net Open Position (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Interest rate risk

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary's interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- a) Monitoring of interest rate risk limit.
- b) Managing interest rate risk in accordance with relevant regulations and Bank's internal policies.

The tables below summarise the exposures of financial instruments of the Bank and Subsidiary to interest rate risks.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

31 Maret/March 2020													
	Suku bunga mengambang/Floating rate instrument				Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ months	> 12 bulan/ Months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months				
Liabilitas													Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	(637)	(5,526)	-	-	(18,358)	(24,521)	Obligation due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	(69,993,150)	(14,640,425)	(3,046,337)	(1,843,123)	(35,455)	-	(89,558,490)	Deposits from customer	
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(6,495,181)	(449,947)	-	-	-	-	(6,945,128)	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,039,084)	(3,039,084)	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	(5,032)	(1,301,729)	-	-	-	-	(1,306,761)	Acceptance payables	
Utang obligasi	-	-	-	-	(21,254)	-	-	(899,298)	(990,915)	-	(1,911,467)	Medium term notes	
Pinjaman yang diterima	(28,575,022)	(13,063,270)	(2,043,618)	-	(140,876)	(2,499,742)	-	(662,678)	(291)	-	(46,985,497)	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	(7,101,549)	-	-	-	-	-	-	-	-	(7,101,549)	Subordinated loans	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(502,411)	(502,411)	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	(28,575,022)	(20,164,819)	(2,043,618)	-	(76,655,493)	(18,892,480)	(3,051,863)	(3,405,099)	(1,026,661)	(4,292,551)	(158,107,606)	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	1,787,093	(5,205,429)	3,356,271	489,686	84,629,072	10,020,109	9,965,473	9,285,591	10,225,480	2,245,576	126,798,922	Total interest repricing gap	
31 Desember/December 2019													
	Suku bunga mengambang/Floating rate instrument				Bunga tetap/Fixed rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	≤ 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months				
Aset													Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,299,062	2,299,062	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	8,987,079	-	-	-	-	-	8,987,079	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	1,056,904	-	-	-	-	-	1,056,904	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	7,254,104	485,000	370,000	805,000	-	-	8,914,104	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	1,410,377	6,841,856	209,282	512,240	1,729,102	-	10,702,857	Marketable securities	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	840,372	840,372	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,692,460	1,692,460	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan piutang syariah	24,397,043	13,266,564	3,106,261	118,354	32,372,753	9,648,276	6,748,059	9,484,626	43,445,606	-	142,587,542	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,522	22,522	Investment in shares	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	177,188	177,188	Other assets	
Jumlah aset keuangan, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	24,397,043	13,266,564	3,106,261	118,354	51,081,217	16,975,132	7,327,341	10,801,866	45,174,708	5,031,604	177,280,090	Total financial assets before allowance for impairment losses	
Liabilitas													Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	(868)	(8,756)	-	-	-	(8,644)	(18,268)	Obligation due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	(62,855,495)	(13,792,455)	(1,906,146)	(1,028,813)	(16,507)	-	(79,599,416)	Deposits from customer	
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(8,857,355)	(2,833,200)	-	-	-	-	(11,690,555)	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(894,947)	(894,947)	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi Surat utang jangka menengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(888,459)	(888,459)	Acceptance payables	
Utang obligasi	-	-	-	-	(5,032)	-	(1,301,409)	-	-	-	(1,306,441)	Medium term notes	
Pinjaman yang diterima	(25,293,593)	(8,983,721)	-	(727,186)	-	-	(2,521,883)	-	(662,243)	-	(38,188,626)	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	(6,045,193)	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,045,193)	Subordinated loans	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(582,809)	(582,809)	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	(25,293,593)	(15,028,914)	-	(727,186)	(71,740,004)	(16,634,411)	(5,729,438)	(1,927,800)	(1,668,982)	(2,374,859)	(141,125,187)	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing suku bunga	(896,550)	(1,762,350)	3,106,261	(608,832)	(20,658,787)	(340,721)	1,597,903	8,874,066	43,505,726	2,656,745	36,154,903	Total interest repricing gap	

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019
 AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas Bank pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil:

	(Penurunan) peningkatan laba bersih/ (Decrease) increase net income		
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2020	
	Peningkatan 100 bps	(142)	
Penurunan 100 bps	125	111	Decreased by 100 bps

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dan SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014.

Selain itu, POJK di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below shows the sensitivity of the Bank as of 31 March 2020 and 31 December 2019 to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves:

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Moreover, the above stated OJK Regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 March 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 March 2020	31 December 2019
KONSOLIDASI		
Aset tertimbang menurut risiko		
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	138,032,932	124,368,632
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	161,360,016	142,780,626
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	161,912,996	143,582,952
Modal		
- Modal inti	27,624,194	27,259,773
- Modal pelengkap	8,771,817	7,543,294
	<u>36,396,011</u>	<u>34,803,067</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

- Dengan memperhitungkan risiko kredit	26.37%	27.98%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	22.56%	24.38%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	22.48%	24.24%
	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia		
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22.48%	24.24%
- Rasio CET 1	17.06%	18.99%
- Rasio tier 1	17.06%	18.99%
- Rasio tier 2	5.42%	5.25%

BANK

Aset tertimbang menurut risiko

- Dengan memperhitungkan risiko kredit	130,765,612	117,335,520
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	146,611,599	131,011,596
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	147,164,579	131,813,922
Modal		
- Modal inti	23,610,904	23,521,707
- Modal pelengkap	8,692,174	7,465,961
	<u>32,303,078</u>	<u>30,987,668</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

- Dengan memperhitungkan risiko kredit	24.70%	26.41%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	22.03%	23.65%
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	21.95%	23.51%
	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia		
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	21.95%	23.51%
- Rasio CET 1	16.04%	17.84%
- Rasio tier 1	16.04%	17.84%
- Rasio tier 2	5.91%	5.66%

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing OJK regulation as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	31 March 2020	31 December 2019
CONSOLIDATED		
Risk weighted assets		
With credit risk charge -		
With credit, operational risk -		
charge		
With credit, operational and market -		
risk charge		
Capital		
Core capital -		
Supplementary capital -		
Capital adequacy ratio		
With credit risk charge -		
With credit, operational risk -		
charge		
With credit, operational and market -		
risk charge		
Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia		
Capital Adequacy Ratio -		
CET 1 ratio -		
Tier 1 ratio -		
Tier 2 ratio -		

CONSOLIDATED

Risk weighted assets

With credit risk charge -

With credit, operational risk -

charge

With credit, operational and market -

risk charge

Capital

Core capital -

Supplementary capital -

Capital adequacy ratio

With credit risk charge -

With credit, operational risk -

charge

With credit, operational and market -

risk charge

Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

Capital Adequacy Ratio -

CET 1 ratio -

Tier 1 ratio -

Tier 2 ratio -

BANK

Risk weighted assets

With credit risk charge -

With credit, operational risk -

charge

With credit, operational and market -

risk charge

Capital

Core capital -

Supplementary capital -

Capital adequacy ratio

With credit risk charge -

With credit, operational risk -

charge

With credit, operational and market -

risk charge

Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

Capital Adequacy Ratio -

CET 1 ratio -

Tier 1 ratio -

Tier 2 ratio -

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
ENTITAS ANAK		
Modal inti	5,532,476	5,138,209
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	90,841	87,914
Jumlah modal	<u>5,623,317</u>	<u>5,226,123</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko Kredit	7,254,844	6,988,540
Risiko Operasional	5,995,479	4,737,446
Rasio total	<u>42.44%</u>	<u>44.57%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya turunan harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 March 2020 and 31 Desember 2019:

	31 Maret/March 2020				Nilai wajar/ Fair value
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset					
Efek-efek	2,358,232	-	2,358,232	-	2,358,232
Tagihan derivatif	2,731,672	-	2,731,672	-	2,731,672
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	22,522
	<u>5,112,426</u>	<u>-</u>	<u>5,089,904</u>	<u>22,522</u>	<u>5,112,426</u>
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	3,039,084	-	3,039,084	-	3,039,084

Assets
 Marketable securities
 Derivative receivables
 Investments in shares

Liabilities
 Derivative payables

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
SUBSIDIARY		
Core capital	5,532,476	5,138,209
Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)	90,841	87,914
Total capital	<u>5,623,317</u>	<u>5,226,123</u>
Risk Weighted Assets (RWA)		
Credit Risk	7,254,844	6,988,540
Operational Risk	5,995,479	4,737,446
Total ratio	<u>42.44%</u>	<u>44.57%</u>
Minimum CAR	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following is the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
 Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and
- c. Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary's financial assets and liabilities that were measured at fair value as of 31 March 2020 and 31 December 2019:

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments

(continued)

31 Desember/December 2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	5,679,762	-	5,679,762	-	5,679,762	Marketable securities
Tagihan derivatif	840,372	-	840,372	-	840,372	Derivative receivables
Penyertaan saham	22,522	-	-	22,522	22,522	Investments in shares
	<u>6,542,656</u>	<u>-</u>	<u>6,520,134</u>	<u>22,522</u>	<u>6,542,656</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	894,947	-	894,947	-	894,947	Derivative payables

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not stated at their fair values:

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	7,092,234	7,092,234	8,987,079	8,987,079	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	820,228	820,228	1,056,904	1,056,904	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	15,475,224	15,475,224	8,914,104	8,914,104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,618,920	7,672,483	10,702,851	10,657,240	Marketable securities
Tagihan akseptasi	1,370,904	1,370,904	1,692,391	1,692,391	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	155,768,086	158,395,421	141,120,343	143,364,681	Loans and sharia financing/receivables
Aset lain-lain	242,125	242,125	177,188	177,188	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	24,521	24,521	18,268	18,268	Obligation due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	21,637	21,637	21,861	21,861	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	89,558,490	89,558,490	79,599,416	79,599,416	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	6,945,128	6,945,128	11,690,555	11,690,555	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	732,698	732,698	888,459	888,459	Acceptance payables
Surat utang jangka menengah	1,306,761	1,321,769	1,306,441	1,323,732	Medium term notes
Utang obligasi	1,911,467	1,925,365	1,910,473	1,921,161	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	46,985,497	47,101,284	38,188,926	38,218,199	Borrowings
Liabilitas lain-lain	469,864	469,864	582,809	582,809	Other liabilities

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value for marketable securities, which maturity date is more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

(lanjutan)

Nilai tercatat dari pembiayaan Syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor jangka pendek.

Nilai wajar surat utang jangka menengah dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu model penilaian diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga pasar (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrument keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments

(continued)

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing have short-term tenure.

The fair value of medium term notes was calculated using valuation technique based on the Bank's internal model which is discounted cash flow valuation model. Inputs into the valuation technique include expected future cash flows and interest rates (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

The fair value of borrowings is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

The carrying amount of remaining financial assets and financial liabilities are reasonable approximation of fair value because they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

Operational risk

Operational risk is defined as the risks of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems failure and/or external events that impacted to the bank's operational activities.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional dikelola melalui kerangka kerja, kebijakan dan prosedur dimana unit kerja lini bisnis dan fungsi pendukung yang disebut sebagai unit pemilik risiko (*Risk Taking Unit*) mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risikonya. Struktur Tata Kelola Risiko Operasional mengadopsi model *Three Lines of Defence* atau Pertahanan Tiga Lapis. *Risk Taking Unit* (RTU), sebagai lapis pertahanan pertama, bertanggung jawab secara langsung untuk mengelola dan mengontrol risiko operasional di kegiatan bisnis mereka. Mereka bertanggungjawab untuk menjalankan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional. Pada tingkatan operasional, Bank telah membentuk fungsi *Quality Assurance* (QA) yang berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam memastikan pengelolaan risiko operasional sehari-hari.

Divisi ORM (Manajemen Risiko Operasional), sebagai lapis pertahanan kedua membuat kerangka kerja, kebijakan dan prosedur serta mengembangkan perangkat kerja ORM dan program-program lainnya untuk mengelola risiko operasional. Kebijakan Manajemen Risiko Operasional dikaji ulang minimal setahun sekali untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi Bank. Divisi ORM secara periodik melaporkan risiko operasional kepada Manajemen Senior dan Komite Manajemen Risiko.

Pelaksanaan kaji ulang independen juga dilakukan oleh Internal Audit sebagai lapis pertahanan ketiga secara berkala.

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait dengan praktek pengendalian internal Bank dilakukan melalui forum-forum maupun rapat secara periodik.

Pengelolaan Risiko Operasional

Bank dan Entitas Anak memiliki Kebijakan Pengelolaan Risiko Operasional untuk memastikan proses pengelolaan risiko operasional yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan secara terstruktur dan konsisten. Proses Pengelolaan Risiko Operasional diterapkan berdasarkan praktik terbaik yang efektif untuk Bank yang juga mencakup *Business Continuity Management*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management Governance

Operational risk is managed through a framework, policies and procedures where business and support function units called Risk Taking Unit (RTU) to identifies, measures, monitors, control and reports the risks. The Operational Risk Management Structure adopts the Three Lines of Defence model. Risk Taking Unit (RTU), as the first line of defence, is responsible directly to manage and control operational risk in their business activities. They responsible to implement the operational risk policy and procedures. At the operational level, the Bank has established a Quality Assurance (QA) function which has the role of assisting the Risk Taking Unit (RTU) in ensuring day-to-day operational risk management.

ORM (Operational Risk Management) Division, as the second line of defense, develop framework, policy and procedures, improve the ORM tools and other program to manage operational risk. Operational Risk Management Policy is reviewed at least once a year to ensure compliance with the Bank's conditions. ORM Division periodically report operational risks to the Senior Management and Risk Management Committee.

Independent review is also carried out by the Internal Audit as a third line of defense on a regular basis.

Alignment of work between parties related to the Bank's internal control practices is carried out through forums and meetings periodically.

Operational Risk Management

The Bank and Subsidiaries established an Operational Risk Management Policy to ensure the operational risk management process which consists of structured and consistent identification, measurement, monitoring and controlling of risks. The Operational Risk Management process is based on best practices that effective for the Bank which also includes Business Continuity Management.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Operasional dilakukan melalui Kajian Risiko Operasional atas setiap produk/proses/layanan yang baru atau yang mengalami perubahan. Risiko-risiko operasional yang teridentifikasi dari setiap proses disusun ke dalam tabel PRC (*Process Risk Control*) dan tingkat risiko diukur dengan menggunakan RGM (*Risk Grading Matrix*). Beberapa risiko utama pada PRC kemudian akan menjadi indikator yang akan dimonitor sebagai KORI.
2. Pengukuran Risiko Operasional dilakukan dengan melalui *Operational Risk Appetite*, pelaksanaan KCSA (*Key Control Self Assessment*) dan KORI (*Key Operational Risk Indicator*), dan Perhitungan Beban Modal untuk Risiko Operasional.
3. Pemantauan Risiko Operasional dilakukan dengan analisa pada berbagai macam laporan seperti Laporan *Risk/Loss Event*, Laporan KORI, Laporan Pelaksanaan KCSA (*Key Control Self Assessment*), Laporan Profil Risiko dan laporan hasil QA dan parameter yang sudah ditentukan oleh regulator di dalam Profil Risiko Operasional.
4. Pengendalian risiko operasional dilakukan melalui berbagai rencana tindakan dimana salah satunya adalah transfer risiko dengan perlindungan asuransi. Bank juga menerapkan kerangka kerja *Business Continuity Management (BCM)* sebagai bentuk pengendalian risiko operasional.
5. Proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank maupun Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
6. Kebijakan Pengelolaan Risiko Operasional Bank dan Entitas Anak dikaji ulang secara berkala agar sesuai dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal Bank dan disetujui oleh Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

The process of identifying, measurement, monitoring and controlling operational risks as follows:

1. *Operational Risk Identification is carried out through operational risk assessment for each new/changes of product/process/services. Operational risk which identified from each process tabled into PRC (Process Risk Control) with each risk level measured by using RGM (Risk Grading Matrix). Some of key risk in PRC will be an indicator which will be monitor as KORI.*
2. *Operational Risk Measurement is carried out with Operational Risk Appetite, KCSA (Key Control Self Assessment) implementation an KORI (Key Operational Risk Indicator) and Capital Charge Calculation for Operational Risk.*
3. *Operational Risk Monitoring is carried out with analyze of various report i.e operational risk event/loss report, KORI report, KCSA exercise (Key Control Self Assessment) report, Profil Risk Report, QA result report and parameter which defined by Regulator in Operational Risk Profile.*
4. *Operational risk control is carried out by various action plans where one is a risk transfer with insurance coverage. Bank also implement framework of Business Continuity Management (BCM) as one of operational risk control.*
5. *The day-to-day operational risk management process both at the Bank and Subsidiary is carried out through an ORMS (Operational Risk Management System) which is a real-time online application to facilitate the recording, analysis and reporting of operational risk data, with the ability to identify risks, assessment/measurement, monitoring and control/mitigation carried out in an integrated manner, so as to increase the effectiveness of operational risk management.*
6. *Operational Risk Management Policy of Bank and Subsidiary is periodically reviewed to reflect the development of the Bank's external and internal conditions and is approved by the Board of Directors through the Risk Management Committee.*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko operasional sebagai berikut (lanjutan):

7. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional yang dilakukan Bank dan Entitas Anak menggunakan Pendekatan Indikator Dasar. Selanjutnya perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan pendekatan standar akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh OJK.
8. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang dapat terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan. Hal ini untuk memastikan kelangsungan layanan kepada nasabah tetap terjamin.

Program Manajemen Risiko Operasional

Beberapa inisiatif pokok yang masih terus dilaksanakan di Bank guna terus meningkatkan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:

- Pengembangan kerangka kerja, kebijakan, prosedur serta perbaikan perangkat kerja ORM agar dapat membantu unit kerja dalam pengelolaan risiko operasional.
- Proses penilaian risiko yang berkaitan dengan pengembangan bisnis *Smart Digital Banking* dan *Laku Pandai*;
- Harmonisasi dan penggabungan dokumentasi atas *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Business Continuity Plan* (BCP);
- Konsolidasi Lokasi Alternatif Bank.
- Pelaksanaan Forum *Business Risk/QA* secara berkala.
- Implementasi *Key Operational Risk Indicator*.
- Implementasi *Significant Incident Notification Protocol* (SINP) dan *Risk and Control Meeting* (RCM).
- Peningkatan sistem keamanan informasi (*Information Security*) Bank.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

The process of identifying, measurement, monitoring and controlling operational risks as follows (continued):

7. Calculation of capital charges for operational risks by the Bank and Subsidiary using the Basic Indicator Approach. Furthermore, the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) with standardized approach will be carried out in accordance with the schedule determined by OJK.
8. The Bank and Subsidiary already have guidelines for comprehensive Business Continuity Management and refer to ISO 22301 industry standards, with the aim of anticipating operational risks that can occur from extreme / critical situations due to natural disasters such as floods, earthquakes and other factors such as fires, disruption to the electricity supply system, to unfavorable business situations. This is to ensure continuity of service to customers remains guaranteed.

Operational Risk Management Program

Some of the key initiatives that are still being implemented at the Bank are to continue improving operational risk management practices, namely:

- Development of framework, policies, procedures, improvement of ORM tools to support working unit to manage operational risks.
- The risk assessment process related to the business development of *Smart Digital Banking* and *Smart Practice*;
- Harmonisation and incorporation of documentation on *Business Impact Analysis* (BIA) and *Business Continuity Plan* (BCP);
- Consolidation of Alternate Site of the Bank.
- Implementation of the *Business Risk/QA* Forum regularly.
- Implementation of *Key Operational Risk Indicator*.
- Implementation of *Significant Incident Notification Protocol* (SINP) and *Risk and Control Meeting* (RCM).
- Improvement of *Bank Information Security System*.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan dalam aspek yuridis, contohnya apabila Bank dan Entitas Anak terlibat dalam perikatan yang lemah secara hukum, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Bank dan Entitas Anak tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Entitas Anak.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang mempengaruhi setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example if the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction done by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publication relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for Subsidiary.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
 - (i) Forming a legal division;
 - (ii) Establishing policies of legal risk controls, particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually, at the minimum;
 - (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to new products and activities before launching;
 - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
 - (v) Quantifying legal risks.

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah (lanjutan):

- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.
- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana bisnis untuk 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Dewan Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal 2 kali per tahun;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat yang melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana bisnis sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan pedoman yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan yang independen yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja lain secara berkala;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following (continued):

- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate and handle any negative publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks.*
- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Boards of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by the Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*
- *Compliance risks are managed by:*
 - (i) *Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;*
 - (ii) *Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;*
 - (i) *Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;*

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah (lanjutan):

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara (lanjutan):
 - (iv) Menetapkan sistem laporan risiko kepatuhan secara berkala minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi

44. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

ASET	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Kas		
Dolar Amerika Serikat	50,358	26,954
Yen Jepang	3,980	1,664
	<u>54,338</u>	<u>28,618</u>
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	2,366,915	3,643,053
Giro pada bank-bank lain		
Dolar Amerika Serikat	278,337	158,708
Yen Jepang	196,929	575,604
Dolar Singapura	78,768	46,378
Euro Eropa	58,289	35,410
Dolar Australia	25,875	3,173
Baht Thailand	7,778	15,955
Poundsterling Inggris	4,573	7,257
Lain-lain	3,231	1,596
	<u>653,780</u>	<u>844,081</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		
Dolar Amerika Serikat	4,583,110	4,484,048
Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	889,707	769,663
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	169,830	61,947
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	986,037	830,727
Yen Jepang	11,504	-
Euro Eropa	8,414	13,811
	<u>1,005,955</u>	<u>844,538</u>
Pinjaman yang diberikan		
Dolar Amerika Serikat	51,241,876	36,794,960
Yen Jepang	1,129,654	943,701
Euro Eropa	358,722	-
	<u>52,730,252</u>	<u>37,738,661</u>

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following (continued):

- Compliance risks are managed by (continued):
 - (ii) Establishing compliance risk report system periodically at the minimum once a month;
 - (iii) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

44. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follow:

ASSETS
Cash
United States Dollar
Japanese Yen
Current accounts with Bank Indonesia
United States Dollar
Current accounts with other banks
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar
Thailand Baht
Great Britain Poundsterling
Others
Placement with Bank Indonesia and other banks
United States Dollar
Marketable securities
United States Dollar
Derivative receivables
United States Dollar
Acceptance receivables
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Loans
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)

44. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	10,656	11,917	United States Dollar
Euro Eropa	242	210	European Euro
	<u>10,898</u>	<u>12,127</u>	
Jumlah aset	<u>62,464,785</u>	<u>48,426,826</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro			Current accounts
Dolar Amerika Serikat	8,324,519	7,866,301	United States Dollar
Yen Jepang	826,874	1,036,827	Japanese Yen
Lain-lain	51,157	40,075	Others
	<u>9,202,550</u>	<u>8,943,203</u>	
Tabungan			Savings deposits
Dolar Amerika Serikat	142,416	95,712	United States Dollar
Dolar Singapura	33,449	34,794	Singapore Dollar
Yen Jepang	19,057	17,854	Japanese Yen
Lain-lain	38,162	-	Others
	<u>233,084</u>	<u>148,360</u>	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>			Time deposits and deposits on call
Dolar Amerika Serikat	3,691,051	2,931,131	United States Dollar
Yen Jepang	61,190	48,982	Japanese Yen
	<u>3,752,241</u>	<u>2,980,113</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	5,300,750	7,288,212	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	159,967	54,728	United States Dollar
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	483,799	317,218	United States Dollar
Yen Jepang	11,504	-	Japanese Yen
Euro Eropa	8,414	13,811	European Euro
	<u>503,717</u>	<u>331,029</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	38,279,570	31,193,978	United States Dollar
Euro Eropa	358,722	-	European Euro
	<u>38,638,292</u>	<u>31,193,978</u>	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loans
Dolar Amerika Serikat	7,094,850	6,038,888	United States Dollar
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	63,203	158,696	United States Dollar
Yen Jepang	2,978	3,050	Japanese yen
	<u>66,181</u>	<u>161,746</u>	
Jumlah liabilitas	<u>64,951,632</u>	<u>57,140,257</u>	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	<u>(2,486,847)</u>	<u>(8,713,431)</u>	Net assets (liabilities)

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Surat Edaran No. 5 tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 (31 Desember 2019: 6,50% dan 2,00%).

Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan selama periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp 89.688 dan Rp 189.114.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank as of 31 December 2019 and 31 December 2018.

Based on Press Release Circular Letter No. 5 year 2020 dated 24 March 2020, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as of 31 March 2019 (31 December 2019: 6.50% and 2.00%, respectively).

The Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid for the period and year ended 31 March 2020 and 31 December 2019 was Rp 89,688 and Rp 189,114, respectively.

46. REKONSILIASI UTANG BERSIH

46. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Surat utang jangka menengah/ <i>Medium term notes</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated Loans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih tanggal 1 Januari 2019	8,556,874	1,217,317	-	-	9,774,191	Net debt as of 1 January 2019
Efek dari penggabungan usaha	30,221,176	-	1,314,228	6,108,270	37,643,674	Effect of merger
Arus kas	(559,079)	690,008	-	-	130,929	Cash flows
Perubahan lain*)	(30,045)	(13,074)	8,435	(63,077)	(97,761)	Other changes *)
Utang bersih tanggal 31 Desember 2019	38,188,926	1,894,251	1,322,663	6,045,193	47,451,033	Net debt as of 31 December 2019
Arus kas	8,808,910	-	-	-	8,808,910	Cash flows
Perubahan lain*)	(12,339)	17,216	(15,902)	1,056,356	1,045,331	Other changes *)
Utang bersih tanggal 31 Maret 2020	46,985,497	1,911,467	1,306,761	7,101,549	57,305,274	Net debt as of 31 March 2020

*) Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang merupakan dampak perubahan selisih kurs, amortisasi biaya transaksi, dan akrual beban bunga

*) Other changes include non-cash movements which are effect of exchange rate, amortisation of transaction cost, and accrued interest expenses

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 4 Mei 2020 telah ditandatangani perjanjian kredit *Term Loan Revolving* dengan PT Bank Central Asia Tbk atas perpanjangan seluruh fasilitas pinjaman sebelumnya, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.500.000, suku bunga tetap sebesar 6,15% dan jangka waktu 18 bulan.

Sehubungan dengan kejadian luar biasa terkait *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19"), di bulan Maret 2020 *World Health Organization* telah menyatakan pandemi, dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian atas COVID-19 sedang berlangsung di Indonesia. Situasi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Perseroan terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya ke posisi keuangan dan hasil operasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penilaian tersebut masih berlangsung. Perseroan akan mempertimbangkan dampak dan tingkat probabilitas skenario ekonomi yang memburuk akibat situasi terkait COVID-19 tersebut ketika mengestimasi ECL di tahun 2020.

48. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank BTPN Tbk (Entitas Induk) (halaman 217-225) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank BTPN Tbk dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SUBSEQUENT EVENT

On May 4, 2020, the *Term Loan Revolving credit agreement* was signed with PT Bank Central Asia Tbk for the extension of all previous loan facilities, with a principal amounting to Rp 2,500,000, a fixed interest rate of 6.15% and a period of 18 months.

Due to the outbreak of *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19"), in March 2020, *World Health Organization* has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on in Indonesia. The situation has distracted global, including Indonesia, business and economic activities. The company will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results. Up to the date of the consolidated financial statements, the assessment is still in progress. The company will consider the impacts and likelihood of the downside economic scenarios following the situation of COVID-19 when estimating the ECL in 2020.

48. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank BTPN Tbk (Parent Entity) (pages 217-225) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank BTPN Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.1

APPENDIX 1.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,321,734	1,587,729	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,668,350	8,528,677	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain:			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	280,690	317,982	Third parties -
- Pihak ketiga	513,769	725,450	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(106)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>794,353</u>	<u>1,043,432</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,176,660	6,189,876	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	123	218	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(533)	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>13,176,250</u>	<u>6,190,094</u>	
Efek-efek			Marketable securities
- Pihak ketiga	4,641,962	8,496,766	Third parties -
- Pihak berelasi	133,650	86,105	Related parties -
	<u>4,775,612</u>	<u>8,582,871</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	77,618	33,397	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(528)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,852,702</u>	<u>8,616,262</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak ketiga	2,730,839	778,690	Third parties -
- Pihak berelasi	833	61,682	Related parties -
	<u>2,731,672</u>	<u>840,372</u>	
Tagihan akseptasi	1,375,602	1,692,460	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,698)	(69)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,370,904</u>	<u>1,692,391</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	145,820,231	130,627,900	Third parties -
- Pihak berelasi	2,024,973	2,132,709	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	696,189	737,758	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,731,987)	(1,175,080)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>146,809,406</u>	<u>132,323,287</u>	
Penyertaan saham	1,303,643	1,303,643	Investment in shares
Beban dibayar dimuka	2,125,195	2,140,893	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	289,383	321,312	Corporate income tax -
Aset tetap	3,205,925	3,201,234	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,571,374)	(1,517,038)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,634,551</u>	<u>1,684,196</u>	
Aset hak guna	826,171	-	Right-of-use asset
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(236,252)	-	Less: Accumulated depreciation
	<u>589,919</u>	<u>-</u>	
Aset tak berwujud	2,058,632	2,009,007	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1,152,538)	(1,068,375)	Less: Accumulated amortisation
	<u>906,094</u>	<u>940,632</u>	
Aset lain-lain	380,393	279,814	Other assets
JUMLAH ASET	<u>184,954,549</u>	<u>167,492,734</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.2

APPENDIX 1.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	18,358	8,644	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers :</i>
- Pihak ketiga	85,804,284	76,954,291	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,633,793	538,639	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	197,488	210,601	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>87,635,565</u>	<u>77,703,531</u>	
Simpanan dari bank-bank lain:			<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga	1,461,967	4,368,251	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,545,436	7,291,425	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	7,576	57,081	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>7,014,979</u>	<u>11,716,757</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative payables</i>
- Pihak ketiga	2,756,421	840,876	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	282,663	54,071	<i>Related parties -</i>
	<u>3,039,084</u>	<u>894,947</u>	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
- Pihak ketiga	514,050	730,936	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	218,648	157,523	<i>Related parties -</i>
-	<u>732,698</u>	<u>888,459</u>	
Utang pajak:			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	62,508	60,894	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	169,344	101,416	<i>Other taxes -</i>
	<u>231,852</u>	<u>162,310</u>	
Efek-efek yang diterbitkan:			<i>Securities issued:</i>
- Surat utang jangka menengah	1,301,729	1,301,409	<i>Medium term notes -</i>
- Utang obligasi	1,890,212	1,889,219	<i>Bonds payable -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	26,287	26,286	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>3,218,228</u>	<u>3,216,914</u>	
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings:</i>
- Pihak ketiga	8,233,391	6,868,795	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	38,638,292	31,193,978	<i>Related parties -</i>
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(27,062)	(15,318)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	140,876	141,471	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>46,985,497</u>	<u>38,188,926</u>	
Akrual	286,617	266,545	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefits liabilities:</i>
- Imbalan kerja jangka pendek	252,391	360,987	<i>Short-term employee benefits -</i>
- Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	27,389	26,436	<i>Post-employment and other -</i>
	<u>279,780</u>	<u>387,423</u>	<i>long-term employees benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan	33,239	53,052	<i>Deferred tax liability</i>
Pinjaman subordinasi	7,094,850	6,038,888	<i>Subordinated loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	6,699	6,305	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>7,101,549</u>	<u>6,045,193</u>	
Liabilitas sewa	580,711	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	652,227	661,432	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>157,810,384</u>	<u>140,194,133</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 1.3

APPENDIX 1.3

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham -			<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 300.000			<i>Authorised capital of Rp 300,000</i>
terdiri dari:			<i>consists of:</i>
15.000.000.000 saham			<i>15,000,000,000 shares</i>
dengan nilai nominal			<i>with par value of</i>
Rp 20 (nilai penuh) per saham			<i>Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar			<i>Issued and fully paid-up capital is</i>
8.148.931.869 saham			<i>8,148,931,869 shares</i>
(31 Desember 2019: 8.148.928.869 saham)	162,979	162,979	<i>(31 December 2019: 8,148,928,869</i>
			<i>shares)</i>
Tambahan modal disetor	11,168,223	11,168,215	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	797,886	797,886	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	244,012	244,012	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan nilai wajar - bersih	(33,318)	12,079	<i>Fair value reserve - net</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	23,361	23,361	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	15,043,426	15,152,473	<i>Unappropriated -</i>
	<u>27,406,569</u>	<u>27,561,005</u>	
Saham treasuri	<u>(262,404)</u>	<u>(262,404)</u>	<i>Treasury shares</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>27,144,165</u>	<u>27,298,601</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>184,954,549</u>	<u>167,492,734</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.1

APPENDIX 2.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3,435,809	3,507,304	Interest income
Beban bunga	<u>(1,559,930)</u>	<u>(1,926,622)</u>	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>1,875,879</u>	<u>1,580,682</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan komisi asuransi dan lain-lain	236,973	220,703	Insurance commission income and others
Keuntungan (kerugian) transaksi spot dan derivative bersih	187,553	116,987	Net gain (loss) from spot and derivative transactions
	<u>424,526</u>	<u>337,690</u>	
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Beban kepegawaian	(557,776)	(533,606)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(650,775)	(578,557)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(311,661)	(296,781)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	(149,890)	(91,750)	Other operating expenses
	<u>(1,670,102)</u>	<u>(1,500,694)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>630,303</u>	<u>417,678</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	644	887	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(451)</u>	<u>(6,703)</u>	Non-operating expenses
	<u>193</u>	<u>(5,816)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>630,496</u>	<u>411,862</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(159,987)</u>	<u>(107,146)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>470,509</u>	<u>304,716</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 2.2

APPENDIX 2.2

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(40,494)	Remeasurements from employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	10,124	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	-	(30,370)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(49,248)	2,848	Unrealised gain (loss) on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	3,851	(712)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	(45,397)	2,136	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(45,397)	(28,234)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	425,112	276,482	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	58	42	Basic
Dilusian	58	41	Diluted

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.1

APPENDIX 3.1

PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2020	162,979	11,168,215	797,886	244,012	12,079	23,361	15,152,473	(262,404)	27,298,601	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73	-	-	-	-	-	-	(579,556)	-	(579,556)	Effect of initial implementation PSAK 71 and 73
Saldo tanggal 1 Januari 2020, setelah penerapan awal PSAK 71 dan 73	162,979	11,168,215	797,886	244,012	12,079	23,361	14,572,917	(262,404)	26,719,045	Balance as of 1 January 2020, after initial implementation PSAK 71 and 73
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	470,509	-	470,509	Net profit for the period
Laba komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(49,248)	-	-	-	(49,248)	Changes in fair value of available for sale financial assets
Efek pajak terkait	-	-	-	-	3,851	-	-	-	3,851	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	(45,397)	-	470,509	-	425,112	Total comprehensive income during the period
Opsi saham:										Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	-	8	-	-	-	-	-	-	8	Proceed from shares issued
Saldo tanggal 31 Maret 2020	162,979	11,168,223	797,886	244,012	(33,318)	23,361	15,043,426	(262,404)	27,144,165	Balance as of 31 March 2020

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 3.2

APPENDIX 3.2

PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Cadangan nilai wajar - bersih/ Fair value reserve - net	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2019	117,033	1,458,886	797,886	281,748	3,033	23,361	13,591,916	(262,404)	16,011,459	Balance as of 1 January 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,592,784	-	1,592,784	Net profit for the year
Laba komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	12,062	-	-	-	12,062	Changes in fair value of available for sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(42,969)	-	(42,969)	Remeasurements of employee benefits Liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(3,016)	-	10,742	-	7,726	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	9,046	-	1,560,557	-	1,569,603	Total comprehensive income during the year
Efek dari penggabungan usaha	45,937	9,708,197	-	-	-	-	-	-	9,754,134	Impact of merger
Opsi saham:										Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	9	1,132	-	-	-	-	-	-	1,141	Proceed from shares issued
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	(37,736)	-	-	-	-	(37,736)	Share-based payments
Saldo tanggal 31 Desember 2019	162,979	11,168,215	797,886	244,012	12,079	23,361	15,152,473	(262,404)	27,298,601	Balance as of 31 December 2019

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAMPIRAN 4.1

APPENDIX 4.1

**PT BANK BTPN Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	3,433,252	3,256,148	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban bunga	(1,620,024)	(1,676,219)	<i>Payments of interest expense</i>
Penerimaan dari pendapatan provisi dan komisi	1,277,016	326,724	<i>Receipts from fee and commission income</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	6,806	8,649	<i>Recovery from written-off loans</i>
Pembayaran beban kepegawaian	(665,419)	(772,115)	<i>Payments of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(606,561)	(323,337)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain	(297)	1,111	<i>Other payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(158,373)	(107,146)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,666,400	713,815	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
(Kenaikan) penurunan dalam aset operasional:			<i>(Increase) decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1,591,672	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan	(15,376,669)	(71,633,003)	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	(1,891,300)	(831,976)	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	321,487	(3,323,011)	<i>Acceptance receivables</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasional:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	9,714	14,051	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	9,945,147	33,099,455	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(4,652,273)	5,635,078	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	2,144,137	765,067	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	(155,761)	2,408,145	<i>Acceptance receivables</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(7,989,118)	(31,560,707)	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(16,657,525)	(6,723,522)	<i>Purchases of marketable securities</i>
Penerimaan dari pelepasan efek-efek	20,443,076	847,748	<i>Proceeds from disposal of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	(19,051)	(190,455)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(103,182)	(257,268)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	926	2,723	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan saham	-	(22,962)	<i>Additional investment in shares</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3,664,244	(6,343,736)	<i>Net cash flows provided from (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	1,302,000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Pembayaran biaya emisi obligasi	-	(1,531)	<i>Payments of bonds issuance cost</i>
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(13,155)	-	<i>Payments of borrowing transaction cost</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	80,144,290	29,650,246	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(71,335,380)	(38,504)	<i>Installment payments and settlement of borrowings</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	8	9,785,872	<i>Proceeds from shares issued</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(39,810)	-	<i>Payment of principal lease liabilities</i>
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	-	6,194,400	<i>Proceed from subordinated loans</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	8,755,953	46,892,483	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>

PT BANK BTPN Tbk
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,431,079	8,988,040	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	203,472	10,966	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>17,886,451</u>	<u>16,402,612</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>22,521,002</u>	<u>25,401,618</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of period consists of:</i>
Kas	1,321,734	1,290,953	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	6,668,350	10,389,892	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	794,353	828,093	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	13,176,660	12,892,680	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	559,905	-	<i>Marketable securities</i>
	<u>22,521,071</u>	<u>25,401,618</u>	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	1,677	<i>Share-based payment reserves</i>
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(1,135)	(1,659)	<i>Acquisition of fixed assets still unpaid</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements